

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Segala puji bagi Allah yang memiliki apa yang dilangit dan apa yang di bumi dan bagi-Nya (pula) segala puji di akhirat. Dan Dia-lah Yang Maha Bijaksana lagi Maha Mengetahui (QS. Saba' 1).

Indonesia adalah negara kepulauan terbesar di dunia karena memiliki luas laut dan jumlah pulau yang besar. Panjang pantai Indonesia mencapai 104.000 km dengan luas wilayah laut berdasarkan UNCLOS 1982 mencapai 284.210,9 km² laut teritorial, 2.981.211 km² ZEEI, dan 279.322 km² laut 12 mil. Potensi tersebut menempatkan Indonesia sebagai negara yang dikaruniai sumber daya kelautan yang besar termasuk kekayaan keanekaragaman hayati dan non hayati kelautan terbesar (Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP), 2014).

Wilayah Kabupaten Tuban memiliki potensi sumberdaya perikanan dan kelautan cukup tinggi. Produksi perikanan laut tahun 2014 berdasarkan Kecamatan di Kabupaten Tuban dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1. Produksi Perikanan Laut Tangkap berdasarkan Kecamatan di Kabupaten Tuban Tahun 2014.

No.	Kecamatan	Produksi (ton)		Peningkatan (%)	Nilai Produksi (Rp.juta)		Peningkatan (%)
		2013	2014		2013	2014	
1.	Palang	4.894,53	5.017,06	0,50	15.863,90	17.991,65	13,41
2.	Tuban	234,52	236,87	1,00	2.116,37	2.137,52	1,00
3.	Jenu	259,17	261,77	1,00	5.739,12	5.744,66	0,10
4.	Tambakboyo	1.083,52	1.084,61	0,10	4.893,61	1.089,35	4,00
5.	Bancar	3.145,35	3.208,09	1,99	14.422,95	15.968,36	10,71
	Jumlah	9.617,10	9.808,39	1,99	43.035,95	46.931,54	9,05

Sumber: Dinas Perikanan dan Kelautan Kabupaten Tuban, 2014

Tabel 1 menunjukkan bahwa jumlah produksi ikan hasil tangkapan dilaut yang didaratkan di tiap kecamatan pada tahun 2014, Kecamatan Palang memperoleh peningkatan produksi sebesar 5.017,06/ton hal tersebut karena didukung sarana

dan prasarana usaha penangkapan di Kecamatan Palang berupa Pangkalan Pendaratan Ikan (PPI) Karangagung dan Palang yang dilengkapi dengan kolam pelabuhan yang direncanakan mampu melayani armada penangkapan ikan diatas 10 GT. Sedangkan potensi produksi pengolahan hasil perikanan dan kelautan di Kabupaten Tuban pada tahun 2014 dapat dilihat pada tabel 2.

Tabel 2. Produksi Pengolahan Hasil Perikanan dan Kelautan Berdasarkan Jenis Pengolahan Tahun 2014

No.	Jenis Pengolahan	Produksi (ton)		Peningkatan (%)
		2013	2014	
1.	Pengeringan	5.754,03	6.179,83	7,40
2.	Pemindangan	294,24	309,25	5,10
3.	Pengasapan	594,31	612,14	3,00
4.	Pengesan	2.927,04	2.997,82	2,42
5.	Terasi/fermentasi	96,23	107,78	12,00
6.	Cold Storage	120,11	126,12	5,00
7.	Produksi TPI	0,00	5,41	100,00
8.	Lain-lain	7,60	15,76	107,37
Jumlah		9.793,56	10.354,11	5,72

Sumber: Dinas Perikanan dan Kelautan Kabupaten Tuban, 2014

Produksi pengolahan hasil perikanan pada akhir tahun 2014 tercatat sebesar 10.354,11 ton dan jenis pengolahan pengeringan memperoleh produksi tertinggi sebesar 6.179,83/ton, hal tersebut tidak terlepas dari perkembangan produksi baik usaha penangkapan maupun usaha budidaya ikan.

Ikan merupakan bahan pangan yang mudah rusak (membusuk). Hanya dalam waktu sekitar 8 jam sejak ikan ditangkap dan didaratkan sudah akan timbul proses perubahan yang mengarah pada kerusakan. Karena itu agar ikan dan hasil perikanan lainnya dapat dimanfaatkan semaksimal mungkin perlu dijaga kondisinya. Pengolahan merupakan salah satu cara untuk mempertahankan ikan dari proses pembusukan, sehingga mampu disimpan lama sampai tiba waktunya untuk dijadikan sebagai bahan konsumsi. Pengeringan ikan sebagai salah satu cara pengawetan yang paling mudah. Pada prinsipnya, pengeringan merupakan cara pengawetan ikan dengan mengurangi kandungan air dari bahan. Didalam

bahan terdapat air bebas dan air terikat. Proses pengeringan selalui didahului dengan penggaraman dengan melalui teknik penjemuran (Adawyah, 2011).

Ikan Teri (*Stolephorus* sp.) kering merupakan salah satu produk hasil perikanan yang cukup banyak dikonsumsi baik di pasar dalam negeri maupun pasar ekspor. Produk Ikan Teri di pasar banyak ditemukan berupa produk yang diasinkan maupun rebus sehingga mempunyai umur simpan yang lama.

Menurut Dinas Perikanan dan kelautan Kabupaten Tuban (2014), Kecamatan Palang dikenal sebagai salah satu penghasil Ikan Teri di Kabupaten Tuban. Ikan Teri merupakan spesies ikan yang selalu ditangkap hampir sepanjang tahun di Kabupaten Tuban dengan rata-rata hasil produksi tangkapannya pada tahun 2014 sebesar 8.149,35/ton.

Ikan hasil tangkapan oleh nelayan Palang dijual secara langsung di Tempat Pelelangan Ikan (TPI) sebagian lagi dijual langsung kepada pengusaha pembuat ikan asin yang berlokasi di Ds. Karangagung Kecamatan Palang Kabupaten Tuban.

Secara teoritis keuntungan usaha ditentukan oleh produksi, harga jual dan biaya produksi. Produksi merupakan salah satu faktor yang dapat dikendalikan oleh produsen sebagai pelaku usaha, sedangkan harga output maupun input terbentuk oleh mekanisme pasar diluar kendali pelaku usaha. Produksi dipengaruhi oleh input yang digunakan dalam usaha. Menurut Boediono (2010), kemampuan setiap masyarakat untuk memenuhi barang dan jasa yang dibutuhkan oleh semua orang selalu mempunyai batas karena proses produksi memerlukan sumber-sumber ekonomi untuk melaksanakannya dan sumber-sumber ekonomi yang tersedia selalu terbatas jumlahnya. Sumber-sumber ekonomi digolongkan menjadi sumber-sumber alam, sumber ekonomi yang berupa manusia dan tenaga manusia serta sumber-sumber ekonomi buatan manusia.

Tingkat produksi yang dihasilkan dalam sebuah proses produksi ditentukan oleh kombinasi input yang digunakan. Besar kecil input akan menentukan tingkat produksi yang dihasilkan. Agroindustri perikanan laut sangat tergantung dengan bahan baku utama yaitu ikan, dan input lain seperti tenaga kerja, modal maupun bahan baku penolong lainnya serta peralatan pendukung lainnya. Sehingga penggunaan faktor produksi optimal yang selanjutnya akan memberikan keuntungan maksimum bagi pelaku usaha agroindustri.

Oleh karena itu, penting bagi pelaku usaha pengeringan Ikan Teri untuk mengidentifikasi faktor-faktor produksi apa saja yang mempengaruhi usahanya dan menganalisis *performance* usaha untuk mengetahui kelayakan suatu usaha.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian tersebut, secara rinci masalah penelitian dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana karakteristik responden di Kecamatan Palang Kabupaten Tuban?
2. Apa saja faktor produksi yang digunakan dalam produksi pengeringan Ikan Teri di Kecamatan Palang Kabupaten Tuban?
3. Bagaimana pengaruh faktor produksi usaha pengeringan Ikan Teri terhadap produksi pada usaha pengeringan Ikan Teri di kecamatan Palang Kabupaten Tuban?
4. Bagaimana *performance* usaha pengeringan Ikan Teri di Kecamatan Palang Kabupaten Tuban?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk:

1. Mengetahui karakteristik responden di Kecamatan Palang Kabupaten Tuban.

2. Mengidentifikasi dan menganalisis faktor-faktor produksi yang digunakan dalam produksi usaha pengeringan Ikan Teri di Kecamatan Palang Kabupaten Tuban.
3. Menganalisis pengaruh faktor-faktor produksi usaha pengeringan Ikan Teri terhadap produksi pengeringan Ikan Teri di Kecamatan Palang Kabupaten Tuban.
4. Menganalisis *performance* usaha pengeringan Ikan Teri di Kecamatan Palang Kabupaten Tuban.

1.4 Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi:

1. Pemerintah, yaitu sebagai bahan pertimbangan dalam pembinaan usaha perikanan.
2. Pelaku usaha di Kecamatan Palang, yaitu sebagai bahan informasi pada masyarakat dalam pengelolaan usaha pengeringan Ikan Teri untuk memanfaatkan faktor-faktor produksi yang ada dalam meningkatkan keuntungan.
3. Peneliti, yaitu sebagai bahan informasi penelitian lebih lanjut.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Tinjauan Umum Ikan Teri

2.1.1 Klasifikasi Ikan Teri

Menurut De Bruin *et al.* (1994) dalam Resmiati, *et al.*, (2003), klasifikasi ikan Teri merupakan ikan yang termasuk *cartilaginous* (bertulang rawan) atau *bony* (bertulang keras). Jenis-jenis Teri yang banyak di Indonesia adalah Teri Nasi (*Stokphorus commrsouli*), Teri Japuh (*Dussumieria accuta*) dan Teri Jengki/Kadrak (*Stokphorus Insularis*). Klasifikasi Ikan Teri adalah sebagai berikut:

Filum: Chordata

Sub-Filum: Vertebrae

Class: Actinopterygii

Ordo: Clupeiformes

Famili: Engraulididae

Genus: *Stolephorus*

Species: *Stolephorus* sp.



Gambar 1. Gambar Ikan Teri
Sumber: Google Image, 2016

Selain itu, ikan juga dibagi dalam species ikan berlemak atau ikan kurus dengan klasifikasinya dibuat berdasarkan pada karakteristik biologik dan teknologik (Huss, 1995 dalam Resmiati, *et al.*, 2003). Klasifikasi Ikan Teri (kelompok ikan pelagik kecil) disajikan pada Tabel 3.

Tabel 3. Klasifikasi Ikan Teri Berdasarkan Karakteristik Biologik dan Teknologik

Kelompok Science	Karakteristik	
	Biologik	Teknologik
Teleostei (<i>Bony Fish</i>)	Ikan Pelagik	Ikan berlemak (lipid disimpan pada jaringan tubuh)

Sumber: Huss, 1995 dalam Resmiati, *et al.*, 2003

2.1.2 Karakteristik Ikan Teri

Menurut Resmiati, *et al.* (2003), Ikan Teri yang termasuk dalam kelompok ikan pelagik kecil merupakan sumberdaya yang *poorly behaved* karena makanan utamanya plankton sehingga kelimpahannya sangat tergantung kepada faktor-faktor lingkungan.

Menurut De Bruin (1994) dalam Resmiati, *et al.*, (2003), selain itu Ikan Teri yang mempunyai ukuran 7-16 cm serta kelompok ikan pelagis kecil mempunyai karakteristik sebagai berikut:

1. Membentuk gerombolan yang terpencar-pencar (*patchness*).
2. Variasi kelimpahan cukup tinggi yang erat kaitannya dengan kondisi lingkungan yang berflukuatif.
3. Selalu melakukan ruaya baik temporal maupun spasial. Aktivitas gerak yang cukup tinggi yang ditunjukkan oleh bentuk badan menyerupai cerutu atau torpedo.

2.1.3 Kandungan Gizi dan Manfaat Ikan Teri

Menurut Eko (2012), Kandungan gizi Ikan Teri mengandung energi sebesar 74 kilokalori, protein 10,3 gram, karbohidrat 4,1 gram, lemak 1,4 gram, kalsium 972 miligram, fosfor 253 miligram, dan zat besi 3,9 miligram. Selain itu di dalam Ikan Teri juga terkandung vitamin A sebanyak 42 IU, vitamin B1 0,24 miligram dan vitamin C 0 miligram. Sedangkan manfaat dari Ikan Teri sangat membantu untuk

pertumbuhan dan kekuatan tulang, karena ikan teri sangat kaya dengan kandungan kalsium dan fluor. Bahkan dengan berat yang sama, kandungan kalsium teri lebih tinggi dibandingkan susu. Di dalam tubuh, kalsium berperan penting dalam menjaga kekuatan tulang, kerapatan tulang (massa), sehingga mengurangi resiko osteoporosis. Fluor sendiri juga punya peranan penting, khususnya untuk kesehatan gigi. Kehadiran fluor pada gigi akan memperkuat lapisan gigi, mengurangi resiko karies dan lubang pada gigi yang diakibatkan dari zat asam.

2.1.4 Potensi Ikan Teri di Indonesia

Menurut Nasution *et al.* (2015), Indonesia merupakan negara maritim yang kaya akan sumber daya alam, khususnya dari sektor kelautan. Sumber daya alam ini merupakan potensi bagi negara Indonesia. Potensi sumber daya ikan di laut Indonesia diperkirakan mencapai 6,7 juta ton per tahun. Salah satu potensi perikanan laut tersebut adalah Ikan Teri. Saputro (2010) *dalam* Nasution *et al.* (2015), menyatakan bahwa produksi Ikan Teri di Indonesia, pada tahun 2006 mencapai 165.024 ton dan pada tahun 2007 mencapai 175.522 ton sehingga peningkatan produksi yang terjadi adalah sebesar 6,36%. Sedangkan volume Ikan Teri Nasi yang diekspor pada tahun 2010 mencapai 2.022.555 kg dengan nilai sebesar 13.609.463 US\$.

Di Jawa Timur, salah satu daerah yang memiliki potensi hasil laut Ikan Teri adalah kota Tuban. Tuban yang terletak di pesisir pantai utara mempunyai sumber daya alam yang melimpah karena berada di daerah pantai utara sehingga dekat dengan bahan baku Ikan Teri. Di Kecamatan Palang Kabupaten Tuban terdapat beberapa masyarakat yang melakukan usaha di pengolahan Ikan Teri dengan jenis usaha pengeringan dan merupakan penyedia bahan baku Ikan Teri asin maupun rebus yang nantinya dikirim ke berbagai daerah lokal.

2.2 Proses Pengeringan Ikan Teri

Dalam pembuatan Ikan Teri asin, yang merupakan pekerjaan pokok adalah penggaraman dan pengeringan, meskipun demikian ada beberapa tahapan kegiatan yang sebetulnya dilakukan, yaitu:

1. Pengsortiran (Pemilahan) Bahan Baku

Pada tahap ini, pengerjaan yang dilakukan sebenarnya memilih Ikan Teri supaya seragam, karena ukuran Ikan Teri relatif sudah seragam. Pada tahap ini yang dilakukan adalah memilih ikan spesies lain yang ukurannya terlalu besar dibandingkan dengan Ikan Teri.

2. Pembersihan

Pada tahap pembersihan yang dilakukan adalah pencucian dengan menggunakan air asin sampai bersih yang dilakukan pada bak-bak atau dikenal dengan bloong. Setelah bersih bahan baku ITeri tersebut dimasukkan pada tempat yang disediakan yaitu berupa bak-bak yang terbuat dari semen atau dikenal dengan jeding.

3. Penggaraman

Penggaraman atau pemberian garam dilakukan setelah tahap pembersihan selesai. Garam yang diberikan adalah garam murni yang biasanya kandungan NaCl nya tinggi (>90%). Perbandingan anatara bahan baku Ikan Teri dengan garam yang digunakan yaitu 10:3, jadi untuk 1.000kg Ikan Teri garam yang dibutuhkan sekitar 3 kwintal atau 300kg.

4. Penjemuran (Pengeringan)

Ikan Teri yang selesai pada proses penggaraman, kemudian dicuci sampai bersih dan langsung dijemur diatas para-para atau dikenal dengan kere. Tempat penjemuran harus bebas dari naungan dengan tujuan supaya sinar matahari dapat digunakan seluruhnya. Kere atau para-para terbuat dari bambu yang dibelah-

belah. Dengan panjang umumnya sekitar 4 meter, lebar 3 meter dan tinggi sekitar 1½ meter.

Tujuan dari penjemuran adalah mengeringkan ikan dimana prosesnya harus dilakukan dengan proses pembalikkan yang minimum dilakukan 2-3 kali. Lama penjemuran tergantung oleh cuaca tapi pada umumnya untuk musim kemarau sekitar 8-10 jam. Untuk melihat kondisi apakah Ikan Teri sudah benar-benar kering dengan cara dipegang atau sedikit ditekan oleh tangan. Tetapi, jika ikan belum betul-betul kering, setiap sore ikan-ikan dimasukkan kedalam tempat yang beratap tujuannya supaya tidak tersiram air hujan.

5. Sortasi

Tahap sortasi dilakukan dengan tujuan untuk memisahkan Ikan Teri berdasarkan mutu dan ukurannya. Sortasi berguna untuk membersihkan Ikan Teri dari ikan lain yang masuk ke pengolahan serta kotoran yang ikut tertangkap.

6. Pengemasan dan Pemasaran

Kemasan dalam hal ini mempunyai peranan yang penting dalam mempertahankan mutu. Ikan Teri yang sudah menjadi produk Ikan Teri Asin tersebut dikemudian dikemas kedalam wadah yang benar-benar kering. Bahan kemasan harus terbuat dengan kuat tidak mudah ditembus lemak dan minyak serta tidak mudah menulari produk. Kemasan yang digunakan adalah kotak kemasan berupa kardus dengan ukuran muatan per kardus 15 – 25kg.

Pemasaran Ikan Teri asin ini biasanya dipasarkan tidak hanya di Kabupaten Tuban, melainkan di luar Jawa Timur seperti Jawa Tengah dan Jawa Barat.

2.3 Teori Produksi

Menurut Putong (2002), produksi atau memproduksi adalah menambah/menciptakan kegunaan (nilai guna) suatu barang. Kegunaan suatu barang akan bertambah bila memberikan manfaat baru atau lebih dari bentuk

semula. Lebih spesifik lagi produksi adalah kegiatan perusahaan dengan mengkombinasikan berbagai input untuk menghasilkan output dengan biaya minimum. Dalam proses produksi hal utama yang dibutuhkan adalah faktor produksi. Istilah faktor produksi sering pula disebut dengan “korbanan produksi”, karena faktor produksi tersebut “dikorbankan” untuk menghasilkan produksi. Dalam bahasa Inggris faktor produksi ini disebut “input”. Macam faktor produksi ini perlu diketahui oleh seorang produsen. Oleh karena itu, untuk menghasilkan suatu produk maka diperlukan pengetahuan hubungan antara faktor produksi dan produksi (output).

Menurut Sukirno (2002), fungsi produksi merupakan perkaitan diantara faktor-faktor produksi dan tingkat produksi yang diciptakannya. Fungsi produksi selalu dinyatakan dalam bentuk rumus yaitu seperti berikut:

$$Q = f(K, L, R, T)$$

Dimana: K : Jumlah stok modal

L : Jumlah tenaga kerja dan keahlian keusahaan

R : Kekayaan alam

T : Tingkat teknologi yang digunakan

Q : Jumlah faktor produksi yang dihasilkan oleh berbagai jenis faktor-faktor produksi tersebut yaitu secara bersama yang digunakan untuk memproduksi barang yang sedang dianalisis sifat produksinya.

2.4 Konsep *Performance* Usaha

Menurut Ermayanti (2009), *performance* adalah ukuran seberapa efisien dan efektif sebuah organisasi atau seorang manajer untuk mencapai tujuan yang memadai. Kinerja perusahaan merupakan suatu gambaran tentang kondisi keuangan suatu perusahaan yang dianalisis dengan alat-alat analisis keuangan, sehingga dapat diketahui mengenai baik buruknya keadaan keuangan suatu

perusahaan yang mencerminkan prestasi kerja dalam periode tertentu. Hal ini sangat penting agar sumberdaya yang digunakan secara optimal dalam menghadapi perubahan lingkungan. Dengan manfaat yang diperoleh dari penilaian *performance* usaha berguna dalam mengukur prestasi yang dicapai oleh suatu usaha dalam periode tertentu yang mencerminkan tingkat keberhasilan kegiatan. Terdapat beberapa pembahasan yang perlu diketahui dalam *performance* usaha yaitu antara lain sebagai berikut:

1. Modal

Menurut Primyastanto (2011), penganggaran modal merupakan suatu konsep investasi, sebab penganggaran modal melibatkan suatu pengikatan (penanaman) dana dimasa sekarang dengan harapan memperoleh keuntungan yang dikehendaki dimasa mendatang.

2. Biaya

Menurut Mulyadi (2002) *dalam* Utama (2011), biaya adalah pengorbanan sumber ekonomi yang diukur dalam satuan uang yang telah terjadi atau yang kemungkinan akan terjadi untuk tujuan tertentu.

Menurut Mahekam dan Malcolm (1991) *dalam* Utama (2011), biaya dalam usahatani dibagi menjadi:

1. Biaya tetap

Biaya tetap adalah biaya-biaya yang dalam batas-batas tertentu tidak berubah ketika tingkat kegiatan berubah. Dua macam biaya tetap yang telah diketahui secara umum adalah biaya tetap total dan biaya operasi.

Contoh biaya tetap adalah:

- a. Investasi
- b. Penyusutan
- c. Pajak

2. Biaya variabel

Biaya variabel juga dikenal sebagai biaya langsung. Sesuai namanya, biaya-biaya ini berubah-ubah mengikuti ukuran serta tingkat *output* suatu kegiatan.

Contoh biaya variabel adalah:

- a. Gaji karyawan
- b. Biaya bahan baku
- c. Biaya listrik dan telepon
- d. Biaya transportasi

3. Penerimaan

Menurut Soekartawi (1986) dalam Utama (2011), berpendapat bahwa penerimaan usahatani adalah nilai uang yang diterima dari penjualan produk usaha tani yang dapat berwujud dalam tiga hal yakni hasil penjualan produk yang akan dijual, hasil penjualan produk sampingan serta produk yang dikonsumsi rumah tangga selama melakukan kegiatan usahatani. Menurutnya, penerimaan usahatani adalah nilai produksi yang diperoleh dari produk total dikalikan dengan harga jual.

4. *Revenue Cost Ratio* (R/C)

Menurut Primyastanto (2015), *revenue cost ratio* digunakan untuk mengetahui pertimbangan suatu usaha antara penerimaan dengan total biaya sehingga dapat diketahui apakah usaha tersebut menguntungkan dan efisien atau malah sebaliknya.

5. Keuntungan

Menurut Primyastanto (2011), keuntungan/laba adalah perbedaan antara penerimaan total dan pembiayaan total dari produksi yang dikeluarkan. Keuntungan maksimal untuk tingkat hasil tertentu diperoleh dengan cara memaksimalkan selisih penerimaan total dengan biaya total tersebut, atau dengan kata lain meminimumkan biaya untuk penghasilan.

6. Rentabilitas

Menurut Riyanto, B. (1995) dalam Primyastanto (2015), rentabilitas suatu usaha digunakan untuk mengetahui perbandingan antara laba dengan modal dari hasil laba tersebut. Rentabilitas merupakan kemampuan suatu usaha untuk menghasilkan laba dengan modal yang tersedia dalam periode tertentu.

7. Break Event Point (BEP)

Menurut Primyastanto (2011), analisa *break event point* adalah untuk dapat mengetahui pada volume penjualan berapakah pedagang atau pengusaha dapat mencapai laba atau menderita kerugian tertentu. Analisa BEP seringkali juga disebut dengan "Cost Volume-Profit Analisis", dengan melakukan analisa BEP maka pemilik usaha akan

1. Memungkinkan perusahaan untuk menentukan tingkat operasi yang akan dilakukan agar semua operating cost tertutup.
2. Untuk dapat mengevaluasi tingkat penjualan tertentu dalam hubungannya dengan tingkat keuntungan.

2.5 Teori Regresi Linear Berganda

2.5.1 Definisi Analisis Regresi Linear Berganda

Menurut Firdaus (2011), analisis regresi berkaitan dengan studi ketergantungan dari suatu variabel, yaitu variabel tak bebas (*dependent variable*), pada satu atau lebih variabel yang lain, yaitu variabel bebas (*independent variable*), dengan maksud menduga dan meramalkan nilai rata-rata hitung (*mean*) atau rata-rata (populasi) dari variabel tak bebas, berdasarkan nilai-nilai yang diketahui atau tetap (dalam pengambilan sampel berulang) dari variabel bebas.

Menurut Primyastanto (2015), model regresi yang digunakan untuk membuat hubungan antara satu variabel bebas dan beberapa variabel tak bebas disebut

dengan model regresi berganda. Adapun model regresi linier berganda yang digunakan adalah :

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \dots + \beta_k X_k + e$$

Keterangan:

Y = nilai estimasi Y

a = nilai Y pada perpotongan antara garis linear dengan sumbu vertikal

X_1, X_2, \dots, X_k = nilai variabel independen X_1, X_2 sampai X_k

$\beta_1, \beta_2, \dots, \beta_k$ = slope yang berhubungan dengan variabel X_1, X_2 sampai X_k

2.5.2 Pengujian Hipotesis Regresi Berganda

Menurut Firdaus (2011), persamaan yang diperoleh dalam suatu perhitungan tidak selalu baik untuk mengestimasi nilai variabel dependen. Untuk mengetahui apakah suatu persamaan regresi yang dihasilkan baik untuk mengestimasi nilai variabel dependen diperlukan tentang hal-hal berikut ini:

1. Pengujian hipotesis koefisien regresi secara parsial (statistik uji t).
2. Pengujian hipotesis koefisien regresi secara simultan (statistik uji F).

2.5.3 Penyimpangan Asumsi dalam Regresi

Menurut Firdaus (2011), mengatakan bahwa suatu fungsi regresi yang diperoleh dari hasil perhitungan pendugaan dengan metode kuadrat terkecil (OLS) dari koefisien regresi adalah penduga tak bias linear terbaik (*best linear unbiased estimator* – BLUE) jika semua asumsi-asumsi yang mendasari model telah terpenuhi. Jika terdapat asumsi yang tidak dapat terpenuhi dalam fungsi regresi, dikatakan sebagai penyimpangan asumsi. Oleh karena itu, perlu diketahui asumsi-asumsi yang dipergunakan dalam model regresi berganda adalah:

1. Nilai yang diharapkan bersyarat (*conditional expected value*) dari ϵ_i tergantung pada nilai X_i tertentu adalah nol.

2. Tidak adanya korelasi berurutan atau tidak ada autokorelasi (*non-autocorrelation*). Artinya, dengan X_i tertentu simpangan setiap Y yang manapun dari nilai rata-ratanya tidak menunjukkan adanya korelasi, baik secara positif maupun negatif.
3. $\text{Var}(\epsilon_i) = \sigma^2$, untuk setiap i . Asumsi ini dikenal sebagai asumsi homoskedastisitas, atau varians sama.
4. Varians bersyaratnya dari (ϵ_i) adalah konstan. Asumsi ini dikenal dengan asumsi homoskedastisitas.
5. Variabel bebas adalah nonstokhastik (yaitu, tetap dalam penyampelan berulang), atau jika stokhastik, didistribusikan secara independent dari gangguan ϵ_i .
6. Tidak ada multikolinearitas diantara variabel yang menjelaskan.
7. ϵ_i didistribusikan secara normal dengan rata-rata dan varian yang diberikan oleh asumsi 1 dan 2.

2.6 Penelitian Terdahulu

Penelitian yang menggunakan metode regresi linear berganda pernah dilakukan oleh Pratama A. (2011), pada Kelompok Usaha “Panji Jaya” Desa Gedangan Kecamatan kutorejo Kabupaten mojokerto. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor produksi yang berpengaruh terhadap produksi kerupuk Ikan Tengiri di daerah penelitian. Responden penelitian ini adalah Kelompok Usaha “Panji Jaya” yang bergerak dibidang produksi kerupuk Ikan Tengiri dengan berjumlah 33 orang. Penggunaan faktor-faktor produksi tenaga kerja (X_1), Ikan Tengiri (X_2), tepung tapioka (X_3), telur (X_4), minyak goreng (X_5), bawang putih (X_6), sholat (D_1), zakat (D_2) dan do'a (D_3). Nilai F-hitung yang diperoleh sebesar 49,561 dengan probabilitas 0,000 dengan taraf kepercayaan 90% sehingga model

berpengaruh nyata terhadap produksi krupuk Ikan Tengiri dan model tersebut dapat diterima sebagai penduga yang baik dan layak digunakan.

Penelitian lain dengan menggunakan metode regresi oleh Sutarni (2013), mengenai “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Produksi Pengawetan Ikan Asin Teri di Kecamatan Maringgai Kabupaten Lampung Timur”. Dengan hasil penelitian yaitu: variabel yang signifikan berpengaruh terhadap produksi agroindustri ikan asin adalah bahan baku ikan basah, bak cuci, bak rendam dan dummy penggunaan es. Variabel yang tidak signifikan berpengaruh terhadap produksi agroindustri ikan asin Teri adalah variabel garam, tenaga kerja dan tempat penjemuran.

Penelitian lain dengan metode yang sama juga pernah dilakukan oleh Primyastanto, *et al.* (2013), yaitu mengenai “Analisis Ekonomi Rumah Tangga dan Pengaruhnya Terhadap Kemiskinan dari Nelayan di Selat Madura”. Tujuan penelitian ini mengamati dan menganalisis: 1. Karakteristik nelayan payang di Madura, 2. faktor yang mempengaruhi pendapatan nelayan ekonomi rumah tangga nelayan, 3. Faktor yang mempengaruhi nilai pengeluaran ekonomi rumah tangga nelayan dan 4. Peluang kemiskinan sebagai akibat dari faktor-faktor yang mempengaruhi kemiskinan nelayan. Hasil penelitian menunjukkan: 1. Karakteristik usia nelayan adalah sekitar 39,39% pada usia 41-50 tahun, mayoritas tingkat pendidikan nelayan adalah tiga sekolah dasar di 63,64%, pengalaman melaut sekitar 39,4% dan mereka memiliki 21-30 tahun pengalaman. Kebanyakan anggota keluarga nelayan tidak lebih dari tiga orang di 54,55% dan status istri nelayan yang bekerja sekitar 45,45%. 2. Faktor yang mempengaruhi pendapatan nelayan di laut adalah pendidikan, pengalaman melaut dan tenaga mesin. 3. Faktor yang mempengaruhi pengeluaran rumah tangga adalah anggota keluarga nelayan. 4. Faktor yang mempengaruhi kesempatan kemiskinan nelayan adalah usia, pendidikan dan pengalaman melaut. Nelayan tua akan memiliki

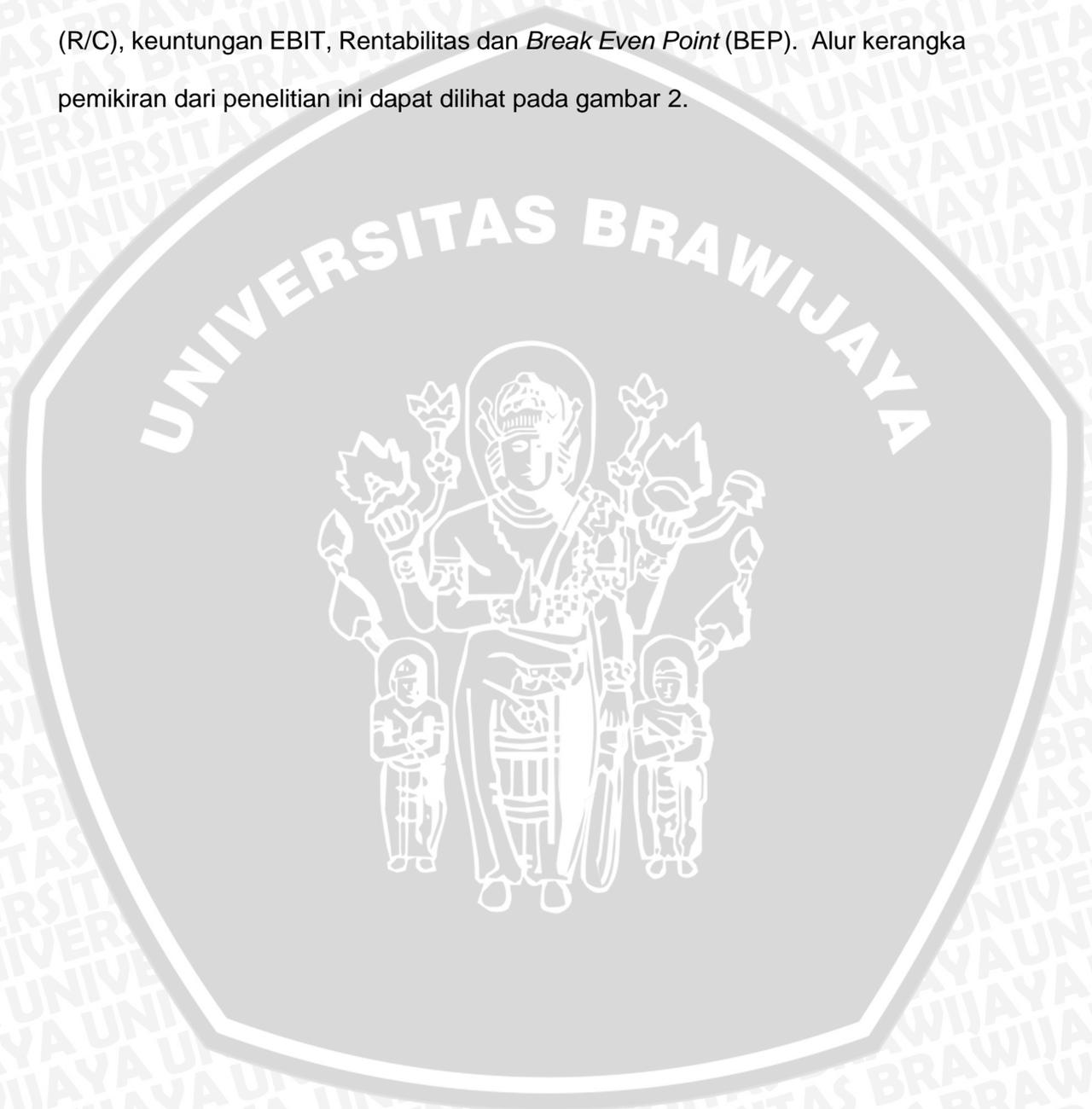
kesempatan kemiskinan yang lebih tinggi, pendidikan tinggi dan pengalaman nelayan merupakan faktor-faktor yang mengurangi kesempatan kemiskinan rumah tangga nelayan.

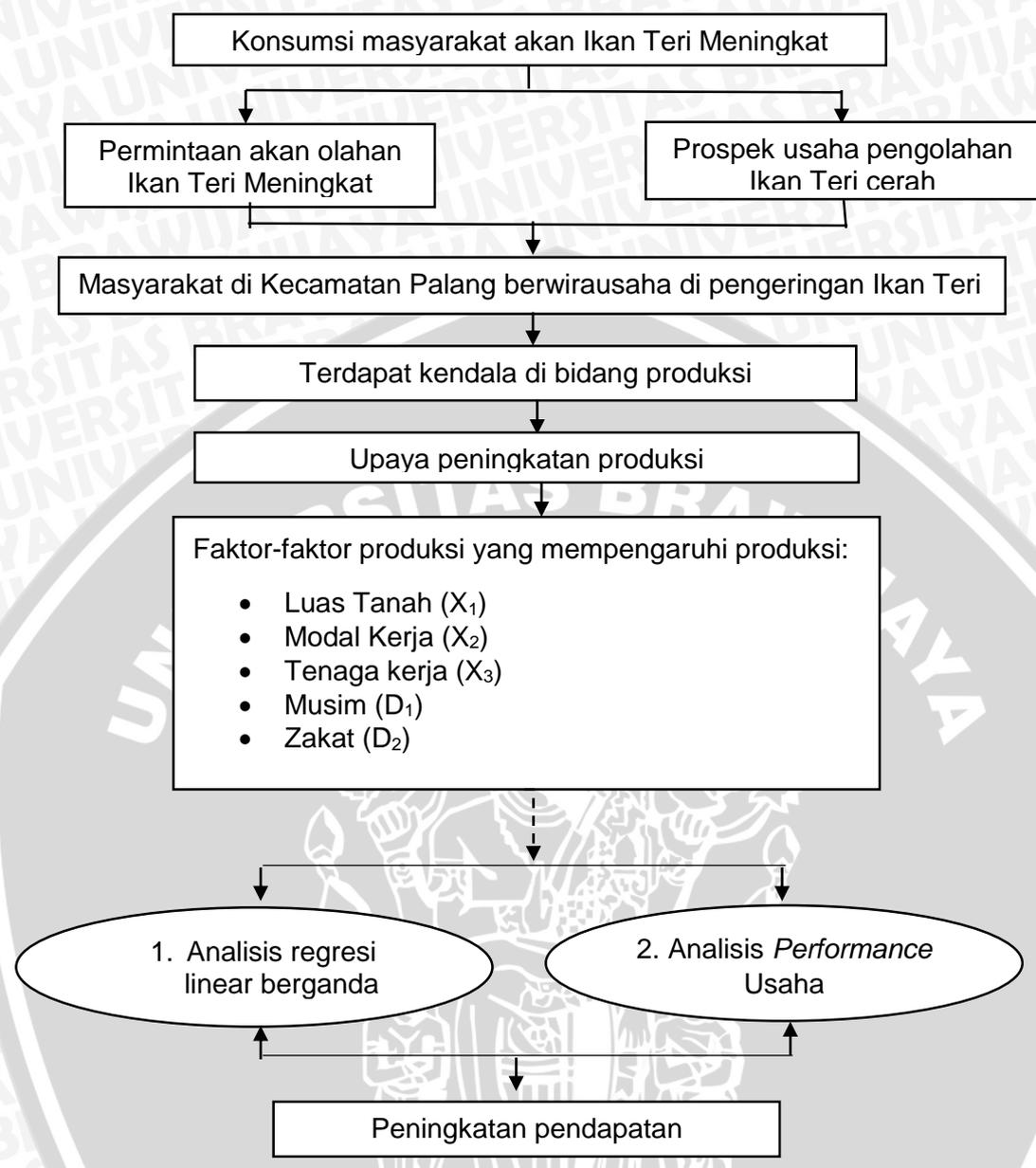
Penelitian lain tentang analisis pendapatan dilakukan oleh Primyastanto, *et al.* (2015), mengenai “Studi Kelayakan Usaha Pengggemukkan Kepiting Bakau di Kabupaten Gresik Jawa Timur”. Dilihat dari aspek finansialnya dengan menggunakan perhitungan jangka pendek maupun jangka panjang dengan nilai R/C Ratio sebesar 1,36 dengan tingkat keuntungan yang diperoleh untuk satu kolam dalam satu tahun rata-rata sebesar 31,24%. Nilai BEP sales sebesar 15.851.428,88 per tahunnya. Untuk kelayakan finansial jangka panjang dilihat dari nilai NPV yang diperoleh sebesar Rp. 73.625.458,2. Nilai Net B/C sebesar 2,72 sedangkan nilai PP sebesar 2,15 dan nilai IRR sebesar 51,7%.

2.7 Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran dari penelitian ini mengenai analisis faktor-faktor yang mempengaruhi produksi dan *performance* usaha pengeringan Ikan Teri di Kecamatan Palang Kabupaten Tuban. Kecamatan Palang merupakan salah satu penghasil bahan baku Ikan Teri basah tertinggi di Kabupaten Tuban serta masyarakat di Kecamatan Palang melakukan wirausaha di bidang pengeringan Ikan Teri yang produk ikan keringnya berupa asin maupun rebus, akan tetapi terdapat banyak kendala. Kendala tersebut antara lain dalam mengelola faktor-faktor produksi dalam penggunaan produksi dalam meningkatkan pendapatannya. Kendala faktor produksi yang sering dihadapi pelaku usaha di Kecamatan Palang adalah kualitas tenaga kerja yang rendah serta penyediaan bahan baku Ikan Teri yang musiman, serta kurangnya modal kerja untuk proses produksi sehari-hari. Sehingga perlu adanya upaya dalam peningkatan produksi dengan penggunaan faktor produksi yang baik. Berdasarkan kondisi tersebut, *performance* usaha

menjadi sangat penting sebagai tolak ukur kelayakan suatu usaha. Salah satu cara untuk mendapatkan informasi kelayakan usaha yang diterima oleh pelaku usaha di Kecamatan Palang dengan menganalisis *performance* usaha dengan beberapa perhitungan seperti modal, biaya, penerimaan, *Revenue Cost Ratio* (R/C), keuntungan EBIT, Rentabilitas dan *Break Even Point* (BEP). Alur kerangka pemikiran dari penelitian ini dapat dilihat pada gambar 2.





Gambar 2. Kerangka Pemikiran

Keterangan:

- : proses penelitian
- - - - - : analisis dalam penelitian
- : proses penelitian
- : alat analisis dalam penelitian

BAB III METODE PENELITIAN

Kegiatan penelitian ini dilaksanakan pada bulan Maret 2016. Bertempat di Kecamatan Palang Kabupaten Tuban Provinsi Jawa Timur.

3.1 Metode Penentuan Lokasi

Penelitian ini dilakukan di Kabupaten Tuban. Daerah penelitian ini dipilih secara sengaja dengan alasan bahwa Kabupaten Tuban merupakan salah satu daerah yang mempunyai sumber daya alam yang melimpah karena berada di daerah pantai utara sehingga dekat dengan bahan baku Ikan Teri. Kemudian dipilih Kecamatan Palang karena kecamatan tersebut terdapat pelaku usaha pengeringan Ikan Teri dan telah banyak dipasarkan di lokal maupun luar daerah.

3.2 Populasi dan Sampel

Menurut Sugiyono (2015), menyatakan bahwa populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri dari: obyek atau subyek yang memiliki kualitas serta karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti digunakan untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya. Sedangkan sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.

Responden dalam penelitian ini adalah pelaku usaha pengeringan Ikan Teri di Kecamatan Palang Kabupaten Tuban. Di Kecamatan Palang Kabupaten Tuban menurut Dinas Perikanan dan Kelautan Kabupaten Tuban (2014), terhitung sebanyak 96 unit usaha pengeringan ikan. Menurut Sarjono dan Winda (2011), menyatakan rumus metode Slovin untuk menentukan sampel adalah:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Dimana: n = Ukuran sampel/jumlah responden

N = Ukuran populasi

e = Presentase kelonggaran ketelitian kesalahan pengambilan sampel yang bisa ditolerir; misalnya: $e = 0,15$

Jumlah populasi sebanyak 96 unit usaha pengeringan Ikan Teri dan kelonggaran yang digunakan adalah 15%. Maka untuk mengetahui sampel penelitian, dengan perhitungan sebagai berikut:

$$n = \frac{96}{1 + 96(0,15)^2}$$

= 30,37 dibulatkan menjadi 31 responden

Jadi, berdasarkan perhitungan dengan menggunakan metode Slovin, responden untuk penelitian ini sebanyak 31 pelaku usaha pengeringan Ikan Teri di Kecamatan Palang Kabupaten Tuban.

3.3 Teknik Pengambilan Sampel

Menurut Sugiyono (2015), mengatakan bahwa teknik pengambilan sampel dikelompokkan menjadi dua yaitu *probability sampling* dan *nonprobability sampling*. *Probability sampling* digunakan dalam memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur/anggota populasi untuk dijadikan sebagai anggota sampel. Sedangkan *nonprobability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang yang sama bagi setiap unsur populasi untuk dipilih menjadi sampel.

Pada penelitian ini, teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling* berdasarkan ciri-ciri yang digunakan pada penelitian ini yaitu pelaku usaha pengeringan Ikan Teri di Kecamatan Palang yang masih melakukan produksi secara aktif dengan cara mendatangi setiap pelaku usaha pengeringan Ikan Teri di Kecamatan Palang yang memproduksi secara terus menerus atau setiap harinya memproduksi sebanyak 31 responden.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Metode Pengumpulan data adalah cara yang dipergunakan peneliti untuk mengumpulkan data. Ada beberapa metode yang digunakan dalam pengumpulan data pada penelitian ini, yaitu: wawancara, kuisisioner dan dokumentasi.

a. Wawancara

Wawancara adalah percakapan yang dilakukan oleh pewawancara (*interviewer*) kepada responden guna menggali informasi atau data yang digunakan untuk kebutuhan penelitian (Suharsono, 2009 *dalam* Utama, 2011).

Wawancara dilakukan kepada pelaku usaha pengeringan Ikan Teri di Kecamatan Palang Kabupaten Tuban untuk memperoleh gambaran mengenai proses produksi serta rincian keuangan usaha. Wawancara ini dilakukan dengan cara tanya jawab langsung disesuaikan dengan daftar pertanyaan.

b. Kuesioner

Kuesioner merupakan suatu daftar yang berisikan rangkaian pertanyaan mengenai sesuatu masalah atau bidang yang akan diteliti dan disebarikan kepada responden (orang-orang yang menjawab jadi yang diselediki) (Narbuko C. dan Abu Achmad, 2007).

Dalam kaitannya kuesioner yang akan digunakan sebagai alat pengumpulan data, maka kuesioner yang akan digunakan adalah kuesioner terbuka yaitu apabila responnya tentang masalah yang dipertanyakan. Isi dari kuisisioner dalam penelitian ini berupa identitas responden serta rincian keuangan usaha,

c. Dokumentasi

Menurut Bungin B. (2011) *dalam* Primyastanto (2015), bahwa dokumentasi merupakan data yang diperoleh dari arsip-arsip atau dokumen dari pihak terkait yang akan diteliti. Dokumentasi dilakukan dengan pengambilan gambar kegiatan wawancara yang dilakukan pada saat penelitian.

3.5 Jenis dan Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini digolongkan menjadi dua jenis data, yaitu:

a. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung oleh pengumpul data dari objek risetnya (Sumarsono, 2004). Data primer ini diperoleh secara langsung dari pencatatan hasil wawancara dan observasi.

Adapun data primer yang akan dikumpulkan antara lain karakteristik responden dan rincian keuangan usaha para pelaku usaha pengeringan Ikan Teri di Kecamatan Palang Kabupaten Tuban.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah semua data yang diperoleh secara tidak langsung dari objek yang diteliti (Sumarsono, 2004). Data yang dikumpulkan adalah keadaan umum lokasi penelitian.

Adapun data sekunder yang akan dikumpulkan, meliputi geografi dan topografi daerah penelitian dan keadaan penduduk. Data sekunder diperoleh dari: Kantor Kecamatan Palan serta Dinas Perikanan dan Kelautan Kabupaten Tuban. Salah satu prosedur pendugaan model untuk regresi linear berganda adalah dengan kepustakaan dan instansi lain yang terkait serta beberapa sumber pustaka.

3.6 Metode Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis deskriptif, yaitu penelitian yang bertujuan untuk mendiskripsikan secara terperinci fenomena sosial tertentu. Data dianalisis secara deskriptif kualitatif dan kuantitatif. Menurut Sumarsono (2004), menyatakan bahwa data kualitatif merupakan suatu nilai dari perubahan-perubahan yang tidak dapat dinyatakan dalam bentuk angka-angka. Analisis kualitatif digunakan untuk mendiskripsikan

karakteristik responden pengeringan Ikan Teri di Kecamatan Palang Kabupaten Tuban.

Menurut Sumarsono (2004), menyatakan bahwa data kuantitatif merupakan suatu nilai dari perubahan-perubahan yang dapat dinyatakan dalam bentuk angka. Analisis kuantitatif yang digunakan untuk mengetahui dan mendiskripsikan pengaruh faktor-faktor produksi pengeringan Ikan Teri terhadap produksi Ikan Teri dengan menggunakan analisis regresi linear berganda dan analisis *performance* usaha untuk mengetahui dan mendiskripsikan kelayakan usaha pengeringan Ikan Teri di Kecamatan Palang Kabupaten Tuban.

3.6.1 Analisis Regresi Linear Berganda

Dalam penelitian tentang faktor-faktor yang mempengaruhi produksi pengeringan Ikan Teri, menggunakan analisis regresi linear berganda dengan penggunaan persamaan pendugaan model fungsi produksi *Cobb-Douglas*. Menurut Soekartawi (1994) dalam Primyastanto (2015), fungsi produksi *Cobb-Douglas* adalah fungsi yang melibatkan dua variabel atau lebih, yaitu Y akan dipengaruhi oleh variabel X. Secara sistematis model fungsi produksi *Cobb Douglas* adalah sebagai berikut:

$$Y = a X_1^{b_1} X_2^{b_2} X_3^{b_3} D_1^{b_1} D_2^{b_2} e^u$$

Keterangan:

Y = Produksi Pengeringan Ikan Teri (Kg/siklus)

a = Intercept (konstanta)

b = Koefisien masing-masing faktor produksi

X₁ = Luas Tanah (m²)

X₂ = Modal Kerja (Rp/siklus)

X₃ = Tenaga kerja (HOK/siklus)

d₁ = Musim

d_2 = Zakat

e^u = Logaritma Natural dan u adalah kesalahan

Dalam penelitian ini penggunaan variabel bebas mengikuti rumus pada fungsi produksi yang telah dijelaskan di bab sebelumnya yaitu modal, tenaga kerja dan kekayaan alam (luas tanah). Tetapi, tingkat teknologi tidak digunakan sebagai variabel bebas sebab teknologi yang digunakan di daerah penelitian masih secara tradisional yaitu dengan teknik penjemuran sinar matahari.

Model regresi linear berganda disebut sebagai model yang baik jika model tersebut memenuhi beberapa asumsi yang disebut dengan asumsi klasik. Bila persyaratan tersebut dipenuhi maka metode yang dipakai untuk penduga suatu garis disebut penduga linear terbaik yang tidak bias atau dikenal dengan "*The Best Linier Unbiased Estimate*" (BLUE). Suatu model dikatakan BLUE apabila memenuhi persyaratan sebagai berikut:

a. Multikolinearitas

Menurut Sarjono H. dan Winda (2011), uji multikolinearitas bertujuan untuk mengetahui hubungan diantara variabel bebas memiliki masalah multikorelasi atau tidak. Multikorelasi adalah korelasi yang sangat tinggi atau sangat rendah yang terjadi pada hubungan diantara variabel bebas. Uji multikorelasi yang sering digunakan adalah dengan melihat VIF, jika nilai VIF <10 , tingkat kolinearitas dapat ditoleransi.

b. Autokorelasi

Menurut Wijaya (2009) dalam Sarjono H. dan Winda (2011), uji autokorelasi bertujuan menguji apakah model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dan kesalahan pengganggu pada periode sebelumnya ($t-1$). Ada beberapa cara untuk mendeteksi gejala autokorelasi yaitu uji Durbin Watson, uji Langrage Multiplier dan Run Test. Persamaan regresi dikatakan telah

memenuhi asumsi tidak terjadi autokorelasi dengan melakukan Uji Durbin-Watson dengan ketentuan seperti berikut:

1. Bila DW berada diantara D_u sampai dengan $4-D_u$ maka koefisien autokorelasi sama dengan nol: tidak ada autokorelasi.
2. Bila nilai DW < daripada D_L , koefisien autokorelasi lebih besar daripada nol: ada autokorelasi positif.
3. Bila nilai DW terletak diantara D_L dan D_u : tidak dapat disimpulkan.
4. Bila nilai DW > $4-D_L$, koefisien autokorelasi lebih kecil daripada nol: ada autokorelasi negatif.
5. Bila nilai DW terletak diantara $4-D_u$ dan $4-D_L$: tidak dapat disimpulkan.

c. Heteroskedastisitas

Menurut Wijaya (2009) dalam Sarjono H. dan Winda (2011), heterokedastisitas menunjukkan bahwa varians variabel tidak sama untuk semua pengamatan/observasi. Jika varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap maka disebut homokedastisitas. Model regresi yang baik adalah terjadi homokedastisitas dalam model atau dengan kata lain tidak terjadi heterokedastisitas. Ada beberapa cara yang digunakan untuk mendeteksi ada tidaknya heterokedastisitas dengan melihat *scatterplot* serta menggunakan uji gletjer, uji park dan uji White.

d. Normalitas

Menurut Sarjono H. dan Winda (2011), mengatakan bahwa uji normalitas bertujuan untuk mengetahui normal atau tidaknya suatu distribusi data. Uji normalitas merupakan perbandingan antara data yang dimiliki dengan data berdistribusi normal yang memiliki *mean* dan *standar deviasi* yang sama dengan data. Menurut Setyadharma (2010) dalam Pratama (2011), cara yang sering digunakan dalam menentukan apakah suatu model berdistribusi normal atau tidak hanya dengan melihat pada histogram residual apakah memiliki bentuk seperti

“lonceng” atau dengan melihat *normal probability plot* yang membandingkan distribusi kumulatif dari data sesungguhnya dengan distribusi kumulatif dari distribusi normal. Distribusi normal akan membentuk suatu garis lurus diagonal dan *ploting* data akan dibandingkan dengan garis diagonal tersebut. Apabila distribusi data adalah normal maka titik-titik yang menggambarkan data sesungguhnya akan mengikuti garis diagonalnya. Cara ini menjadi fatal karena pengambilan keputusan data berdistribusi normal atau tidak hanya berpatok pada pengamatan gambar saja. Ada cara lain untuk menentukan data berdistribusi normal yaitu dengan melihat nilai sig. dibagian Kolmogorov-Smirnov dalam tabel *Test of Normality*, jika angka signifikansi uji Kolmogorov-Smirnov sig. > 0,05 menunjukkan data berdistribusi normal.

Menurut Firdaus, M. (2011), setelah syarat asumsi klasik terhadap persamaan regresi terpenuhi, maka perlu dilakukan uji statistik yaitu:

a. Uji R^2 (Koefisien Determinasi)

Menurut Firdaus, M. (2011), mengatakan bahwa koefisien determinasi digunakan untuk mengukur tingkat ketepatan atau kecocokan (*goodness of fit*) dalam hubungan tiga variabel yaitu regresi Y terhadap X_2 dan X_3 , ingin mengetahui besarnya persentase sumbangan X_2 dan X_3 terhadap variasi (naik turunnya) Y secara bersama-sama. Besarnya persentase sumbangan ini disebut dengan koefisien determinasi berganda (*multiple coefficient of determination*) dengan simbol R^2 . Makin dekat R^2 dengan angka satu, maka garis regresi makin cocok untuk digunakan dalam meramalkan Y. Oleh karena itu, R^2 dipergunakan dalam kriteria untuk mengukur cocok atau tidaknya suatu garis regresi yang digunakan dalam meramalkan variabel tak bebas Y (*goodnes of fit criteria*).

b. Uji F (Analisis Keragaman)

Menurut Firdaus, M. (2011), mengatakan bahwa pengujian hipotesis koefisien regresi secara simultan dengan menggunakan analisis varian. Analisis varian

merupakan bagaimana pengaruh sekelompok variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel tidak bebas. Statistik uji yang digunakan dalam hal ini adalah uji F. Dengan kriteria uji hipotesis adalah:

- Jika $F_{hit} > F_{tabel}$ maka tolak H_0 atau terima H_1 , artinya semua variabel independent (X) berpengaruh nyata terhadap variabel dependen (Y) dan persamaan tersebut dapat diterima sebagai penduga.
- Jika $F_{hit} \leq F_{tabel}$ maka terima H_0 atau tolak H_1 , artinya salah satu atau semua variabel independent (X) tidak berpengaruh nyata terhadap variabel dependent (Y) dan persamaan tersebut tidak dapat diterima sebagai penduga.

c. Uji t (Analisis Koefisien Regresi)

Menurut Firdaus, M. (2011), mengatakan bahwa statistik uji t (*t test*) merupakan analisis yang digunakan untuk menguji signifikansi nilai koefisien regresi secara parsial yang diperoleh dengan metode OLS. Dengan kriteria uji:

- Jika $t_h \leq t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak, artinya variabel independent tidak berpengaruh nyata terhadap variabel dependent.
- Jika $t_h > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, artinya variabel independent berpengaruh nyata terhadap variabel dependent.

3.6.2 Analisis Performance Usaha

Berdasarkan analisis *performance* usaha terdapat beberapa pembahasan antara lain: permodalan, biaya produksi, penerimaan *Revenue Cost Ratio* (R/C), keuntungan, rentabilitas dan *Break Even Point* (BEP).

1. Modal

Menurut Alwi (1982) dalam Primyastanto (2011), ada dua macam tipe modal yaitu modal asing (*debt capytal*) dan modal sendiri (*equity capytal*). Modal asing terdiri dari berbagai jenis obligasi dan kredit investasi sedangkan modal sendiri terdiri dari saham dan laba ditahan.

Menurut Riyanto (1992) dalam Primyastanto (2011), berdasarkan cara dan lama putarannya suatu modal, dapat dikelompokkan menjadi dua macam yaitu modal tetap dan modal lancar. Modal tetap adalah modal tahan lama tidak atau berangsur-angsur habis pemakaiannya, sedangkan modal lancar adalah modal yang digunakan dalam operasional sehari-hari dalam suatu usaha.

2. Biaya

Menurut Primyastanto (2011), biaya adalah satuan nilai yang dikorbankan dalam suatu proses produksi untuk tercapainya suatu hasil produksi. Berdasarkan sifat penggunaannya, biaya dalam proses produksi dibedakan menjadi dua yaitu:

1. Biaya tetap (*Fixed Cost*), yaitu biaya yang dikeluarkan dalam proses produksi yang penggunaannya tidak dipengaruhi oleh jumlah produksi.
2. Biaya tidak tetap (*Variable Cost*), yaitu biaya yang besar kecilnya berhubungan langsung dengan jumlah produksi, dimana besar kecilnya ditentukan jumlah produksi.

3. Penerimaan

Menurut Primyastanto (2011), penerimaan adalah nilai dari total produk yang dihasilkan dalam jangka waktu tertentu dimana besar penerimaan tergantung pada harga dan jumlah produksi. Adapun perhitungan penerimaan usaha sebagai berikut:

$$\text{Total Revenue (TR)} = P \times Q$$

Dimana: TR = Penerimaan total

P = *Price* (harga)

Q = *Quantity* (jumlah produksi)

4. Revenue Cost Ratio (R/C)

Analisa R/C Ratio merupakan perbandingan antara pendapatan dengan total biaya dalam satuan produksi per satuan waktu. Secara sederhana dapat ditulis sebagai berikut:

$$R/C \text{ Ratio} = \frac{TR}{TC}$$

Dimana: TR = Total Penerimaan

TC = Total Biaya

- Jika R/C Ratio > 1 maka dikatakan layak
- Jika R/C Ratio < 1 maka dikatakan tidak layak, dan
- Jika R/C Ratio = 0 maka dikatakan impas (tidak untung maupun tidak merugi)

5. Keuntungan

Menurut Primyastanto (2011), keuntungan/laba adalah perbedaan antara penerimaan total dan pembiayaan total dari produksi yang dikeluarkan. Keuntungan maksimal untuk tingkat hasil tertentu diperoleh dengan cara memaksimalkan selisih penerimaan total dengan biaya total tersebut, atau dengan kata lain meminimumkan biaya untuk penghasilan.

Didalam penelitian ini, dilakukan perhitungan keuntungan kotor yang disebut dengan *Earning Before Zakat* (EBZ) dan keuntungan bersih yang disebut dengan *Earning After Zakat* (EAZ) yang keduanya dikenal dengan *Earning Before Investasi and Tax* (EBIT). Besarnya zakat untuk usaha di bidang pertanian dan perikanan yaitu 5% dari keuntungan yang diperoleh agar harta yang dimiliki bersih dan barokah. Adapun untuk perhitungan keuntungan EBIT yaitu sebagai berikut:

1. Earning Before Zakat (EBZ) / Keuntungan kotor (π)

$$\pi = TR - TC$$

2. Earning After Zakat (EAZ)

$$\text{Diketahui; zakat} = 5\% \times \text{EBZ} (\pi)$$

$$\text{EAZ} = \text{EBZ} (\pi) - \text{zakat}$$

6. Rentabilitas

Rentabilitas digunakan untuk mengetahui kemampuan perusahaan menghasilkan laba dengan modal yang tersedia dalam periode tertentu. Adapun perhitungan nilai rentabilitas yaitu:

$$\text{Rentabilitas} = \frac{L}{M} \times 100\%$$

Dimana: L = Keuntungan

M = Modal Kerja

7. Break Event Point (BEP)

Dalam perencanaan keuntungan analisa BEP merupakan *profit planning approach* yang mendasarkan pada hubungan antara biaya (*cost*) dan penghasilan penjualan (*revenue*). Cara perhitungan BEP ada dua macam yaitu:

1. BEP atas dasar sales, dirumuskan:

$$\text{BEP} = \frac{FC}{1 - \frac{VC}{S}}$$

Dimana: FC = Biaya Tetap

VC = Variable cost

S = Nilai penjualan (jumlah penerimaan)

2. BEP atas dasar unit, dirumuskan:

$$\text{BEP} = \frac{FC}{p - v}$$

Dimana: FC = Biaya Tetap

p = Harga per unit

v = Biaya variabel per unit

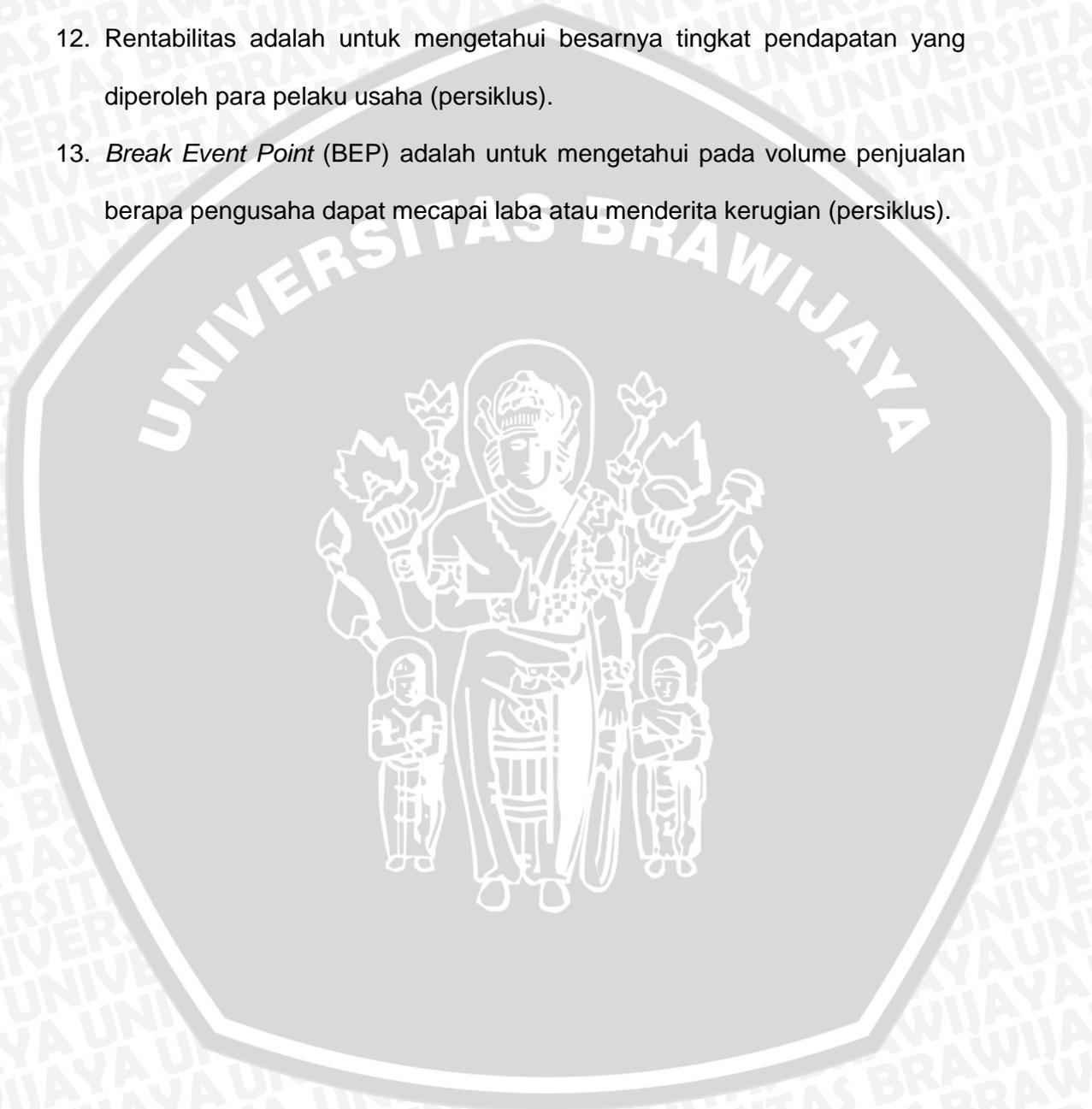
3.7 Definisi Operasional

Menurut Bungin (2006) *dalam* Utama (2011), definisi operasional adalah definisi yang didasarkan atas sifat-sifat hal definitif yang dapat diukur dan

diamati, sebagai titik tolak persamaan persepsi dalam penelitian. Untuk mengetahui faktor-faktor yang berpengaruh berikut penjelasan mengenai definisi operasional pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Produksi pengeringan Ikan Teri merupakan proses menambah nilai guna atau menciptakan suatu produk yaitu Ikan Teri basah menjadi Ikan Teri asin (Kg/siklus).
2. Luas tanah merupakan besaran atau ukuran yang digunakan untuk mengukur permukaan bumi yang dipakai dalam pengukuran lahan dengan ukuran luas yang dipakai (m^2).
3. Modal kerja yaitu modal yang digunakan untuk membelanjai beroperasinya usaha sehari-hari (Rp/siklus).
4. Tenaga kerja adalah tenaga kerja yang dicurahkan dalam proses produksi ikan olah, mulai dari pengadaan bahan baku sampai kegiatan pengeringan ikan, yang terdiri dari tenaga kerja pria dan wanita, yang diukur dalam satuan harian orang kerja (HOK/siklus).
5. Musim merupakan salah satu pembagian utama tahun, biasanya berdasarkan bentuk iklim yang luas.
6. Zakat merupakan sejumlah harta yang wajib dikeluarkan oleh pemeluk agama Islam untuk diberikan kepada golongan yang berhak menerima.
7. Modal merupakan penanaman dana dimasa sekarang dengan harapan memperoleh keuntungan dimasa mendatang (Rp).
8. Biaya total adalah seluruh biaya yang dikeluarkan dalam proses produksi, terdiri dari biaya tetap dan biaya variabel yang diukur dalam satuan rupiah (Rp/siklus).
9. Penerimaan adalah penerimaan yang diperoleh pengering Ikan Teri yaitu jumlah Ikan Teri yang dihasilkan dikalikan dengan harga yang berlaku dan diukur dalam satuan rupiah (Rp/siklus).

10. *Revenue Cost Ratio* (R/C) adalah perbandingan antara pendapatan dengan total biaya dalam satuan produksi per satuan waktu (persiklus).
11. Keuntungan Ikan Teri adalah selisih penerimaan dengan semua biaya produksi Ikan Teri yang diukur dalam satuan rupiah (Rp/siklus).
12. Rentabilitas adalah untuk mengetahui besarnya tingkat pendapatan yang diperoleh para pelaku usaha (persiklus).
13. *Break Event Point* (BEP) adalah untuk mengetahui pada volume penjualan berapa pengusaha dapat mencapai laba atau menderita kerugian (persiklus).



BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Kondisi Umum Daerah Penelitian

4.1.1 Letak Geografis dan Topografis

a. Letak Geografis

Menurut Abel (2011), letak geografis adalah letak suatu negara dilihat dari kenyataan dipermukaan bumi. Letak geografis disebut juga letak relatif, disebut relatif karena posisinya ditentukan oleh fenomena-fenomena geografis yang membatasinya, misalnya gunung, sungai, lautan, benua dan samudra.

Menurut Kantor Kecamatan Palang Kabupaten Tuban (2015), Kecamatan Palang merupakan salah satu kecamatan yang berada di Kabupaten Tuban, Jawa Timur. Kecamatan Palang terletak pada koordinat 6°54'0"S - 112°9'17"E. Batas wilayah administratif Kecamatan Palang adalah sebagai berikut:

- Sebelah utara : Kecamatan Palang
- Sebelah Timur : Kabupaten Lamongan
- Sebelah Selatan : Kabupaten Lamongan dan Kabupaten Bojonegoro
- Sebelah Barat : Kecamatan Plumpang

Menurut Kantor Kecamatan Palang Kabupaten Tuban (2015), Kecamatan Palang mempunyai luas wilayah 7.270,1 ha. Secara administratif Kecamatan palang terdiri dari 19 desa, jumlah dusun sebanyak 56, jumlah RW dan RT berturut-turut adalah 114 dan 456.

b. Letak Topografi

Menurut Kurnia (2007), topografi atau relief adalah kondisi wilayah yang berhubungan dengan tinggi-rendahnya bentuk permukaan daratan di permukaan bumi. Penampakan alam yang berhubungan dengan relief di wilayah daratan

terdiri atas gunung, pegunungan, dataran tinggi, dataran rendah, bukit, lembah dan tanjung atau semenanjung. Adapun relief di wilayah perairan berupa sungai, danau, selat dan teluk.

Menurut Kantor Kecamatan Palang Kabupaten Tuban (2015), berdasarkan topografinya, desa yang berada di Kecamatan Palang merupakan dataran rendah yang berpotensi sebagai daerah pertanian. Kecamatan Palang memiliki ketinggian wilayah yaitu +4 meter dan Kecamatan palang memiliki luas wilayah 7.270,1 ha yang terdiri dari 1.754,8 ha lahan sawah atau 24% dari luas lahan seluruhnya, 3.160,2 ha atau 44% lahan ladang, 789,4 ha atau 11% lahan pekarangan, 930,1 ha 13% lahan hutan, 401,8 ha atau 6% lahan tambak dan 151,8 ha atau 2% lahan lainnya. Kecamatan Palang sendiri merupakan kecamatan yang berada di daerah pesisir, dimana sebagian besar desa berbatasan dengan garis pantai secara langsung.

4.1.2 Keadaan Penduduk

a. Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin

Penduduk Kecamatan Palang Kabupaten Tuban pada tahun 2015 berjumlah 93.628 jiwa yang terdiri dari 50,14% laki-laki dan 49,85% perempuan. Adapun rincian jumlah penduduk menurut jenis kelamin yang tersebar di 19 kelurahan/desa seperti pada tabel 4.

Tabel 4. Jumlah Penduduk Kecamatan Palang Menurut Jenis Kelamin Tahun 2015

No.	Kelurahan/Desa	Laki-Laki (Jiwa)	Perempuan (Jiwa)	Jumlah (Jiwa)
1.	Panyuran	3.144	3.054	6.198
2.	Tasikmadu	3.421	3.425	6.846
3.	Tegalbang	2.517	2.484	5.001
4.	Sumurgung	1.270	1.258	2.528
5.	Kradenan	1.569	1.596	3.165
6.	Dawung	1.827	1.843	3.670
7.	Cendoro	2.590	2.611	5.201
8.	Ngimbang	2.306	2.177	4.483
9.	Pucangan	2.331	2.332	4.663
10.	Gesikharjo	2.570	2.602	5.172
11.	Palang	2.277	2.187	4.464
12.	Glodog	2.908	2.827	5.735
13.	Leran Kulon	3.847	3.967	7.814
14.	Leran Wetan	2.688	2.715	5.403
15.	Wangun	1.567	1.570	3.137
16.	Karangagung	5.236	5.150	10.386
17.	Pliwetan	1.141	1.138	2.279
18.	Cepokorejo	2.173	2.197	4.370
19.	Ketambul	1.570	1.543	3.113
Total		46.952	46.676	93.628
Persentase (%)		50,14%	49,85%	100%

Sumber: Kantor Kecamatan Palang Kabupaten Tuban, 2015

b. Jumlah Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian

Penduduk Kecamatan Palang pada tahun 2015 berdasarkan mata pencaharian yaitu petani, peternak dan nelayan/perikanan. Dengan jumlah yang bermata pencaharian sebagai petani sebesar 74,96%, nelayan/perikanan 24,67% dan peternak sebesar 0,36%. Angka tertinggi dan terendah untuk mata pencaharian sebagai petani masing-masing terdapat di Desa Ngimbang dan Desa Palang, untuk mata pencaharian sebagai peternak angka tertinggi diperoleh Desa Panyuran sedangkan terendah pada Desa Gesikharjo, Palang, Pliwetan dan Ketambul. Sedangkan sebagai nelayan/perikanan terdapat di Desa Karangagung untuk tertinggi dan terendah pada Desa Wangun dan Desa Ketambul. Adapun rincian jumlah penduduk berdasarkan mata pencaharian dapat dilihat pada tabel

5.

Tabel 5. Jumlah Penduduk Kecamatan Palang Menurut Mata Pencaharian Tahun 2015

No	Kelurahan/Desa	Jumlah Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian			Jumlah (Jiwa)
		Pertanian (Jiwa)	Peternak (Jiwa)	Nelayan/Perikanan (Jiwa)	
1.	Panyuran	227	21	74	322
2.	Tasikmadu	411	4	20	435
3.	Tegalbang	1.267	1	14	1.282
4.	Sumurgung	717	1	13	731
5.	Kradenan	287	1	326	614
6.	Dawung	1.024	2	7	1.033
7.	Cendoro	1.438	1	11	1.450
8.	Ngimbang	2.311	1	6	2.318
9.	Pucangan	1.226	3	11	1.240
10.	Gesikharjo	370	0	255	625
11.	Palang	5	0	1.047	1.052
12.	Glodog	168	8	696	872
13.	Leran Kulon	1.047	7	90	1.144
14.	Leran Wetan	944	5	34	983
15.	Wangun	1.119	6	3	1.128
16.	Karangagung	29	8	2.002	2.039
17.	Pliwetan	69	0	158	227
18.	Cepokorejo	1.403	4	181	1.588
19.	Ketambul	979	0	3	982
Total		15.041	73	4.951	20.065
Persentase (%)		74,96%	0,36%	24,67%	100%

Sumber: Kantor Kecamatan Palang Kabupaten Tuban, 2015

c. Jumlah Penduduk Berdasarkan Umur

Jumlah penduduk Kecamatan Palang berdasarkan umur pada tahun 2015 paling besar pada usia 25-40 tahun sebesar 28,13% dan usia 41-60 tahun sebesar 25,73% hal ini dapat diartikan bahwa di Kecamatan Palang masih terbelang usia yang produktif sehingga potensi tenaga kerja di Kecamatan Palang sangat tinggi. Adapun rincian jumlah penduduk berdasarkan umur dapat dilihat pada tabel 6.

Tabel 6. Jumlah Penduduk Kecamatan Palang Menurut Umur Tahun 2015

No	Kelurahan/ Desa	0-14 Tahun (Jiwa)	15-24 Tahun (Jiwa)	25-40 Tahun (Jiwa)	41-60 Tahun (Jiwa)	61->71 Tahun (Jiwa)	Jumlah (Jiwa)
1.	Panyuran	1.346	932	1.799	1.593	528	6.198
2.	Tasikmadu	1.650	1.088	1.797	1.827	484	6.846
3.	Tegalbang	994	779	1.398	1.297	533	5.001
4.	Sumurgung	503	344	744	686	251	2.528
5.	Kradenan	700	464	864	797	340	3.165
6.	Dawung	645	517	1.058	1.050	400	3.670
7.	Cendoro	1.036	798	1.412	1.349	606	5.201
8.	Ngimbang	884	677	1.281	1.128	513	4.483
9.	Pucangan	978	738	1.318	1.197	432	4.663
10.	Gesikharjo	1.187	798	1.415	1.316	456	5.172
11.	Palang	1.021	668	1.362	1.005	408	4.464
12.	Glodog	1.400	962	1.590	1.337	446	5.735
13.	Leran Kulon	1.657	1.205	2.173	2.002	777	7.814
14.	Leran Wetan	1.170	774	1.495	1.486	478	5.403
15.	Wangun	619	443	835	887	353	3.137
16.	Karangagung	2.394	1.625	3.016	2.430	921	10.386
17.	Pliwetan	471	313	651	641	203	2.279
18.	Cepokorejo	868	669	1.189	1.257	387	4.370
19.	Ketambul	606	435	944	808	320	3.113
Total		20.129	14.229	26.341	24.093	8.836	93.628
Persentase (%)		21,49%	15,19%	28,13%	25,73%	9,43%	100%

Sumber: Kantor Kecamatan Palang Kabupaten Tuban, 2015

d. Jumlah Penduduk Berdasarkan Pendidikan

Kecamatan Palang dengan jumlah penduduk berdasarkan pendidikan pada tahun 2015 yaitu paling tinggi tamat SD/ sederajat sebesar 32,21%, kemudian diikuti yang tidak/belum sekolah sebesar 20,44%, tamat SLTP/ sederajat 16,71%, tamat SLTA/ sederajat 14,28%, lulusan S1 sebesar 2,28% dan S2 sebesar 0,10%. Adapun rincian jumlah penduduk berdasarkan pendidikan dapat dilihat pada lampiran 1.

e. Jumlah Penduduk Berdasarkan Agama

Jumlah penduduk Kecamatan Palang berdasarkan agama pada tahun 2015 yaitu paling banyak agama islam sebesar 99,72% dengan total jumlah penduduk yang terdapat di Kabupaten Tuban sebesar 93.628. Adapun rincian jumlah penduduk Kecamatan Palang berdasarkan agama dapat dilihat pada tabel 7.

Tabel 7. Jumlah Penduduk Kecamatan Palang Menurut Agama Tahun 2015

No	Kelurahan/ Desa	Agama					Jumlah (Jiwa)
		Islam (Jiwa)	Kristen (Jiwa)	Katholik (Jiwa)	Hindu (Jiwa)	Budha (Jiwa)	
1.	Panyuran	6.195	2	1	0	0	6.198
2.	Tasikmadu	6.742	79	21	0	4	6.846
3.	Tegalbang	4.999	2	0	0	0	5.001
4.	Sumurgung	2.526	2	0	0	0	2.528
5.	Kradenan	3.152	10	3	0	0	3.165
6.	Dawung	3.663	7	0	0	0	3.670
7.	Cendoro	5.201	0	0	0	0	5.201
8.	Ngimbang	4.483	0	0	0	0	4.483
9.	Pucangan	4.657	6	0	0	0	4.663
10.	Gesikharjo	5.152	16	4	0	0	5.172
11.	Palang	4.460	4	0	0	0	4.464
12.	Glodog	5.734	0	0	0	1	5.735
13.	Leran Kulon	7.766	48	0	0	0	7.814
14.	Leran Wetan	5.363	38	0	0	2	5.403
15.	Wangun	3.135	2	0	0	0	3.137
16.	Karangagung	10.384	2	0	0	0	10.386
17.	Pliwetan	2.279	0	0	0	0	2.279
18.	Cepokorejo	4.370	0	0	0	0	4.370
19.	Ketambul	3.109	4	0	0	0	3.113
Total		93.370	222	29	0	7	93.628
Persentase (%)		99,72%	0,23%	0,03%	0%	0,007%	100%

Sumber: Kantor Kecamatan Palang Kabupaten Tuban, 2015

4.2 Karakteristik Responden

Karakteristik responden merupakan gambaran secara umum tentang latar belakang dari responden. Responden dalam penelitian ini adalah pelaku usaha pengeringan Ikan Teri yang masih menjalankan usahanya secara aktif di Kecamatan Palang Kabupaten Tuban. Karakteristik responden yang dikaji dalam penelitian ini terdiri dari umur, tingkat pendidikan, jumlah tanggungan keluarga dan pengalaman dalam produksi pengeringan Ikan Teri. Berikut data mengenai karakteristik responden dapat dilihat pada lampiran 2.

a. Umur

Umur merupakan salah satu hal yang penting untuk diketahui sebab umur berpengaruh terhadap tingkat produktifitas serta kemampuan dalam pengambilan keputusan berproduksi. Adapun jumlah responden berdasarkan kelompok umur dapat dilihat pada tabel 8.

Tabel 8. Jumlah Responden Berdasarkan Kelompok Umur

No.	Umur (Tahun)	Jumlah Responden (Orang)	Persentase (%)
1.	36 – 40	9	29,03%
2.	45 – 55	15	48,38%
3.	56 – 65	6	19,35%
4.	> 66	1	3,22%
Jumlah		31	100%

Sumber: Hasil Penelitian, 2016

Berdasarkan pada tabel 8 diketahui usia responden sebagian besar pada usia 46 – 55 tahun sebesar 48,38%.

b. Tingkat Pendidikan

Tingkat pendidikan secara teoritis berpengaruh dalam proses pengelolaan produksi pengeringan Ikan Teri. Semakin tinggi pendidikan maka semakin tinggi dalam menerima informasi teknologi baru serta pola pemikiran yang rasional. Akan tetapi tingkat pendidikan yang ditempuh rendah tetapi pengalaman dalam usaha yang baik dapat juga berpengaruh pada kelangsungan usaha pengeringan Ikan Teri. Adapun jumlah responden berdasarkan tingkat pendidikan dapat dilihat pada tabel 9.

Tabel 9. Jumlah Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan

No.	Tingkat Pendidikan	Jumlah Responden (Orang)	Persentase (%)
1.	SD/Sederajat	10	32,25%
2.	SMP/Sederajat	7	22,58%
3.	SMA/Sederajat	13	41,93%
4.	Perguruan Tinggi	1	3,22%
Jumlah		31	100%

Sumber: Hasil Penelitian, 2016

Pada tabel 9 sebagian besar pelaku usaha pengeringan Ikan Teri di Kecamatan Palang Kabupaten Tuban telah menempuh pendidikan formal yaitu 12 tahun. Dari

keseluruhan responden yang paling banyak adalah tamatan SMA/ sederajat (41,93%).

c. Jumlah Tanggungan Keluarga

Jumlah tanggungan keluarga merupakan jumlah orang yang hidupnya akan dibiayai oleh pelaku usaha yang dihitung dalam satuan orang. Jumlah tanggungan keluarga berpengaruh pada penggunaan modal produksi yang nantinya akan mempengaruhi pada pembiayaan kebutuhan sehari-hari serta jumlah tanggungan keluarga berkaitan dengan ketersediaan tenaga kerja yang akan digunakan dalam proses produksi pengeringan Ikan Teri. Adapun jumlah tanggungan keluarga responden dapat dilihat pada tabel 10.

Tabel 10. Jumlah Tanggungan Keluarga Responden

No.	Anggota Keluarga	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
1.	< 2	0	0%
2.	3 – 4	12	38,70%
3.	5 – 6	17	54,83%
4.	> 7	2	6,45%
Jumlah		31	100%

Sumber: Hasil Penelitian, 2016

Dari hasil pada tabel 10 diketahui bahwa sebagian besar pelaku usaha pengeringan Ikan Teri memiliki tanggungan keluarga 5 – 6 jiwa (54,83%).

d. Pengalaman Produksi Pengeringan Ikan Teri

Pengalaman produksi pengeringan Ikan Teri berpengaruh pada kebutuhan hidup pelaku usaha mampu menopang kebutuhan sehari-hari. Semakin lama pengalaman produksi pengeringan Ikan Teri, maka pelaku usaha semakin berani dalam mengambil keputusan yang berguna bagi perkembangan usahanya. Adapun tingkat pengalaman produksi pengeringan Ikan Teri dapat dilihat pada tabel 11.

Tabel 11. Tingkat Pengalaman Produksi Pengeringan Ikan Teri

No.	Pengalaman (Tahun)	Jumlah Responden (Orang)	Persentase (%)
1.	1 – 10	15	48,38%
2.	11 – 20	13	41,93%
3.	21 – 30	3	9,67%
Jumlah		31	100%

Sumber: Hasil Penelitian, 2016

Dari hasil pada tabel 11 diketahui bahwa sebagian besar pelaku usaha pengeringan Ikan Teri memiliki pengalaman produksi selama 1 – 10 tahun atau sebesar 48,38%.

4.3 Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produksi Pengeringan Ikan Teri

Faktor-faktor yang diduga berpengaruh terhadap produksi Pengeringan Ikan Teri ada beberapa variabel bebas yaitu luas tanah, modal kerja, tenaga kerja, dummy musim dan dummy zakat. Untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas tersebut dengan variabel terikat yaitu produksi pengeringan Ikan Teri adalah sebagai berikut:

4.3.1 Uji Asumsi Klasik

Model yang baik harus memenuhi beberapa uji asumsi klasik sebelum hasil pendugaan parameter pada model ditetapkan dalam analisis. Ada beberapa asumsi yang harus dipenuhi agar model regresi linier memenuhi kondisi BLUE (*Best Linier Unbiased Estimate*). Tujuannya adalah menganalisis beberapa asumsi dari persamaan regresi yang dihasilkan valid untuk memprediksi. Adapun uji asumsi klasik yang digunakan yaitu sebagai berikut:

1. Uji Multikolinearitas

Menurut Sulaiman, W. (2004) dalam Primyastanto (2015), mengatakan bahwa multikolinearitas bertujuan untuk mengetahui hubungan linier yang sempurna atau pasti dengan melihat beberapa atau semua variabel independent dari model

regresi. Pendeteksiannya dengan melihat jika nilai multikolinearitas tinggi maka akan memperoleh nilai R^2 yang tinggi, akan tetapi tidak satupun koefisien dapat ditaksir dengan statistik. Atau dengan cara lain melihat nilai pada tabel *tolerance* dan VIF jika nilai semua variabel $>0,1$ dan <10 maka model regresi tidak terjadi multikolinearitas.

Tabel 12. Nilai *Tolerance* dan Nilai *Variance Inflation Factor* (VIF)

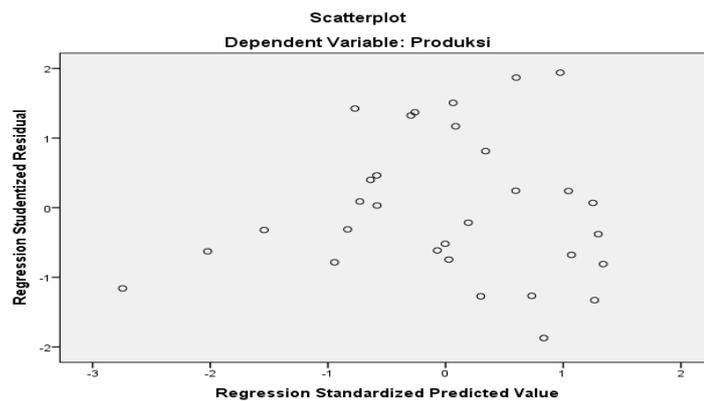
No.	Variabel Independent	<i>Tolerance</i>	<i>Variance Inflation Factor</i> (VIF)
1.	Luas Tanah (X_1)	0,171	5,833
2.	Modal Kerja (X_2)	0,130	7,667
3.	Tenaga Kerja (X_3)	0,226	4,419
4.	Dummy Musim (D_1)	0,282	3,548
5.	Dummy Zakat (D_2)	0,265	3,768

Sumber: Hasil penelitian, 2016

Tabel 12 menunjukkan bahwa nilai dalam *Tolerance* dan nilai *Variance Inflation Factor* tidak terjadi multikolinearitas, karena apabila nilai VIF lebih dari 10 dan *Tolerance* kurang dari 0,1 maka terjadi korelasi antar variabel bebas. Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa tidak terjadi multikolinearitas pada model regresi yang disusun karena nilai VIF tidak lebih dari 10 dan nilai *Tolerance* lebih dari 0,1.

2. Uji Heterokedastisitas

Menurut Sulaiman (2004) dalam Primyastanto (2015), menyatakan bahwa model yang baik merupakan model yang tidak terjadi heterokedastisitas. Terdapat satu metode visual yang digunakan untuk membuktikan kesamaan varians (homoskedastisitas), yaitu dengan melihat penyebaran nilai-nilai residual terhadap nilai prediksi. Apabila tidak membentuk suatu pola pada penyebarannya seperti meningkat atau menurun, maka keadaan heterokedastisitas tersebut telah terpenuhi. Hasil pengujian gejala heterokedastisitas dapat dilihat pada gambar 3.

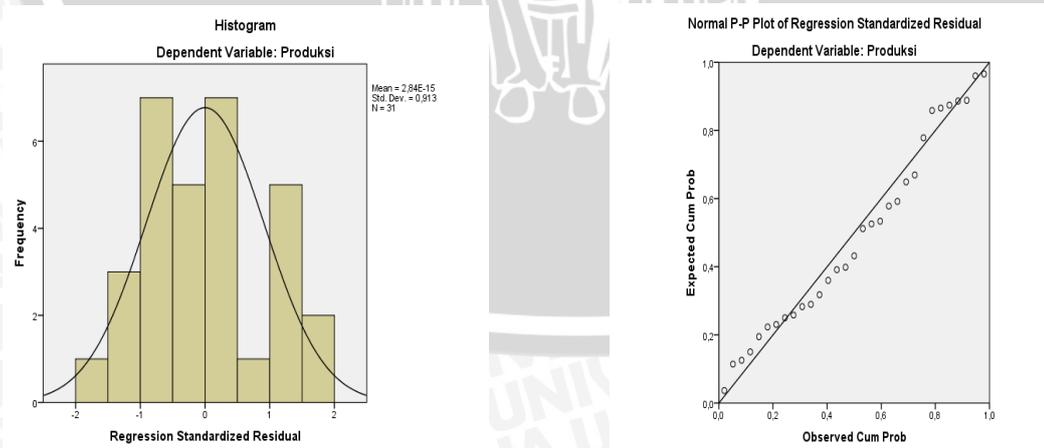


Gambar 3. Hasil Uji Heterokedastisitas
 Sumber: Hasil Penelitian, 2016

Dari hasil grafik pada *scatter plot* yang dapat dilihat pada gambar 3 diketahui bahwa titik-titik tidak membentuk pola yang jelas dan titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y. Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah heterokedastisitas dalam model regresi.

3. Uji Normalitas

Menurut Primyastanto (2015), mengatakan bahwa uji normalitas digunakan untuk melihat apakah suatu data berdistribusi normal atau tidak. Cara yang sering digunakan yaitu dengan melihat Grafik P-P plot dan analisis statistik. Hasil uji normalitas dapat dilihat pada gambar 4 dan tabel 13.



Gambar 4. Hasil Uji Normalitas
 Sumber: Hasil Penelitian, 2016

Tabel 13. Hasil Uji Normalitas dengan Kolmogrov-Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		31
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0E-7
	Std. Deviation	,06112169
Most Extreme Differences	Absolute	,106
	Positive	,095
	Negative	-,106
Kolmogorov-Smirnov Z		,591
Asymp. Sig. (2-tailed)		,876

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber: Hasil penelitian, 2016

Berdasarkan gambar 4 pada grafik P-P plot dan histogram tersebut, terlihat titik-titik pada grafik P-P plot yang menyebar disekitar garis normal serta penyebarannya mengikuti arah garis diagonal dan terlihat pada grafik histogram juga membentuk lonceng. Sehingga menunjukkan kenormalan data residual yang dihasilkan. Sedangkan pada tabel 13 uji normalitas dengan menggunakan Kolmogrov-Smirnov menunjukkan nilai pada Asymp. Sig sebesar 0,876 yang artinya nilai tersebut $> 0,05$ maka dapat dikatakan bahwa residual pada model regresi terdistribusi secara normal.

4. Uji Autokorelasi

Menurut Primyastanto (2015), mengatakan bahwa yang digunakan dalam mendeteksi ada atau tidaknya autokorelasi dengan melakukan uji Durbin Watson Statistik. Mekanisme uji Durbin Watson adalah:

- $4 - dL < DW < 4$, artinya ada serial correlation negatif.
- $4 - dU < DW < 4 - dL$, artinya tidak disimpulkan.
- $2 < DW < 4 - dU$, artinya tidak ada serial correlation.
- $dU < DW < 2$, artinya tidak ada serial correlation.
- $dL < DW < dU$, artinya tak berkesimpulan.
- $0 < DW < dL$, artinya ada serial correlation positif.

Tabel 14. Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,990 ^a	,980	,975	,06696	1,359

a. Predictors: (Constant), Dummy Zakat, Luas Tanah, Tenaga Kerja, Dummy Musim, Modal Kerja

b. Dependent Variable: Produksi

Sumber: Hasil Penelitian, 2016

Pada model regresi yang dapat dilihat pada tabel 14 diperoleh nilai DW sebesar 1,359. Diketahui $n = 31$ dan $k = 5$, dengan menggunakan tabel DW diperoleh nilai dL (*lower bound*) sebesar 1,090 dan nilai dU (*upper bound*) sebesar 1,825 serta pada taraf kepercayaan $\alpha = 5\%$, dengan demikian diperoleh hasil ($1,090 \leq 1,359 \leq 1,825$) yang artinya tidak terjadi autokorelasi pada model regresi.

4.3.2 Analisis Model Regresi

Analisis model regresi bertujuan untuk mengetahui adanya hubungan antara variabel bebas yang mempengaruhi variabel terikat secara signifikan. Adapun hasil dari analisis model regresi dapat dilihat pada tabel 15.

Tabel 15. Hasil Pendugaan Model Fungsi Produksi Pengeringan Ikan Teri

Model	Hasil Regresi		Sig.
	Koefisien Regresi	T-hitung	
Konstanta	-3,276	-6,646	,000***
Log Luas Tanah	0,148	1,684	,105*
Log Modal Kerja	0,762	8,770	,000***
Log Tenaga Kerja	0,340	2,448	,022**
Dummy Musim	0,011	0,232	,819 ^{ns}
Dummy Zakat	0,075	1,597	,123 ^{ns}
F-hitung	239,177		,000***
Adjusted R square		0,975	

Keterangan:

*** = berpengaruh dalam selang kepercayaan 99%

** = berpengaruh dalam selang kepercayaan 95%

* = berpengaruh dalam selang kepercayaan 90%

^{ns} = non signifikan

Sumber: Hasil Penelitian, 2016

Dari hasil pendugaan model fungsi produksi *Cobb-Douglas* dapat disusun persamaan fungsi produksi usaha pengeringan Ikan Teri sebagai berikut:

$$Y = -3,276 X_1^{0,148} X_2^{0,762} X_3^{0,340} D_1^{0,011} D_2^{0,075}$$

Dari hasil persamaan fungsi produksi diatas dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Nilai konstanta menunjukkan besarnya nilai produksi pengeringan Ikan Teri yang sebesar $-3,276$, artinya jika tidak ada pengaruh dari variabel bebas yang meliputi luas tanah (X_1), modal kerja (X_2), tenaga kerja (X_3), dummy musim (D_1) dan dummy zakat (D_2) maka nilai hasil produksi pengeringan Ikan Teri akan mengalami penurunan sebesar 3.276 kg/siklus.
2. Nilai koefisien regresi luas tanah (X_1) sebesar $0,148$ bernilai positif yang artinya jika faktor luas lahan ditingkatkan sebesar 1% maka akan meningkatkan produksi pengeringan Ikan Teri sebesar $0,148\%$.
3. Nilai koefisien regresi modal kerja (X_2) sebesar $0,762$ bernilai positif yang artinya apabila modal kerja dinaikkan sebesar 1% maka akan meningkatkan produksi pengeringan Ikan Teri sebesar $0,762\%$.
4. Nilai koefisien regresi tenaga kerja (X_3) sebesar $0,340$ bernilai positif yang artinya apabila faktor tenaga kerja dinaikkan sebesar 1% maka akan meningkatkan produksi pengeringan Ikan Teri sebesar $0,340\%$.
5. Nilai koefisien regresi dummy musim (D_1) sebesar $0,011$ bernilai positif yang artinya musim mempengaruhi produksi pengeringan Ikan Teri sebesar $0,011\%$.
6. Nilai koefisien regresi dummy zakat (D_2) sebesar $0,075$ bernilai positif yang artinya zakat mempengaruhi produksi pengeringan Ikan Teri sebesar $0,075\%$.

4.3.3 Uji Statistik

Uji statistik digunakan untuk mengetahui berapa besarnya pengaruh dari variabel bebas terhadap variabel terikat. Uji statistik terdiri dari sebagai berikut:

1. Uji R^2

Menurut Nasir, M. (1988) dalam Primyastanto (2015), mengatakan bahwa uji statistik R^2 digunakan dengan tujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh

variabel independent terhadap variabel dependent. Adapun hasil uji R^2 dapat dilihat pada tabel 16.

Tabel 16. Hasil Uji R^2

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,990 ^a	,980	,975	,06696	1,359

a. Predictors: (Constant), Dummy Zakat, Luas Tanah, Tenaga Kerja, Dummy Musim, Modal Kerja

b. Dependent Variable: Produksi

Sumber: Hasil Penelitian, 2016

Berdasarkan tabel 16 untuk mengetahui pengaruhnya secara bersama-sama dari seluruh variabel bebas dapat dilihat dari nilai koefisien determinasi (R^2). dari hasil analisis menghasilkan nilai Adjusted R^2 sebesar 0,975, yang artinya bahwa nilai variasi dari variabel dependent (produksi) dapat dijelaskan oleh variabel independent (luas tanah, modal kerja, tenaga kerja, dummy musim dan dummy zakat) sebesar 97,5% ataupun variabel independent tersebut mampu menjelaskan variabel dependent sebesar 97,5%. Dan sisanya 2,5% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan kedalam model.

2. Uji F (Analisis Keragaman)

Uji F dilakukan untuk mengetahui apakah pengaruh dari variabel independent (X) secara keseluruhan mempengaruhi terhadap variabel dependent (Y) serta untuk mengetahui persamaan regresi yang digunakan apakah dapat dijadikan penduga yang baik atau bukan. Adapun hasil dari uji F dilihat pada tabel 17.

Tabel 17. Hasil Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	5,361	5	1,072	239,177	,000 ^b
	Residual	,112	25	,004		
	Total	5,473	30			

a. Dependent Variable: Produksi

b. Predictors: (Constant), Dummy Zakat, Luas Tanah, Tenaga Kerja, Dummy Musim, Modal Kerja

Sumber: Hasil Penelitian, 2016

Berdasarkan dari hasil uji signifikansi simultan (uji statistic F) yang dapat dilihat pada tabel 17 memperoleh nilai F hitung sebesar 239,177 dengan nilai sig. 0,000 dan F tabel sebesar 3,85. Sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai F hitung (239,177) > dari F tabel (3,85), maka H_0 ditolak dan menerima H_1 mengindikasikan bahwa model tersebut cukup baik (*the goodness of fit*) karena variabel independent (luas tanah, modal kerja, tenaga kerja, dummy musim dan dummy zakat) memberikan pengaruh secara nyata kepada variabel dependent (produksi) secara simultan pada selang kepercayaan 99%.

3. Uji t

Uji t dilakukan untuk mengetahui apakah ada tidaknya pengaruh dari variabel independent (X) secara parsial atau sendiri-sendiri yang mempengaruhi terhadap variabel dependent (Y) .

Pendugaan dalam parameter fungsi produksi pengeringan Ikan Teri secara simultan cukup baik karena dapat menjelaskan variabel independent terhadap variabel dependent. Namun, secara parsial pengaruh dari masing-masing variabel yang dimasukkan dalam model ada yang berpengaruh dan tidak. Variabel yang berpengaruh nyata secara parsial terhadap produksi pengeringan Ikan Teri yaitu luas tanah (X_1), modal kerja (X_2) dan tenaga kerja (X_3). Sedangkan variabel yang tidak berpengaruh nyata secara parsial adalah dummy musim (D_1) dan dummy zakat (D_2). Adapun hasil uji t dari masing-masing variabel independent dapat dilihat pada tabel 18.

Tabel 18. Hasil Uji t

Model	Coefficients ^a									
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Correlations			Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Zero - order	Partial	Part	Tolerance	VIF
(Constant)	-3,276	,493		-6,646	,000***					
luas tanah	,148	,088	,116	1,684	,105*	,912	,319	,048	,171	5,833
modal kerja	,762	,087	,695	8,770	,000***	,983	,869	,251	,130	7,667
tenaga kerja	,340	,139	,147	2,448	,022**	,887	,440	,070	,226	4,419
dummy musim	,011	,046	,012	,232	,819^{ns}	-,752	,046	,007	,282	3,548
dummy zakat	,075	,047	,089	1,597	,123^{ns}	,779	,304	,046	,265	3,768

a. Dependent Variable: produksi

Sumber: Hasil Penelitian, 2016

Keterangan:

*** : berpengaruh dalam selang kepercayaan 99%

** : berpengaruh dalam selang kepercayaan 95%

* : berpengaruh dalam selang kepercayaan 90%

ns : non signifikan

Pengujian signifikansi untuk masing – masing variabel independent secara parsial yaitu sebagai berikut:

1. Luas Tanah (X_1)

Nilai sig. regresi luas tanah sebesar 0,105 yang artinya variabel luas tanah berpengaruh nyata secara signifikan terhadap produksi pengeringan Ikan Teri pada selang kepercayaan 90%. Pada daerah penelitian kepemilikan tanah untuk penjemuran merupakan milik pelaku usaha sendiri dan penggunaan luas lahan semuanya dipergunakan untuk penjemuran Ikan Teri. Luas tanah yang digunakan responden di Kecamatan palang berbeda-beda dan disesuaikan dengan kapasitas produksi Ikan Teri yang dihasilkan selama siklus produksi, semakin luas tanah maka produksi yang dihasilkan akan semakin besar. Sehingga luas tanah berpengaruh nyata terhadap produksi pengeringan Ikan Teri.

2. Modal Kerja (X_2)

Nilai sig. modal kerja sebesar 0,000 yang artinya bahwa variabel modal kerja berpengaruh nyata secara signifikan terhadap produksi pengeringan Ikan Teri

pada selang kepercayaan 99%. Dengan bertambahnya modal kerja yang digunakan dalam proses produksi secara otomatis akan meningkatkan dalam pembelian bahan baku Ikan Teri Basah dan bahan baku pendukung seperti garam dan kardus serta alat-alat produksi yang digunakan seperti tempat rendam, tempat penjemuran, timbangan, keranjang basket, bloong/tempat cuci dan lain sebagainya, sehingga hasil produksi juga ikut bertambah. Hal ini menyebabkan modal kerja berpengaruh nyata terhadap produksi pengeringan Ikan Teri.

3. Tenaga Kerja (X_3)

Nilai sig. tenaga kerja sebesar 0,022 yang artinya bahwa variabel tenaga kerja berpengaruh nyata secara signifikan terhadap produksi pengeringan Ikan Teri pada selang kepercayaan 95%. Pelaku usaha pengeringan Ikan Teri di Kecamatan Palang menggunakan tenaga kerja borongan dengan sistem pemberian upah perton ikan dari hasil perolehan bahan baku Ikan Teri basah dan adanya pengaruh dalam penggunaan tenaga kerja terhadap produksi pengeringan Ikan Teri menunjukkan bahwa kegiatan proses produksi dari pemilahan bahan baku Ikan Teri basah, kemudian pencucian, penggaraman, penjemuran, persortiran hingga pengemasan merupakan kegiatan mutlak yang dilakukan oleh tenaga kerja. Hal ini menyebabkan tenaga kerja berpengaruh nyata terhadap produksi pengeringan Ikan Teri.

4. Dummy Musim (D_1)

Nilai sig. dummy musim adalah 0,819 yang artinya variabel dummy musim tidak berpengaruh nyata atau non signifikan secara parsial terhadap produksi pengeringan Ikan Teri baik pada selang kepercayaan 99%, 95% dan 90%. Hal ini disebabkan karena di daerah penelitian pada saat musim paceklik bahan baku Ikan Teri di Kecamatan Palang Kabupaten Tuban untuk memenuhi kebutuhan bahan baku Ikan Teri basah tidak hanya di Tempat Pelelangan Ikan (TPI) yang berada di Kecamatan Palang saja melainkan pelaku usaha disana untuk memasok

kebutuhan bahan baku Ikan Teri diperoleh dari luar Kecamatan Palang seperti Kecamatan Bancar, Kecamatan Tambakboyo hingga Kabupaten Lamongan. Hal ini sependapat dengan Simanullang (2006), bahwa fenomena peralihan pembelian dalam memenuhi kebutuhan bahan baku untuk menambah pendapatan yang disebabkan oleh musim menunjukkan bahwa terdapat peluang bagi nelayan atau pelaku usaha untuk meningkatkan pendapatan rumahtangga pada saat musim paceklik.

5. Dummy Zakat (D_2)

Nilai sig. dummy zakat adalah 0,123 yang artinya variabel dummy zakat tidak berpengaruh nyata atau non signifikan secara parsial terhadap produksi pengeringan Ikan Teri baik pada selang kepercayaan 99%, 95% dan 90%. Hal ini disebabkan karena pelaku usaha pengeringan Ikan Teri di Kecamatan Palang hanya membayar zakat fitrah pada saat bulan Ramadhan sedangkan zakat niaga dan penghasilan tidak dikeluarkan. Menurut Primyastanto (2011), mengatakan bahwa selain untuk membersihkan harta yang dimiliki, zakat yang dikeluarkan juga dapat membantu orang-orang miskin yang lebih membutuhkan. Dan didalam Al-qur'an pada surat An-Nur: 56 Allah SWT berfirman "*dan dirikanlah sembahyang, tunaikanlah zakat dan taatlah kepada Rasul, supaya kamu diberi rahmat*". Dari penjelasan diatas, setiap pelaku usaha berkewajiban dalam membayar zakat niaga maupun penghasilan serta banyak bersedekah yang nantinya juga berguna dalam membersihkan harta serta menjadikan usaha tersebut berkah.

4.4 Analisis Performance Usaha

Terdapat beberapa pembahasan dalam penelitian ini mengenai analisis *performance* usaha yaitu permodalan, biaya produksi, penerimaan, *revenue cost ratio* (R/C), keuntungan, rentabilitas dan *break even point* (BEP). Untuk

mengetahui kelayakan usaha pengeringan Ikan Teri di Kecamatan Palang Kabupaten Tuban adalah sebagai berikut:

4.4.1 Modal

Modal terbagi menjadi dua yaitu modal tetap dan modal kerja. Menurut Kasmir dan Jakfar (2003) *dalam* Primyastanto (2011), mengatakan bahwa modal tetap merupakan modal yang memiliki umur ekonomis lebih dari 1 tahun, dibeli untuk tidak dijual kembali tetapi untuk proses operasi dan setiap periode mengalami penyusutan, modal tetap berupa tanah, gedung serta peralatan yang digunakan proses produksi. Sedangkan modal kerja merupakan modal atau biaya yang dikeluarkan sehari-hari dalam pembelian bahan baku, biaya tenaga kerja, biaya listrik dan air, pajak dan lain sebagainya.

Pada usaha pengeringan Ikan Teri, modal tetap yang digunakan oleh responden di Kecamatan Palang merupakan modal sendiri. Adapun modal tersebut meliputi tanah, gedung, tempat rendam, tempat jemur/kere/para-para, waring, timbangan, keranjang basket serta bloong/tempat cuci. Rata-rata modal tetap yang digunakan oleh 31 pelaku usaha pengeringan Ikan Teri di Kecamatan Palang sebesar Rp 91.154.806,-. Pembiayaan dalam penelitian ini terdiri dari biaya tetap yang berupa biaya penyusutan, pajak serta biaya tenaga kerja yang nantinya hasil dari biaya tetap dijumlah dengan biaya tidak tetap berupa pembelian bahan baku, biaya transportasi dan lainnya sebagainya yang selanjutnya disebut modal kerja atau biaya total. Rata-rata penggunaan modal kerja yang dikeluarkan oleh 31 pelaku usaha pengeringan Ikan Teri di Kecamatan Palang selama persiklus produksi yaitu 1 minggu sekali produksi sebesar Rp 40.897.911,-. Modal tetap dan modal kerja yang digunakan responden dapat dilihat pada tabel 19 sedangkan rincian keseluruhan modal tetap dari responden dapat dilihat mulai lampiran 73.

Tabel 19. Modal Tetap dan Modal Kerja Responden Pengeringan Ikan Teri di Kecamatan Palang Kabupaten Tuban

No.	Nama Responden	Modal Tetap (Rp)	Modal Kerja (Rp/siklus)
1.	Azis	69.650.000	16.163.000
2.	Sukarti	6.540.000	2.586.750
3.	Karyayuk Ramdhonatin	81.150.000	99.420.000
4.	Ana	29.670.000	14.573.000
5.	Eni Kusrini	195.050.000	91.332.000
6.	Kharim	74.100.000	36.247.500
7.	Afandi	98.315.000	28.781.500
8.	Jasmi	62.150.000	37.310.000
9.	Waras	54.750.000	16.574.000
10.	Kasthoman	147.025.000	76.971.000
11.	Ida Farida	43.450.000	19.962.000
12.	Muslika	66.700.000	13.974.500
13.	Sukarmo	263.850.000	97.385.000
14.	Martono	232.900.000	58.269.000
15.	Maryam	80.150.000	36.834.000
16.	Sriwanti	163.800.000	47.158.000
17.	Kasiama	160.200.000	88.445.000
18.	Supoyo Tulus	48.254.000	29.851.000
19.	Rahmad	49.350.000	11.568.000
20.	Lani	26.050.000	9.087.000
21.	Eko	46.750.000	28.970.000
22.	Yanna	57.100.000	48.283.000
23.	Parijan	117.400.000	40.118.000
24.	Rasweni	171.700.000	93.925.000
25.	Sarwito	69.100.000	16.625.000
26.	Sumarni	68.200.000	34.806.000
27.	Ngadiyem	124.000.000	78.738.000
28.	Partini	105.350.000	45.294.500
29.	Warijan	61.900.000	29.256.000
30.	Ngadiman	8.295.000	4.919.000
31.	Nurul	42.900.000	14.408.500
Rata – Rata		91.154.806	40.897.911

Sumber: Hasil penelitian, 2016

4.4.2 Biaya

Menurut Primyastanto (2011), biaya itu merupakan nilai yang dikeluarkan dalam suatu proses produksi guna tercapainya dari hasil produksi yang hendak dicapai. Biaya total terbagi menjadi biaya tetap dan biaya tidak tetap. Rata-rata biaya total yang dikorbankan oleh responden pengeringan Ikan Teri di Kecamatan Palang selama siklus produksi yaitu 1 minggu sekali produksi sebesar Rp 40.897.911,-/siklus. Adapun rincian biaya yang dikeluarkan dapat dilihat pada

tabel 20 dan untuk lebih jelasnya rincian keseluruhan dapat dilihat mulai lampiran 73.

Tabel 20. Biaya Responden dalam Usaha Pengeringan Ikan Teri di Kecamatan Palang Kabupaten Tuban

No.	Nama Responden	Biaya Tetap (TFC)	Biaya Tidak Tetap (TVC)	Total Biaya (TC=TFC+TVC)
1.	Azis	6.593.000	9.570.000	16.163.000
2.	Sukarti	974.000	1.612.750	2.586.750
3.	Karyayuk Ramdhonatin	14.105.000	85.315.000	99.420.000
4.	Ana	4.508.000	10.065.000	14.573.000
5.	Eni Kusriani	25.634.000	65.698.000	91.332.000
6.	Kharim	9.810.000	26.437.500	36.247.500
7.	Afandi	9.618.500	19.163.000	28.781.500
8.	Jasmi	8.850.000	28.460.000	37.310.000
9.	Waras	6.535.000	10.039.000	16.574.000
10.	Kasthoman	17.349.000	59.622.000	76.971.000
11.	Ida Farida	5.327.000	14.635.000	19.962.000
12.	Muslika	7.287.000	6.687.500	13.974.500
13.	Sukarmo	23.560.000	73.825.000	97.385.000
14.	Martono	21.505.000	36.764.000	58.269.000
15.	Maryam	9.972.000	26.862.000	36.834.000
16.	Sriwanti	23.298.000	23.860.000	47.158.000
17.	Kasiama	23.490.000	64.955.000	88.445.000
18.	Supoyo Tulus	14.079.000	15.772.000	29.851.000
19.	Rahmad	4.866.000	6.702.500	11.568.000
20.	Lani	2.882.000	6.205.000	9.087.000
21.	Eko	6.850.000	22.120.000	28.970.000
22.	Yanna	9.568.000	38.715.000	48.283.000
23.	Parijan	13.822.000	26.296.000	40.118.000
24.	Rasweni	22.985.000	70.940.000	93.925.000
25.	Sarwito	7.085.000	9.540.000	16.625.000
26.	Sumarni	8.396.000	26.410.000	34.806.000
27.	Ngadiyem	20.838.000	57.900.000	78.738.000
28.	Partini	10.707.000	34.587.500	45.294.500
29.	Warijan	8.091.000	21.165.000	29.256.000
30.	Ngadiman	1.725.500	3.193.500	4.919.000
31.	Nurul	5.741.000	8.667.500	14.408.500
	Rata – Rata	11.485.516	29.412.411	40.897.911

Sumber: Hasil Penelitian, 2016

4.4.3 Penerimaan

Menurut Primyastanto (2011), yang disebut dengan penerimaan adalah perolehan dari penjualan produk akhir yang berupa uang. Usaha pengeringan Ikan Teri perhitungan penerimaan diperoleh rata-rata penerimaan responden selama siklus produksi yaitu 1 minggu sekali produksi sebesar Rp 36.718.182,-. Adapun

perhitungan penerimaan dilihat mulai lampiran 73 dan perolehan penerimaan masing-masing responden dapat dilihat pada tabel 21.

Tabel 21. Produksi dan Penerimaan Responden Pengeringan Ikan Teri di Kecamatan Palang Kabupaten Tuban

No.	Nama Responden	Jenis Produk	Produksi/siklus (Q)	Harga Satuan/Rp (P)	Penerimaan/siklus (TR= Q x P)
1.	Azis	Teri Cemek Asin	800kg	23.000/kg	18.400.000
2.	Sukarti	Teri Nasi Asin	85kg	42.000/kg	3.570.000
3.	Karyayuk	Teri Nasi Asin	2.400kg	35.000/kg	84.000.000
		Teri Cemek Asin	2.400kg	20.000/kg	48.000.000
4.	Ana	Teri Cemek Asin	800kg	20.000/kg	16.000.000
5.	Eni Kusriani	Teri Nasi Asin	1.600kg	35.000/kg	56.000.000
		Teri Cemek Asin	2.400kg	23.000/kg	55.200.000
6.	Kharim	Teri Nasi Asin	1.300kg	35.000/kg	45.500.000
7.	Afandi	Teri Nasi Asin	600kg	32.000/kg	19.200.000
		Teri Cemek Asin	650kg	22.000/kg	14.300.000
8.	Jasmi	Teri Nasi Asin	800kg	35.000/kg	28.000.000
		Teri Cemek Asin	800kg	22.000/kg	17.600.000
9.	Waras	Teri Cemek Asin	850kg	23.000/kg	19.550.000
10.	Kasthoman	Teri Cemek Asin	2.400kg	20.000/kg	48.000.000
		Teri Cemek Rebus	2.400kg	32.000/kg	76.800.000
11.	Ida Farida	Teri Cemek Asik	1.300kg	21.000/kg	27.300.000
12.	Muslika	Teri Cemek Asin	600kg	26.000/kg	15.600.000
13.	Sukarmo	Teri Nasi Asin	1.500kg	35.000/kg	52.500.000
		Teri Cemek Asin	3.200kg	20.000/kg	64.000.000
14.	Martono	Teri Nasi Asin	800kg	36.000/kg	28.800.000
		Teri Cemek Asin	1.600kg	23.000/kg	36.800.000
15.	Maryam	Teri Nasi Asin	800kg	33.000/kg	26.400.000
		Teri Cemek Asin	800kg	21.000/kg	16.800.000
16.	Sriwanti	Teri Cemek Asin	2.400kg	22.000/kg	52.800.000
17.	Kasiama	Teri Nasi Asin	800kg	40.000/kg	32.000.000
		Teri Cemek Asin	3.200kg	20.000/kg	64.000.000
18.	Supoyo Tulus	Teri Cemek Asin	750kg	30.000/kg	22.500.000
		Teri Cemek Rebus	450kg	40.000/kg	18.000.000
19.	Rahmad	Teri cemek Asin	500kg	24.000/kg	12.000.000
20.	Lani	Teri Nasi Asin	300kg	40.000/kg	12.000.000
21.	Eko	Teri Cemek Asin	1.800kg	20.000/kg	36.000.000
22.	Yanna	Teri Nasi Asin	1.300kg	33.000/kg	42.900.000
		Teri Cemek Asin	1.300kg	20.000/kg	26.000.000
23.	Parijan	Teri Cemek Asin	2.200kg	23.000/kg	50.600.000
24.	Rasweni	Teri Nasi Asin	2.300kg	35.000/kg	80.500.000
		Teri Cemek Asin	2.300kg	20.000/kg	46.000.000
25.	Sarwito	Teri Cemek Asin	800kg	23.000/kg	18.400.000
26.	Sumarni	Teri Nasi Asin	1.300kg	36.000/kg	46.800.000
27.	Ngadiyem	Teri Nasi Asin	1.800kg	35.000/kg	63.000.000
		Teri Cemek Asin	1.800kg	22.000/kg	39.600.000
28.	Partini	Teri Cemek Asin	3.300kg	21.000/kg	69.300.000
29.	Warijan	Teri Cemek Asin	1.800kg	23.000/kg	41.400.000
30.	Ngadiman	Teri Nasi Asin	180kg	41.000/kg	7.380.000
31.	Nurul	Teri Cemek Asin	700kg	23.000/kg	16.100.000
Rata – Rata					36.718.182

Sumber: Hasil Penelitian, 2016

4.4.4 Revenue Cost Ratio (R/C)

Analisa R/C merupakan perbandingan antara penerimaan dengan total biaya. Hasil perhitungan R/C ratio dalam penelitian ini diperoleh rata-rata nilai R/C selama siklus produksi yaitu 1 minggu sekali produksi sebesar 1.33 artinya usaha pengeringan Ikan Teri di Kecamatan Palang dikatakan menguntungkan karena nilai R/C ratio > 1 . Adapun nilai R/C responden pengeringan Ikan Teri dapat dilihat pada tabel 22 dan perhitungan R/C ratio dapat dilihat mulai lampiran 73.

Tabel 22. Nilai R/C Ratio Responden Pengeringan Ikan Teri di Kecamatan Palang Kabupaten Tuban

No.	Nama Responden	Nilai R/C (Siklus)
1.	Azis	1.13
2.	Sukarti	1.38
3.	Karyayuk Ramdhonatin	1.32
4.	Ana	1.10
5.	Eni Kusrini	1.21
6.	Kharim	1.25
7.	Afandi	1.16
8.	Jasmi	1.22
9.	Waras	1.17
10.	Kasthoman	1.62
11.	Ida Farida	1.36
12.	Muslika	1.11
13.	Sukarmo	1.20
14.	Martono	1.12
15.	Maryam	1.17
16.	Sriwanti	1.11
17.	Kasiama	1.10
18.	Supoyo Tulus	1.35
19.	Rahmad	1.03
20.	Lani	1.32
21.	Eko	1.24
22.	Yanna	1.42
23.	Parijan	1.26
24.	Rasweni	1.34
25.	Sarwito	1.10
26.	Sumarni	1.34
27.	Ngadiyem	1.30
28.	Partini	1.52
29.	Warijan	1.41
30.	Ngadiman	1.50
31.	Nurul	1.11
Rata – Rata		1.33

Sumber: Hasil Penelitian, 2016

4.4.5 Keuntungan

Menurut Primyastanto (2011), menyatakan bahwa keuntungan merupakan penerimaan yang dikurangi dengan biaya yang dikorbankan dalam proses produksi, baik itu biaya tetap maupun biaya tidak tetap. Dalam penelitian ini menggunakan keuntungan EBZ/kotor dan keuntungan EAZ/bersih.

Hasil perhitungan rata-rata keuntungan kotor maupun bersih 31 responden selama siklus produksi yaitu 1 minggu produksi sebesar Rp 11.218.218,- dan 10.657.468,-. Untuk lebih lengkapnya dapat dilihat mulai lampiran 73 sedangkan perolehan keuntungan responden dapat dilihat pada tabel 23.

Tabel 23. Keuntungan Responden Pengeringan Ikan Teri di Kecamatan Palang Kabupaten Tuban

No.	Nama Responden	Keuntungan EBZ	Keuntungan EAZ
1.	Azis	2.237.000	2.125.150
2.	Sukarti	983.250	934.088
3.	Karyayuk Ramdhonatin	32.580.000	30.951.000
4.	Ana	1.427.000	1.355.650
5.	Eni Kusrini	19.868.000	18.874.600
6.	Kharim	9.252.500	8.789.875
7.	Afandi	4.718.500	4.482.575
8.	Jasmi	8.290.000	7.875.500
9.	Waras	2.976.000	2.827.200
10.	Kasthoman	47.829.000	45.437.550
11.	Ida Farida	7.338.000	6.971.100
12.	Muslika	1.625.500	1.544.225
13.	Sukarmo	19.115.000	18.159.250
14.	Martono	7.331.000	6.964.450
15.	Maryam	6.366.000	6.047.700
16.	Sriwanti	5.642.000	5.359.900
17.	Kasiama	7.555.000	7.177.250
18.	Supoyo Tulus	10.649.000	10.116.550
19.	Rahmad	432.000	410.400
20.	Lani	2.913.000	2.767.350
21.	Eko	7.030.000	6.678.500
22.	Yanna	20.617.000	19.586.150
23.	Parijan	10.482.000	9.957.900
24.	Rasweni	32.575.000	30.946.250
25.	Sarwito	1.775.000	1.686.250
26.	Sumarni	11.994.000	11.399.300
27.	Ngadiyem	23.862.000	22.668.900
28.	Partini	24.005.500	22.805.225
29.	Warijan	12.144.000	11.536.800
30.	Ngadiman	2.461.000	2.337.950
31.	Nurul	1.691.500	1.606.925
	Rata – Rata	11.218.218	10.657.468

Sumber: Hasil Penelitian, 2016

4.4.6 Rentabilitas

Rentabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur besarnya tingkat pendapatan yang tersedia bagi para pelaku usaha. Dari hasil perhitungan rentabilitas diperoleh rata-rata nilai rentabilitas 31 responden selama siklus produksi yaitu 1 minggu produksi sebesar 26.08% lebih besar dari suku bunga pinjaman Bank BRI pada tahun 2016 yakni sebesar 0.25% perminggu, sehingga usaha pengeringan ikan Teri di Kecamatan Palang dikatakan menguntungkan daripada menabung di Bank. Adapun perhitungan rentabilitas dapat dilihat mulai lampiran 73 dan nilai-nilai rentabilitas responden dapat dilihat pada tabel 24.

Tabel 24. Nilai Rentabilitas Responden Pengeringan Ikan Teri di Kecamatan Palang Kabupaten Tuban

No.	Nama Responden	Rentabilitas
1.	Azis	13.84%
2.	Sukarti	38.01%
3.	Karyayuk Ramdhonatin	32.77%
4.	Ana	9.79%
5.	Eni Kusrini	21.75%
6.	Kharim	25,52%
7.	Afandi	16.39%
8.	Jasmi	22.21%
9.	Waras	17.95%
10.	Kasthoman	62.1%
11.	Ida Farida	36.7%
12.	Muslika	11.63%
13.	Sukarmo	19.62%
14.	Martono	12.5%
15.	Maryam	17.28%
16.	Sriwanti	12%
17.	Kasiama	8.50%
18.	Supoyo Tulus	35.67%
19.	Rahmad	3.73%
20.	Lani	32.05%
21.	Eko	24.20%
22.	Yanna	42.70%
23.	Parijan	26.12%
24.	Rasweni	34.68%
25.	Sarwito	10%
26.	Sumarni	34.45%
27.	Ngadiyem	30.30%
28.	Partini	52.99%
29.	Warijan	41.50%
30.	Ngadiman	50.03%
31.	Nurul	11.73%
Rata – Rata		26.08%

Sumber: Hasil Penelitian, 2016

4.4.7 *Break Even Point (BEP)*

Analisa *Break Even Point* (BEP) digunakan untuk mengetahui pada volume penjualan berapa pedagang dapat mencapai laba atau menderita kerugian. Perhitungan BEP terdiri dari BEP sales dan BEP unit sedangkan dalam penelitian ini salah satu responden terdapat 2 jenis produk yang dipasarkan sehingga perhitungannya menggunakan *Break Even Point Mix* (BEP Mix).

Dari hasil perhitungan BEP sales diperoleh nilai rata-rata 31 responden selama siklus produksi yaitu 1 minggu produksi sebesar Rp 18.422.094,- dan nilai BEP unit sebesar 715 unit. Dengan rata-rata nilai penjualan sebesar Rp 36.718.182,-, maka dapat disimpulkan bahwa usaha ini menguntungkan karena nilai penjualan lebih besar dari nilai BEP sales. Adapun rincian perhitungan BEP dapat dilihat mulai lampiran 73 dan nilai BEP yang diperoleh responden dapat dilihat pada tabel 25.



Tabel 25. Nilai BEP Responden Pengeringan Ikan Teri di Kecamatan Palang Kabupaten Tuban

No.	Nama Responden	Jenis Produk	BEP Sales (Rp/siklus)	BEP Unit (Kg/siklus)
1.	Azis	Teri Cemek Asin	13.735.416	597
2.	Sukarti	Teri Nasi Asin	1.770.909	42
3.	Karyayuk Ramdhonatin	Teri Nasi Asin	26.683.749	705
		Teri Cemek Asin	14.104.999	705
4.	Ana	Teri Cemek Asin	11.863.157	607
5.	Eni Kusrini	Teri Nasi Asin	31.260.975	893
		Teri Cemek Asin	30.635.755	1.331
6.	Kharim	Teri Nasi Asin	23.357.142	668
7.	Afandi	Teri Nasi Asin	12.750.104	398
		Teri Cemek Asin	9.394.813	427
8.	Jasmi	Teri Nasi Asin	14.206.578	405
		Teri Cemek Asin	8.849.999	402
9.	Waras	Teri Cemek Asin	13.336.734	584
10.	Kasthoman	Teri Cemek Asin	12.438.905	621
		Teri Cemek Rebus	19.967.716	623
11.	Ida Farida	Teri Cemek Asik	11.335.106	546
12.	Muslika	Teri Cemek Asin	13.249.090	490
13.	Sukarmo	Teri Nasi Asin	27.380.540	782
		Teri Cemek Asin	35.658.378	1.782
14.	Martono	Teri Nasi Asin	21.016.250	583
		Teri Cemek Asin	27.370.000	1.190
15.	Maryam	Teri Nasi Asin	16.007.684	485
		Teri Cemek Asin	9.971.999	474
16.	Sriwanti	Teri Cemek Asin	42.360.000	1.932
17.	Kasiama	Teri Nasi Asin	23.489.999	587
		Teri Cemek Asin	46.979.999	2.348
18.	Supoyo Tulus	Teri Cemek Asin	12.505.402	416
		Teri Cemek Rebus	10.004.322	250
19.	Rahmad	Teri Cemek Asin	10.813.333	459
20.	Lani	Teri Nasi Asin	5.881.632	149
21.	Eko	Teri Cemek Asin	17.564.102	888
22.	Yanna	Teri Nasi Asin	13.482.181	408
		Teri Cemek Asin	8.045.817	402
23.	Parijan	Teri Cemek Asin	28.208.163	1.257
24.	Rasweni	Teri Nasi Asin	32.910.340	940
		Teri Cemek Asin	18.805.908	940
25.	Sarwito	Teri Cemek Asin	14.459.183	639
26.	Sumarni	Teri Nasi Asin	19.081.818	532
27.	Ngadiyem	Teri Nasi Asin	28.889.044	825
		Teri Cemek Asin	17.996.454	818
28.	Partini	Teri Cemek Asin	20.994.117	1.017
29.	Warijan	Teri Cemek Asin	16.512.244	719
30.	Ngadiman	Teri Nasi Asin	3.027.192	74
31.	Nurul	Teri Cemek Asin	12.214.893	540
Rata – Rata			18.422.094	715

Sumber: Hasil Penelitian, 2016

4.5 Implikasi Penelitian

Berdasarkan dari hasil dan pembahasan dalam penelitian ini tentang analisis faktor-faktor yang mempengaruhi produksi dan *performance* usaha pengeringan Ikan Teri di Kecamatan Palang Kabupaten Tuban. Berdasarkan dari hasil analisis regresi berganda diperoleh hasil bahwa variabel bebas yang berpengaruh terhadap produksi pengeringan Ikan Teri yaitu luas tanah, modal kerja dan tenaga kerja, maka sebagai implikasinya adalah diperlukan adanya penggunaan teknologi dalam proses produksi yaitu mesin pengeringan sebab dengan adanya teknologi secara otomatis tidak memerlukan luas tanah yang begitu luas untuk penjemuran Ikan Teri, dengan penggunaan teknologi penggunaan modal kerja dalam pembelian bahan baku garam akan berkurang karena dengan teknologi tidak memerlukan garam yang banyak dan dengan teknologi juga akan mengurangi penggunaan bahan formalin untuk pengeringan Ikan Teri serta dengan penggunaan teknologi waktu bekerja tenaga kerja akan menurun karena dengan teknologi proses produksi akan cepat dengan bantuan alat secara otomatis produksi akan meningkat dan pendapatan yang diperoleh pelaku usaha khususnya pengeringan Ikan Teri di Kecamatan Palang juga akan bertambah. Berdasarkan hasil dari analisis *performance* usaha diperoleh bahwa usaha pengeringan Ikan Teri di Kecamatan Palang Kabupaten Tuban menguntungkan untuk dilanjutkan, oleh karena itu diperlukan peningkatan dalam modal kerja agar keuntungan yang diperoleh juga maksimum.

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil dan pembahasan yang diperoleh pada penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kecamatan Palang Kabupaten Tuban dikenal sebagai salah satu penghasil Ikan Teri. Dengan karakteristik responden pada penelitian ini sebanyak 48.38%% berada pada rentang usia 45 – 55 tahun, 41.93% adalah lulusan SMA/ sederajat, jumlah tanggungan keluarga responden rata-rata memiliki anggota keluarga 5 – 6 orang (54.83%) dan sebagian besar responden memiliki pengalaman produksi pada rentang pengalaman 1- 10 tahun sebanyak 48.38%.
2. Terdapat beberapa faktor yang digunakan dalam model faktor produksi yang mempengaruhi produksi pengeringan Ikan Teri adalah luas tanah, modal kerja, tenaga kerja, dummy musim dan dummy zakat. Dimana berdasarkan nilai Adjusted R square seluruhnya mampu menjelaskan produksi pengeringan Ikan Teri sebesar 97,5% dan sisanya sebesar 2,5% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan kedalam model. Sedangkan berdasarkan nilai sig. F, model yang digunakan pada penelitian ini berpengaruh secara nyata pada selang kepercayaan 99%.
3. Variabel independent yang berpengaruh secara signifikan terhadap produksi pengeringan Ikan Teri adalah variabel luas tanah pada selang kepercayaan 90%, variabel modal kerja pada selang kepercayaan 99% dan variabel tenaga kerja pada selang kepercayaan 95%. Sedangkan variabel independent yang tidak berpengaruh nyata atau non signifikan terhadap produksi pengeringan Ikan Teri adalah dummy musim dan dummy zakat.

4. Hasil analisis *performance* usaha pengeringan Ikan Teri di Kecamatan Palang Kabupaten Tuban berdasarkan penelitian dihasilkan nilai R/C ratio untuk seluruh responden lebih dari 1 maka usaha yang dilakukan responden di Kecamatan Palang dikatakan menguntungkan untuk dilanjutkan, sedangkan nilai rentabilitas yang diperoleh responden dalam penelitian ini nilainya lebih besar dari suku bunga pinjaman Bank BRI tahun 2016 sebesar 0.25% perminggu artinya usaha tersebut mempunyai kemampuan menghasilkan lebih menguntungkan daripada menabung di Bank dan nilai BEP sales responden lebih kecil dari hasil penjualan yang diterima responden sehingga dapat dikatakan usaha ini menguntungkan.

5.2 Saran

Berdasarkan dari hasil penelitian yang telah dilakukan diharapkan untuk:

1. Pihak pelaku usaha pengeringan Ikan Teri di Kecamatan Palang diharapkan dapat menggunakan teknologi yaitu mesin pengeringan dalam proses produksinya karena dengan teknologi tidak memerlukan luas tanah yang luas, penggunaan garam dapat berkurang sehingga modal kerja akan berkurang serta waktu tenaga kerja akan berkurang karena proses produksi akan cepat yang nantinya agar memberikan keuntungan yang maksimum.
2. Pihak pemerintah diharapkan dapat memberikan bantuan berupa modal untuk meningkatkan produksi pengeringan Ikan Teri karena dengan penggunaan teknologi secara otomatis modal pelaku usaha akan bertambah sehingga perlu dukungan pemerintah dalam meningkatkan produksi serta pendapatan masyarakat.
3. Pihak perguruan tinggi diharapkan dapat mensupport dalam transfer teknologi yaitu mesin pengeringan Ikan yang dapat membantu serta meringankan beban pelaku usaha dalam mengatasi permasalahan proses maupun biaya produksi.

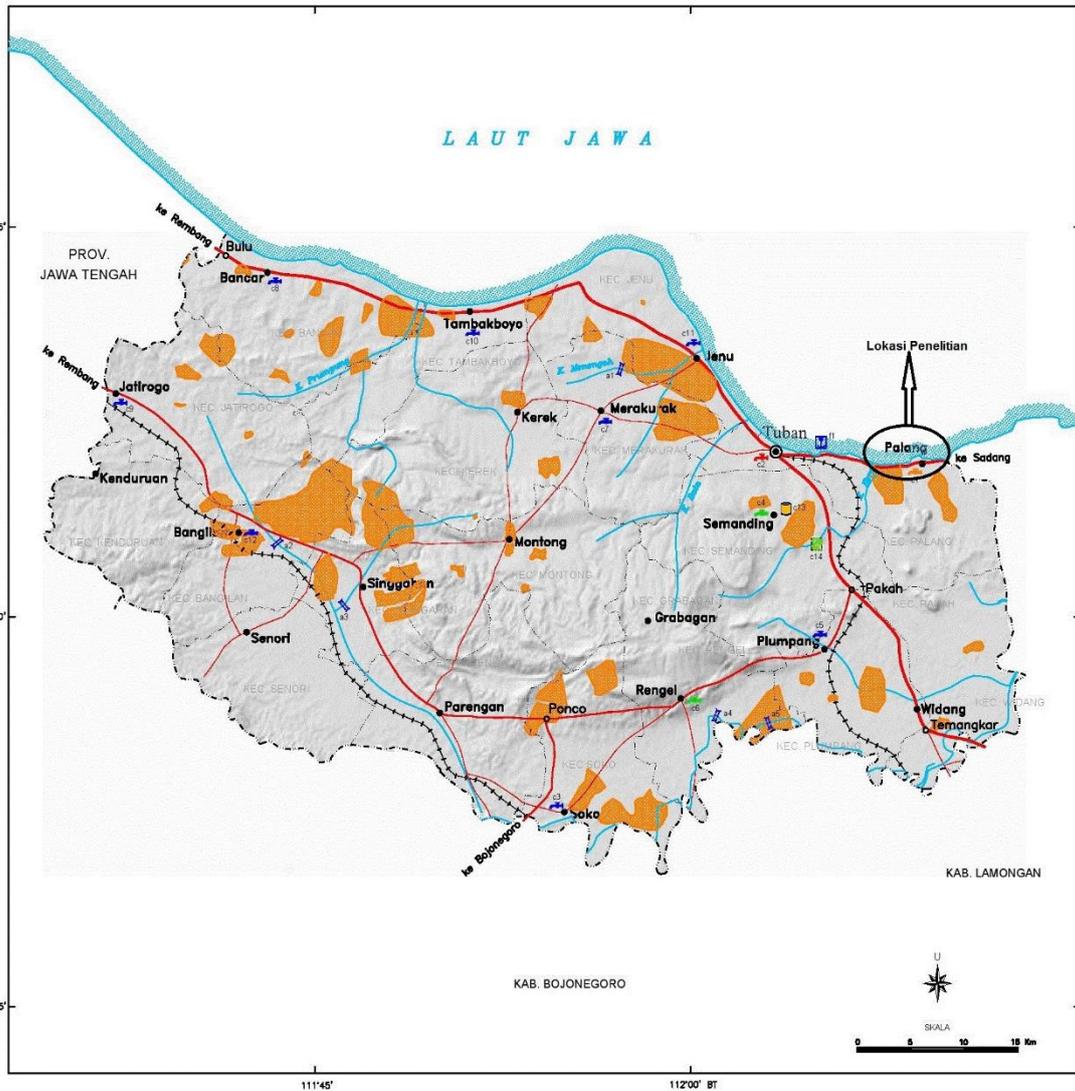
DAFTAR PUSTAKA

- Abel. 2011. Kondisi Fisik Wilayah Indonesia dan Penduduk. *Geografi Sanjose*. 7hlm.
- Adawyah, Rabiatul. 2011. Pengolahan dan Pengawetan Ikan. PT. Bumi Aksara. Jakarta. 160 hlm.
- Boediono. 2010. Ekonomi Mikro. BPFE. Yogyakarta. 228 hlm.
- Dinas Perikanan dan kelautan Kabupaten Tuban. 2014. Laporan Tahunan 2014. Tuban. 76 hlm.
- Eko. 2012. Ikan Teri Nasi Manfaatnya Tak Semungil Ukurannya. <http://www.http://yulleko.blogspot.co.id/2012/12/ikan-teri-nasi-manfaatnya-tak-semungil.html>. Diakses Pada Tanggal 25 Januari 2016 Pukul 19.30 WIB.
- Ermayanti, Dwi. 2009. Kinerja Keuangan Perusahaan. <https://dwiermayanti.wordpress.com>. Diakses Pada Tanggal 17 Juni 2016 Pukul 22.00 WIB.
- Firdaus, Muhammad. 2011. Ekonometrika: Suatu Pendekatan Aplikatif. Bumi Aksara. Jakarta. 194 hlm.
- Google, Image. 2016. <http://www.googleimage.com>. Diakses Pada Tanggal 07 Maret 2016 Pukul 13.00 WIB.
- Kantor Kecamatan Palang Kabupaten Tuban. 2015. Administrasi Kependudukan. Tuban.
- Kementerian Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia. 2014. Laporan Kinerja KKP Tahun 2014. Jakarta. 176 hlm.
- Kurnia, A. 2007. Ips Terpadu. Yudhistira. Jakarta.
- Narbuko C. dan Abu Achmadi. 2007. Metodologi Penelitian. PT. Bumi Aksara. Jakarta. 206 hlm.
- Nasution, Yulinda S., Lamun B. dan Hamdi H. 2015. Margin Pemasaran Ikan Teri Nasi (*Stolephorus commersonii*) di Kelurahan Sei Berombang Kecamatan Panai Hilir Kabupaten Labuhanbatu Provinsi Sumatera Utara. *Jom*. Vol. 26
- Pratama, A. 2011. Analisis Faktor Produksi yang Berpengaruh Terhadap Produksi Kerupuk Ikan Tengiri pada Kelompok Usaha "Panji Jaya" Desa Gedangan Kecamatan Kutorejo Kabupaten Mojokerto. Skripsi. Universitas Brawijaya. Malang

- Primyastanto, Mimit. 2015. *Ekonomi Perikanan: Kajian Pemberdayaan Masyarakat Pesisir Berbasis Teknologi Tepat Guna*. Intelegensia Media. Malang. 162 hlm.
- Primyastanto, Mimit. 2015. *Ekonomi Produksi: Kajian Ekonomi Rumah Tangga Nelayan (Household Economic) dan Fungsi Produksi Cobb-Douglass*. Intelegensia Media. Malang. 86 hlm.
- Primyastanto, Mimit. 2011. *Manajemen Agribisnis Antara Teori dan Aplikasinya*. Universitas Brawijaya Press. Malang. 260 hlm.
- Primyastanto, M., Nuddin H., Aida S. dan Dewi S.P. 2015. *Studi Kelayakan Usaha Penggemukan Kepiting Bakau di Kabupaten Gresik Jawa Timur*. Seminar Nasional Perikanan dan Kelautan V. Universitas Brawijaya. Malang,.
- Primyastanto, Mimit., Soemarno, Anthon E. Dan M. Sahri. 2013. *Economics of Household Analysis and Influence on Poverty of Payang Fisherman at Madura Straits*. *Seahi Publications*. Vol. 1 No. 1: 43-51 hlm.
- Putong, I. 2002. *Pengantar Ekonomi Mikro dan Makro*. Ghalia Indonesia. Jakarta.
- Resmiati, T., Skalalis D. dan Sei A. 2003. *Pengasinan Ikan Teri (*Stolephorus* spp.) dan Kelayakan Usahanya di Desa Karanghantu Serang*. Laporan Penelitian. Universitas Padjajaran.
- Sarjono, H. dan Winda J. 2011. *SPSS vs Lisrel: Sebuah Pengantar, Aplikasi Untuk Riset*. Salemba Empat. Jakarta. 282 hlm.
- Simanullang, Endang Sari. 2006. *Analisis Model Peluang Kerja Suami dan Istri, Perilaku Ekonomi Rumahtangga dan Peluang Kemiskinan*. Tesis. Sekolah Pasca Sarjana. Institut Pertanian Bogor. Bogor. 139 hlm.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mixed Methods)*. Alfabeta. Bandung. 630 hlm.
- Sukirno, Sadono. 2002. *Pengantar Teori Ekonomi Mikro*. PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Sumarsono, S. 2004. *Metode Riset Sumberdaya Manusia*. Graha Ilmu. Jember.
- Sutarni. 2013. *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Produksi Pengawetan Ikan Asin Teri di Kecamatan Labuhan Maringgai Kabupaten Lampung Timur*. *Esai*. Vol. 7 No. 1. 1-14 hlm.
- Usman H dan P.S. Akbar. 2006. *Metode Penelitian Sosial*. Bumi Aksara. Jakarta.
- Utama, Mohammad. 2011. *Analisis Pendapatan Usaha Pengolahan *Fillet* Ikan*. Skripsi. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah. Jakarta.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Peta Lokasi Penelitian



Lampiran 2. Jumlah Penduduk Kecamatan Palang Per Jiwa Menurut Pendidikan Tahun 2015

No	Kelurahan/ Desa	Tdk/ Bim Sekolah	Bim Tamat SD/ Sederajat	Tamat SD/ Sederajat	SLTP/ Sederajat	SLTA / Sederajat	D-I/II	Akademi/ D- III / Sarjana Muda	D-IV / S1	S2	S3	Jumlah
1.	Panyuran	1.285	852	1.608	1.020	1.179	29	32	185	8	0	6.198
2.	Tasikmadu	1.372	914	1.418	825	1.629	48	96	504	39	1	6.846
3.	Tegalbang	835	599	1.689	963	825	10	11	65	4	0	5.001
4.	Sumurgung	398	330	845	391	507	9	14	34	0	0	2.528
5.	Kradenan	602	412	1.077	479	490	7	18	73	7	0	3.165
6.	Dawung	562	326	1.583	719	450	3	7	20	0	0	3.670
7.	Cendoro	978	712	1.714	857	741	13	32	150	4	0	5.201
8.	Ngimbang	921	690	1.892	659	274	8	6	33	0	0	4.483
9.	Pucangan	996	652	1.683	795	467	8	5	53	4	0	4.663
10.	Gesikharjo	1.160	660	1.142	969	1.014	21	30	172	4	0	5.172
11.	Palang	929	572	1.494	894	477	4	18	75	1	0	4.464
12.	Glodog	1.324	900	1.650	1.003	718	15	15	105	5	0	5.735
13.	Leran Kulon	1.811	1.032	2.374	1.497	958	15	22	119	4	0	7.814
14.	Leran Wetan	1.270	790	1.757	865	619	12	16	71	3	0	5.403
15.	Wangun	530	295	1.640	389	225	5	9	44	0	0	3.137
16.	Karangagung	1.972	1.515	2.759	1.886	1.885	20	48	294	7	0	10.386
17.	Pliwetan	455	242	731	384	381	4	12	64	5	1	2.279
18.	Cepokorejo	932	418	1.937	654	351	4	11	59	4	0	4.370
19.	Ketambul	812	510	1.166	420	182	2	2	17	1	1	3.113
Total		19.144	12.421	30.159	15.651	13.372	237	404	2.137	100	3	93.628
Persentase (%)		20,44%	13,26%	32,21%	16,71%	14,28%	0,25%	0,43%	2,28%	0,1%	0,003%	100%

Sumber: Kantor Kecamatan Palang Kabupaten Tuban, 2015

Lampiran 3. Karakteristik Responden Pengeringan Ikan Teri di Kecamatan Palang Kabupaten Tuban

No.	Nama Responden	Usia (Tahun)	Pendidikan Terakhir	Pengalaman Produksi (Tahun)	Anggota keluarga (Jiwa)
1.	Azis	47	SDN Karangagung	14	4
2.	Sukarti	63	MI Muhammadiyah Palang	4	5
3.	Karyayuk	40	SMAN Tuban	18	4
4.	Ana	47	SDN Karangagung	2	5
5.	Eni Kusriani	37	S1 Politeknik Malang	14	4
6.	Kharim	50	MTS Muhammadiyah Palang	10	5
7.	Afandi	71	MI Muhammadiyah Palang	5	6
8.	Jasmi	57	MI Muhammadiyah Palang	20	8
9.	Waras	59	MI Muhammadiyah Palang	9	6
10.	Kasthoman	51	SMAN Tuban	24	5
11.	Ida Farida	39	MA Muhammadiyah Palang	10	4
12.	Muslika	51	MI Muhammadiyah Palang	5	6
13.	Sukarmo	51	SMP Tuban	30	4
14.	Martono	50	MTS Al-mustofa Palang	18	6
15.	Maryam	63	SMP Tuban	7	4
16.	Sriwanti	36	MTS Al-azhar Palang	15	5
17.	Kasiama	52	SD Karangagung	19	5
18.	Supoyo Tulus	46	SMA Tuban	8	5
19.	Rahmad	45	MA Palang	15	4
20.	Lani	52	SMAN Tuban	10	7
21.	Eko	40	SMAN Tuban	7	4
22.	Yanna	35	SMAN Tuban	5	3
23.	Parijan	39	SMAN Tuban	5	3
24.	Rasweni	57	MTS Palang	12	5
25.	Sarwito	50	MTS Karangagung	25	6
26.	Sumarni	60	MI Palang	20	6
27.	Ngadiyem	55	MI Palang	20	5
28.	Partini	36	SMAN Tuban	5	3
29.	Warijan	49	MA Palang	15	5
30.	Ngadiman	55	SMA Palang	17	6
31.	Nurul	37	MA Palang	5	4

Lampiran 4. Model Pendugaan Faktor Produksi Pengeringan Ikan Teri

No.	Produksi (Y)	Luas Tanah (X ₁)	Modal Kerja (X ₂)	Tenaga Kerja (X ₃)	Musim (D ₁)	Zakat (D ₂)
1.	800	400	16163000	6	1	0
2.	85	60	2586750	2	1	0
3.	4800	1000	99420000	10	0	1
4.	800	200	14573000	7	1	0
5.	4000	500	91332000	9	0	1
6.	1300	500	36247500	6	1	0
7.	1250	500	28781500	4	1	0
8.	1650	400	37310000	6	1	1
9.	850	500	16574000	6	1	0
10.	4800	1000	76971000	8	0	1
11.	1300	500	19962000	10	1	0
12.	600	600	13974500	4	1	0
13.	1600	600	36834000	7	1	1
14.	2400	1000	58269000	10	0	1
15.	4700	1500	97385000	10	0	1
16.	2400	1000	47158000	12	0	1
17.	4000	2000	88445000	10	0	1
18.	1200	500	29851000	7	1	0
19.	500	300	11568000	6	1	0
20.	300	100	9087000	3	1	0
21.	1800	600	28970000	7	0	1
22.	2600	700	48283000	9	0	1
23.	2200	600	40118000	7	0	1
24.	4600	1300	93925000	13	0	1
25.	800	500	16625000	6	1	0
26.	1300	500	34806000	6	1	0
27.	3600	1000	78738000	10	0	1
28.	3300	1000	45294500	9	0	1
29.	1800	600	29256000	6	1	1
30.	180	100	4919000	3	1	0
31.	700	400	14408500	6	1	0

Lampiran 5. Hasil Logaritma Model Pendugaan Faktor Produksi Pengeringan Ikan Teri

No.	Produksi (Y)	Luas Tanah (X ₁)	Modal Kerja (X ₂)	Tenaga Kerja (X ₃)	Dummy Musim (D ₁)	Dummy Zakat (D ₂)
1.	2,903089987	2,602059991	7,208521973	0,77815125	1	0
2.	1,929418926	1,77815125	6,412754458	0,301029996	1	0
3.	3,681241237	3	7,997473759	1	0	1
4.	2,903089987	2,301029996	7,163548965	0,84509804	1	0
5.	3,602059991	2,698970004	7,960622968	0,954242509	0	1
6.	3,113943352	2,698970004	7,559278059	0,77815125	1	0
7.	3,096910013	2,698970004	7,459113424	0,602059991	1	0
8.	3,217483944	2,602059991	7,571825249	0,77815125	1	1
9.	2,929418926	2,698970004	7,219427335	0,77815125	1	0
10.	3,681241237	3	7,886327129	0,903089987	0	1
11.	3,113943352	2,698970004	7,300204051	1	1	0
12.	2,77815125	2,77815125	7,145336278	0,602059991	1	0
13.	3,204119983	2,77815125	7,566248884	0,84509804	1	1
14.	3,380211242	3	7,765437565	1	0	1
15.	3,672097858	3,176091259	7,988492069	1	0	1
16.	3,380211242	3	7,673555378	1,079181246	0	1
17.	3,602059991	3,301029996	7,946673286	1	0	1
18.	3,079181246	2,698970004	7,474958884	0,84509804	1	0
19.	2,698970004	2,477121255	7,06325828	0,77815125	1	0
20.	2,477121255	2	6,958420528	0,477121255	1	0
21.	3,255272505	2,77815125	7,461948495	0,84509804	0	1
22.	3,414973348	2,84509804	7,683794247	0,954242509	0	1
23.	3,342422681	2,77815125	7,603339274	0,84509804	0	1
24.	3,662757832	3,113943352	7,972781204	1,113943352	0	1
25.	2,903089987	2,698970004	7,220761654	0,77815125	1	0
26.	3,113943352	2,698970004	7,541654116	0,77815125	1	0
27.	3,556302501	3	7,896184379	1	0	1
28.	3,51851394	3	7,65604547	0,954242509	0	1
29.	3,255272505	2,77815125	7,466214947	0,77815125	1	1
30.	2,255272505	2	6,691876823	0,477121255	1	0
31.	2,84509804	2,602059991	7,158618771	0,77815125	1	0

Lampiran 6. Rincian Keuangan Usaha Pengeringan Ikan Teri Responden 1 “Azis” Kecamatan Palang Kabupaten Tuban

a. Modal Tetap Usaha Pengeringan Ikan Teri Responden 1

No.	Jenis Modal Tetap	Jumlah (Unit)	Harga (Rp/Unit)	Harga Total (Rp)	Umur Teknis (Tahun)	Penyusutan (per Tahun)	Sumber Modal
1.	Tanah	400	50.000	20.000.000	-	-	Sendiri
2.	Gedung + 10 Jeding/Tempat Rendam		40.000.000	40.000.000	15 Tahun	2.600.000	Sendiri
3.	Kere	100	40.000	4.000.000	2 Tahun	2.000.000	Sendiri
4.	Waring	5	350.000	1.750.000	2 Tahun	875.000	Sendiri
5.	Timbangan Duduk	1	1.000.000	1.000.000	15 Tahun	67.000	Sendiri
6.	Timbangan Jam	1	800.000	800.000	15 Tahun	54.000	Sendiri
7.	Timbangan Watang	1	700.000	700.000	15 Tahun	47.000	Sendiri
8.	Keranjang Basket	20	10.000	200.000	2 Tahun	100.000	Sendiri
9.	Bloong/Tempat Cuci	10	120.000	1.200.000	2 Tahun	600.000	Sendiri
TOTAL				69.650.000		6.343.000	

b. Modal Kerja Usaha Pengeringan Ikan Teri Responden 1

- Biaya Tetap (*Fixed cost*) pada Usaha Pengeringan Ikan Teri

No.	Jenis Biaya Tetap	Jumlah (Unit)	Harga (Rp/Unit)	Harga Total (Rp)
1.	Penyusutan		6.343.000	6.343.000
2.	Pajak		15.000	15.000
3.	Tenaga Kerja	1 ton (5 Perempuan)	200.000/ton	200.000
		1 ton (1 Laki-laki)	35.000/ton	35.000
TOTAL				6.593.000

- **Biaya Variabel (*Variable Cost*) pada Usaha Pengeringan Ikan Teri**

No.	Jenis Biaya Variabel	Jumlah (Unit)	Harga (Rp/Unit)	Harga Total (Rp)
1.	Ikan Teri Cemek Basah	1.000 kg	9.000/kg	9.000.000
2.	Garam	350 kg (1 ton ikan basah = 3kw garam)	500/kg	175.000
3.	Kerdus	40 dus (1 dus = muat 20 kg)	4.000/dus	160.000
4.	Lakban	10	10.000	100.000
5.	Listrik + Air	/bulan	50.000	50.000
6.	Biaya Becak	3x kirim (1 becak = muat 4 kw)	15.000	45.000
7.	Biaya Angkat	40 dus	1.000/dus	40.000
TOTAL				9.570.000

- **Biaya Total (*Total Cost*) pada Usaha Pengeringan Ikan Teri**

No.	Jenis Biaya	Nilai (Rp)
1.	Biaya Tetap	6.593.000
2.	Biaya Variabel	9.570.000
TOTAL		16.163.000

c. Analisis Performance Usaha

- **Biaya Produksi**

Biaya Total (TC) = Total Biaya Tetap (TFC) + Total Biaya Variabel (TVC)
 = Rp 6.593.000,- + Rp 9.570.000,-
 = Rp 16.163.000,-

- **Produksi dan Penerimaan**

Produksi dalam 1 minggu Ikan Teri Asin (Q) = 800kg
 Harga per Kilogram Ikan Teri Cemek Asin (P) = Rp 23.000,-/kg
 Total penerimaan (TR) = Q x P
 = 800 kg x Rp 23.000,-/kg
 = Rp 18.400.000,-

- **Revenue Cost Ratio (R/C Ratio)**

$$\begin{aligned} \text{R/C Ratio} &= \frac{\text{TR}}{\text{TC}} \\ &= \frac{\text{Rp } 18.400.000,-}{\text{Rp } 16.163.000,-} \\ &= 1.13 \end{aligned}$$

- **Keuntungan EBIT (Earning Before Investasi and Tax)**

- *Earning Before Zakat (EBZ) / Keuntungan Kotor (π)*

$$\begin{aligned} \pi &= \text{TR} - \text{TC} \\ &= \text{Rp } 18.400.000 - \text{Rp } 16.163.000 \\ &= \text{Rp } 2.237.000,- \end{aligned}$$

- *Earning After Zakat (EAZ)*

$$\begin{aligned} \text{Diketahui; Zakat} &= 5\% \times \text{EBZ} = 5\% \times \text{Rp } 2.237.000,- \\ &= \text{Rp } 111.850,- \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{EAZ} &= \text{EBZ} - \text{Zakat} \\ &= \text{Rp } 2.237.000 - \text{Rp } 111.850 \\ &= \text{Rp } 2.125.150,- \end{aligned}$$

- **Rentabilitas**

$$\begin{aligned} \text{Rentabilitas} &= \frac{\text{L}}{\text{M}} \times 100\% \\ &= \frac{\text{Rp } 2.237.000,-}{\text{Rp } 16.163.000,-} \times 100\% \\ &= 13.84\% \end{aligned}$$

Hasil analisis rentabilitas adalah sebesar 13.84%, yang artinya bahwa setiap penggunaan modal Rp 100,- dalam usaha pengeringan Ikan Teri ini akan menghasilkan keuntungan sebesar Rp 13.84,-.

- **Break Even Point (BEP)**

$$\begin{aligned} \text{BEP Sales} &= \frac{\text{FC}}{1 - \frac{\text{vc}}{\text{S}}} \\ &= \frac{\text{Rp } 6.593.000,-}{1 - \frac{\text{Rp } 9.570.000,-}{\text{Rp } 18.400.000,-}} \\ &= \frac{\text{Rp } 6.593.000,-}{1 - 0.52} \\ &= \text{Rp } 13.735.416,- \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{BEP Unit} &= \frac{\text{FC}}{\text{p} - \text{v}} \\ &= \frac{\text{Rp } 6.593.000,-}{\text{Rp } 23.000 - 11.962} \\ &= 597 \text{ unit.} \end{aligned}$$

Lampiran 7. Rincian Keuangan Usaha Pengeringan Ikan Teri Responden 2 “Sukarti” Kecamatan Palang Kabupaten Tuban

a. Modal Tetap Usaha Pengeringan Ikan Teri Responden 2

No.	Jenis Modal Tetap	Jumlah (Unit)	Harga (Rp/Unit)	Harga Total (Rp)	Umur Teknis (Tahun)	Penyusutan (per Tahun)	Sumber Modal
1.	Gedung + 1 Tempat Rendam		4.000.000	4.000.000	15 Tahun	267.000	Sendiri
2.	Kere	20	35.000	700.000	2 Tahun	350.000	Sendiri
3.	Waring	1 rol	300.000	300.000	2 Tahun	150.000	Sendiri
4.	Keranjang Basket	3	8.000	24.000	2 Tahun	12.000	Sendiri
5.	Bloong/Tempat Cuci	2	100.000	200.000	2 Tahun	100.000	Sendiri
6.	Timbangan Watang	1	350.000	350.000	15 Tahun	25.000	Sendiri
7.	Timbangan Manual	1	300.000	300.000	15 Tahun	20.000	Sendiri
TOTAL				6.540.000		924.000	

b. Modal Kerja Usaha Pengeringan Ikan Teri Responden 2

- Biaya Tetap (*Fixed cost*) pada Usaha Pengeringan Ikan Teri

No.	Jenis Biaya Tetap	Jumlah (Unit)	Harga (Rp/Unit)	Harga Total (Rp)
1.	Penyusutan		924.000	924.000
2.	Tenaga Kerja	2 perempuan	25.000	50.000
TOTAL				974.000

- Biaya Variabel (*Variable Cost*) pada Usaha Pengeringan Ikan Teri

No.	Jenis Biaya Variabel	Jumlah (Unit)	Harga (Rp/Unit)	Harga Total (Rp)
1.	Ikan Teri Nasi Basah	100 Kg	15.000/kg	1.500.000
2.	Garam	3.5 Kg	500/kg	5.250
3.	Kresek Hitam	15 pcs	4.500/pcs	67.500
4.	Listrik + Air	/bulan	30.000	30.000
5.	Biaya Becak	1 bloong (muat 100 Kg)	10.000	10.000
TOTAL				1.612.750

- **Biaya Total (Total Cost) pada Usaha Pengeringan Ikan Teri**

No.	Jenis Biaya	Nilai (Rp)
1.	Biaya Tetap	974.000
2.	Biaya Variabel	1.612.750
TOTAL		2.586.750

c. Analisis Performance Usaha

- **Biaya Produksi**

Biaya Total (TC) = Total Biaya Tetap (TFC) + Total Biaya Variabel (TVC)
 = Rp 974.000,- + Rp 1.612.750,-
 = Rp 2.586.750,-

- **Produksi dan Penerimaan**

Produksi dalam 1 minggu Ikan Teri Nasi Asin (Q) = 85 kg
 Harga per Kilogram Ikan Teri Nasi Asin Kering (P) = Rp 42.000,-/kg
 Total penerimaan (TR) = Q x P
 = 85 kg x Rp 42.000,-/kg
 = Rp 3.570.000,-

- **Revenue Cost Ratio (R/C Ratio)**

R/C Ratio = $\frac{TR}{TC}$
 = $\frac{Rp\ 3.570.000,-}{Rp\ 2.586.750,-}$
 = 1.38

- **Keuntungan EBIT (*Earning Before Investasi and Tax*)**

- *Earning Before Zakat (EBZ) / Keuntungan Kotor (π)*

$$\begin{aligned}\pi &= TR - TC \\ &= \text{Rp } 3.570.000 - \text{Rp } 2.586.750 \\ &= \text{Rp } 983.250,-\end{aligned}$$

- *Earning After Zakat (EAZ)*

$$\begin{aligned}\text{Diketahui; Zakat} &= 5\% \times \text{EBZ} = 5\% \times \text{Rp } 983.250,- \\ &= \text{Rp } 49.162,-\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{EAZ} &= \text{EBZ} - \text{Zakat} \\ &= \text{Rp } 983.250 - \text{Rp } 49.162 \\ &= \text{Rp } 934.088,-\end{aligned}$$

- **Rentabilitas**

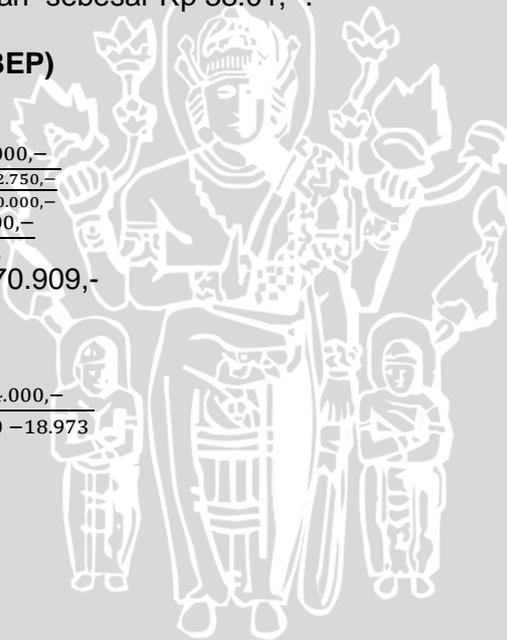
$$\begin{aligned}\text{Rentabilitas} &= \frac{L}{M} \times 100\% \\ &= \frac{\text{Rp } 983.250,-}{\text{Rp } 2.586.750,-} \times 100\% = 38.01\%\end{aligned}$$

Hasil analisis rentabilitas adalah sebesar 38.01% , yang artinya bahwa setiap penggunaan modal Rp 100,- dalam usaha pengeringan Ikan Teri ini akan menghasilkan keuntungan sebesar Rp 38.01,- .

- **Break Even Point (BEP)**

$$\begin{aligned}\text{BEP Sales} &= \frac{FC}{1 - \frac{vc}{s}} \\ &= \frac{\text{Rp } 974.000,-}{1 - \frac{\text{Rp } 1.612.750,-}{\text{Rp } 3.570.000,-}} \\ &= \frac{\text{Rp } 974.000,-}{1 - 0.45} \\ &= \text{Rp } 1.770.909,-\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{BEP Unit} &= \frac{FC}{p-v} \\ &= \frac{\text{Rp } 974.000,-}{\text{Rp } 42.000 - 18.973} \\ &= 42 \text{ unit.}\end{aligned}$$



Lampiran 8. Rincian Keuangan Usaha Pengeringan Ikan Teri Responden 3 “Karyayuk Ramdhonatin” Kecamatan Palang Kabupaten Tuban

a. Modal Tetap Usaha Pengeringan Ikan Teri Responden 3

No.	Jenis Modal Tetap	Jumlah (Unit)	Harga (Rp/Unit)	Harga Total (Rp)	Umur Teknis (Tahun)	Penyusutan (per Tahun)	Sumber Modal
1.	Tanah	1000m	30.000	30.000.000	-	-	Sendiri
2.	Gedung		20.000.000	20.000.000	15 Tahun	1.300.000	Sendiri
3.	Tempat Rendam	25	500.000	12.500.000	15 Tahun	833.000	Sendiri
4.	Kere	200	40.000	8.000.000	2 Tahun	4.000.000	Sendiri
5.	Waring	10	400.000	4.000.000	2 Tahun	2.000.000	Sendiri
6.	Keranjang Basket	100	8.000	800.000	2 Tahun	400.000	Sendiri
7.	Timbangan Duduk	1	850.000	850.000	15 Tahun	57.000	Sendiri
8.	Blower	2	1.500.000	3.000.000	5 Tahun	1.500.000	Sendiri
9.	Bloong/Tempat Cuci	20	100.000	2.000.000	2 Tahun	1.000.000	Sendiri
TOTAL				81.150.000		11.090.000	

b. Modal Kerja Usaha Pengeringan Ikan Teri Responden 3

- Biaya Tetap (Fixed cost) pada Usaha Pengeringan Ikan Teri

No.	Jenis Biaya Tetap	Jumlah (Unit)	Harga (Rp/Unit)	Harga Total (Rp)
1.	Penyusutan		11.090.000	11.090.000
2.	Pajak		15.000	15.000
3.	Tenaga Kerja	10 Perempuan	50.000/ton	3.000.000
TOTAL				14.105.000

- **Biaya Variabel (*Variable Cost*) pada Usaha Pengeringan Ikan Teri**

No.	Jenis Biaya Variabel	Jumlah (Unit)	Harga (Rp/Unit)	Harga Total (Rp)
1.	Ikan Teri Nasi Basah	3.000 Kg	17.000/Kg	51.000.000
2.	Ikan Teri Cemek Basah	3.000 Kg	10.000/Kg	30.000.000
3.	Garam	1.800 Kg (3kw garam / 1 ton ikan)	500/Kg	900.000
4.	Kardus	400 dus (muat 15 Kg/dus)	3.500/dus	1.400.000
5.	Lakban	80	10.000	800.000
6.	Listrik + Air	/Bulan	40.000	40.000
7.	Biaya Becak	15x (1 becak = 4 Kw)	25.000	375.000
8.	Biaya Kirim	1.800 Kg	500/Kg	900.000
9.	Biaya Angkat	400 dus	1.500/dus	600.000
TOTAL				85.315.000

- **Biaya Total (*Total Cost*) pada Usaha Pengeringan Ikan Teri**

No.	Jenis Biaya	Nilai (Rp)
1.	Biaya Tetap	14.105.000
2.	Biaya Variabel	85.315.000
TOTAL		99.420.000

c. Analisis Performance Usaha

- **Biaya Produksi**

Biaya Total (TC) = Total Biaya Tetap (TFC) + Total Biaya Variabel (TVC)
 = Rp 14.105.000,- + Rp 85.315.000,-
 = Rp 99.420.000,-

- **Produksi dan Penerimaan**

Produksi dalam 1 minggu Ikan Teri Nasi dan Teri Cemek masing-masing (Q) = 2.400kg

Harga per Kilogram Ikan Teri Nasi Asin dan Ikan Teri Cemek Asin masing-masing (P) = Rp 35.000,- dan Rp 20.000,-/kg

$$\begin{aligned} \text{Total penerimaan (TR) Teri Nasi} &= Q \times P \\ &= 2.400 \text{ kg} \times \text{Rp } 35.000,-/\text{kg} \\ &= \text{Rp } 84.000.000,- \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Total Penerimaan (TR) Teri Cemek} &= Q \times P \\ &= 2.400 \text{ Kg} \times \text{Rp } 20.000,-/\text{Kg} \\ &= \text{Rp } 48.000.000,- \end{aligned}$$

$$\text{Total Penerimaan Keseluruhan} = \text{Rp } 132.000.000,-$$

- **Revenue Cost Ratio (R/C Ratio)**

$$\begin{aligned} \text{R/C Ratio} &= \frac{\text{TR}}{\text{TC}} \\ &= \frac{\text{Rp } 132.000.000,-}{\text{Rp } 99.420.000,-} \\ &= 1.32 \end{aligned}$$

- **Keuntungan EBIT (*Earning Before Investasi and Tax*)**

- *Earning Before Zakat* (EBZ) / Keuntungan Kotor (π)

$$\begin{aligned} \pi &= \text{TR} - \text{TC} \\ &= \text{Rp } 132.000.000 - \text{Rp } 99.420.000 \\ &= \text{Rp } 32.580.000,- \end{aligned}$$

- *Earning After Zakat* (EAZ)

$$\begin{aligned} \text{Diketahui; Zakat} &= 5\% \times \text{EBZ} = 5\% \times \text{Rp } 32.580.000,- = \text{Rp } 1.629.000,- \\ \text{EAZ} &= \text{EBZ} - \text{Zakat} \\ &= \text{Rp } 32.580.000 - \text{Rp } 1.629.000 \\ &= \text{Rp } 30.951.000,- \end{aligned}$$

- **Rentabilitas**

$$\begin{aligned} \text{Rentabilitas} &= \frac{L}{M} \times 100\% \\ &= \frac{\text{Rp } 32.580.000,-}{\text{Rp } 99.420.000,-} \times 100\% \\ &= 32.77\% \end{aligned}$$

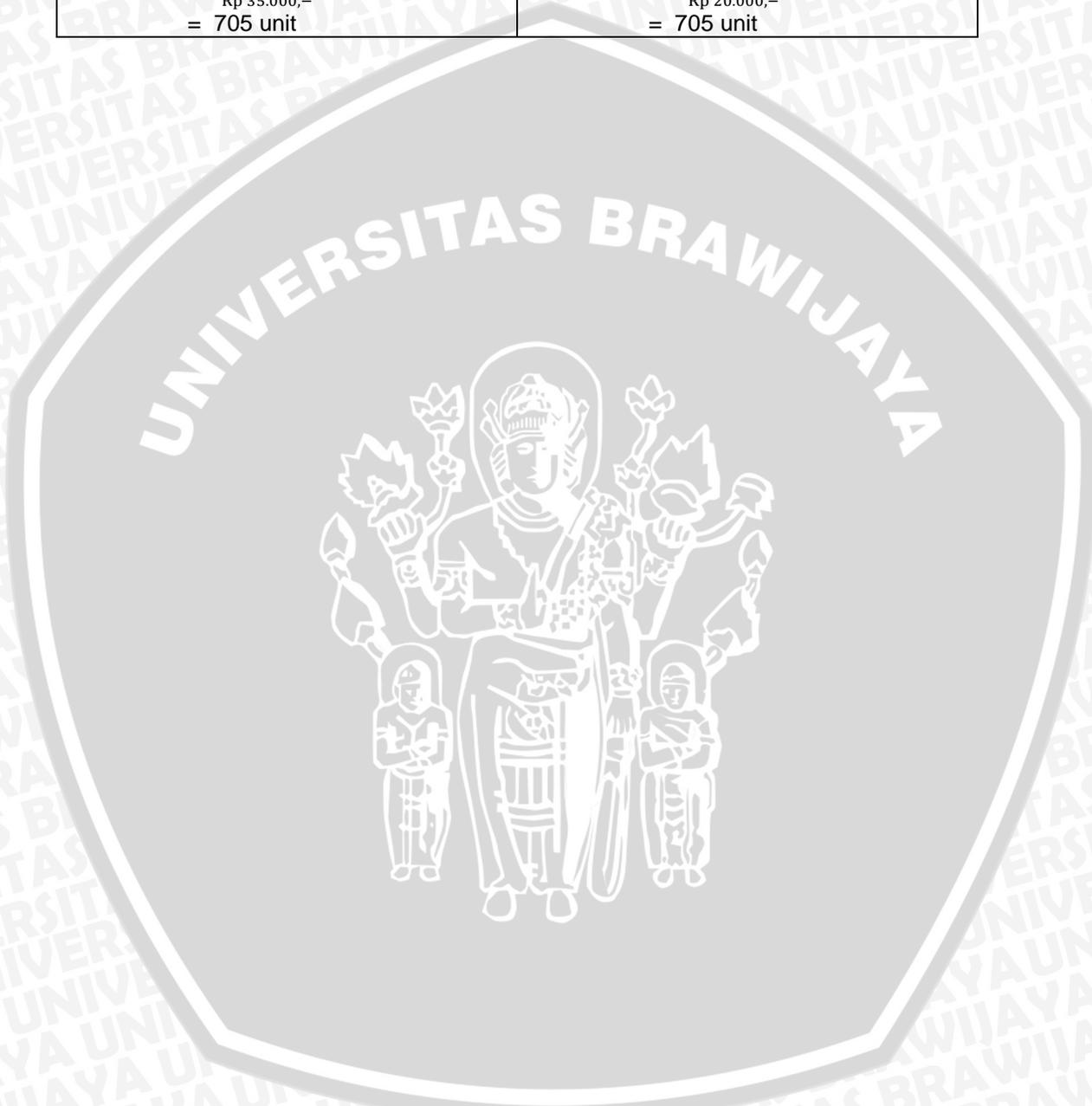
Hasil analisis rentabilitas adalah sebesar 32.77 % , yang artinya bahwa setiap penggunaan modal Rp 100,- dalam usaha pengeringan Ikan Teri ini akan menghasilkan keuntungan sebesar Rp 32.77,- .

- **Break Even Point (BEP)**

$$\text{Perbandingan Sales Mix} = \frac{A}{B} = \frac{\text{Teri Nasi Asin}}{\text{Teri Cemek Asin}} = \frac{\text{Rp } 84.000.000,-}{\text{Rp } 48.000.000,-} = \frac{1.75}{1}$$

$$\begin{aligned} \text{BEP Sales Total Mix} &= \frac{\text{FC}}{1 - \frac{\text{vc}}{\text{S}}} \\ &= \frac{\text{Rp } 14.105.000,-}{1 - \frac{\text{Rp } 85.315.000,-}{\text{Rp } 132.000.000,-}} \\ &= \frac{\text{Rp } 14.105.000,-}{1 - 0.64} \\ &= \text{Rp } 39.180.555,- \end{aligned}$$

BEP Teri Nasi Asin	BEP Teri Cemek Asin
$\text{BEP Sales} = \frac{A}{\text{Jml Produk}} \times \text{BEP STM}$ $= \frac{1.75}{2.75} \times \text{Rp } 39.180.555,-$ $= \text{Rp } 26.683.749,-$	$\text{BEP Sales} = \frac{B}{\text{Jml Produk}} \times \text{BEP STM}$ $= \frac{1}{2.75} \times \text{Rp } 39.180.555,-$ $= \text{Rp } 14.104.999,-$
$\text{BEP Unit} = \frac{\text{BEP Sales Teri Nasi Asin}}{P}$ $= \frac{\text{Rp } 26.683.749,-}{\text{Rp } 35.000,-}$ $= 705 \text{ unit}$	$\text{BEP Unit} = \frac{\text{BEP Sales Teri Cemek Asin}}{P}$ $= \frac{\text{Rp } 14.104.999,-}{\text{Rp } 20.000,-}$ $= 705 \text{ unit}$



Lampiran 9. Rincian Keuangan Usaha Pengeringan Ikan Teri Responden 4 “Ana” Kecamatan Palang Kabupaten Tuban

a. Modal Tetap Usaha Pengeringan Ikan Teri Responden 4

No.	Jenis Modal Tetap	Jumlah (Unit)	Harga (Rp/Unit)	Harga Total (Rp)	Umur Teknis (Tahun)	Penyusutan (per Tahun)	Sumber Modal
1.	Tanah	200	15.000	3.000.000	-	-	Sendiri
2.	Gedung + 8 Tempat Rendam		20.000.000	20.000.000	15 Tahun	1.300.000	Sendiri
3.	Kere	60	40.000	2.400.000	2 Tahun	1.200.000	Sendiri
4.	Waring	5	400.000	2.000.000	2 Tahun	1.000.000	Sendiri
5.	Timbangan Duduk	1	800.000	800.000	15 Tahun	53.000	Sendiri
6.	Keranjang Basket	40	8.000	320.000	2 Tahun	160.000	Sendiri
7.	Nampan	15	10.000	150.000	3 Tahun	50.000	Sendiri
8.	Bloong/Tempat Cuci	10	100.000	1.000.000	2 Tahun	500.000	Sendiri
TOTAL				29.670.000		4.263.000	

b. Modal Kerja Usaha Pengeringan Ikan Teri Responden 4

- Biaya Tetap (*Fixed cost*) pada Usaha Pengeringan Ikan Teri

No.	Jenis Biaya Tetap	Jumlah (Unit)	Harga (Rp/Unit)	Harga Total (Rp)
1.	Penyusutan		4.263.000	4.263.000
2.	Pajak		15.000	15.000
3.	Tenaga Kerja	1 ton (6 Perempuan)	200.000/ton	200.000
		1 ton (1 Laki-laki)	30.000/ton	30.000
TOTAL				4.508.000

- Biaya Variabel (*Variable Cost*) pada Usaha Pengeringan Ikan Teri

No.	Jenis Biaya Variabel	Jumlah (Unit)	Harga (Rp/Unit)	Harga Total (Rp)
1.	Ikan Teri Cemek Basah	1.000 Kg	9.000/Kg	9.000.000
2.	Garam	400 Kg (4kw garam / 1 ton ikan)	500/Kg	200.000
3.	Kardus	53 dus (muat 15 Kg/dus)	3.500/dus	185.500

4.	Lakban	10	10.000	100.000
5.	Listrik + Air	/Bulan	25.000	25.000
6.	Biaya Becak	3x (1 becak = 4 Kw)	25.000	75.000
7.	Biaya Kirim	800 Kg	500/Kg	400.000
8.	Biaya Angkat	53 dus	1.500/dus	79.500
TOTAL				10.065.000

- **Biaya Total (Total Cost) pada Usaha Pengeringan Ikan Teri**

No.	Jenis Biaya	Nilai (Rp)
1.	Biaya Tetap	4.508.000
2.	Biaya Variabel	10.065.000
TOTAL		14.573.000

c. Analisis Performance Usaha

- **Biaya Produksi**

Biaya Total (TC) = Total Biaya Tetap (TFC) + Total Biaya Variabel (TVC)
 = Rp 4.508.000,- + Rp 10.065.000,-
 = Rp 14.573.000,-

- **Produksi dan Penerimaan**

Produksi dalam 1 minggu Ikan Teri Cemek Asin (Q) = 800 kg
 Harga per Kilogram Ikan Teri Cemek Asin (P) = Rp 20.000,-/kg
 Total penerimaan (TR) = Q x P
 = 800 kg x Rp 20.000,-/kg
 = Rp 16.000.000,-

- **Revenue Cost Ratio (R/C Ratio)**

R/C Ratio = $\frac{TR}{TC}$
 = $\frac{Rp\ 16.000.000,-}{Rp\ 14.573.000,-}$ = 1.10

- **Keuntungan EBIT (*Earning Before Investasi and Tax*)**

- *Earning Before Zakat (EBZ) / Keuntungan Kotor (π)*

$$\begin{aligned}\pi &= TR - TC \\ &= \text{Rp } 16.000.000 - \text{Rp } 14.573.000 \\ &= \text{Rp } 1.427.000,-\end{aligned}$$

- *Earning After Zakat (EAZ)*

$$\begin{aligned}\text{Diketahui; Zakat} &= 5\% \times \text{EBZ} = 5\% \times \text{Rp } 1.427.000,- \\ &= \text{Rp } 71.350,-\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{EAZ} &= \text{EBZ} - \text{Zakat} \\ &= \text{Rp } 1.427.000 - \text{Rp } 71.350 \\ &= \text{Rp } 1.355.650,-\end{aligned}$$

- **Rentabilitas**

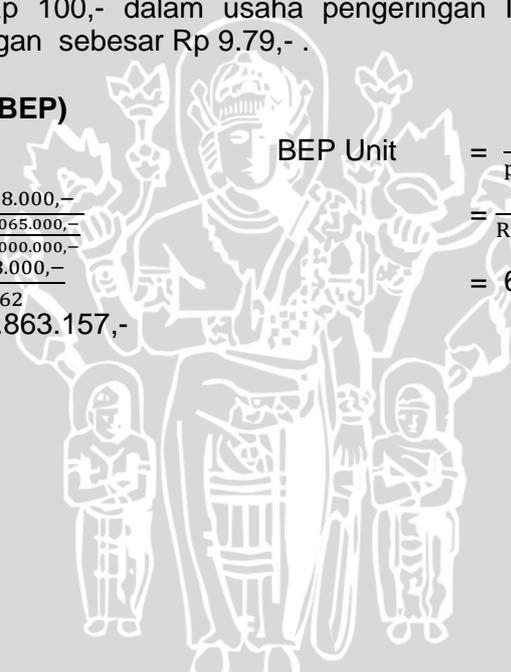
$$\begin{aligned}\text{Rentabilitas} &= \frac{L}{M} \times 100\% \\ &= \frac{\text{Rp } 1.427.000,-}{\text{Rp } 14.573.000,-} \times 100\% = 9.79\%\end{aligned}$$

Hasil analisis rentabilitas adalah sebesar 9.79% , yang artinya bahwa setiap penggunaan modal Rp 100,- dalam usaha pengeringan Ikan Teri ini akan menghasilkan keuntungan sebesar Rp 9.79,- .

- **Break Even Point (BEP)**

$$\begin{aligned}\text{BEP Sales} &= \frac{FC}{1 - \frac{vc}{s}} \\ &= \frac{\text{Rp } 4.508.000,-}{1 - \frac{\text{Rp } 10.065.000,-}{\text{Rp } 16.000.000,-}} \\ &= \frac{\text{Rp } 4.508.000,-}{1 - 0.62} \\ &= \text{Rp } 11.863.157,-\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{BEP Unit} &= \frac{FC}{p-v} \\ &= \frac{\text{Rp } 4.508.000,-}{\text{Rp } 20.000 - 12.581} \\ &= 607 \text{ unit}\end{aligned}$$



Lampiran 10. Rincian Keuangan Usaha Pengeringan Ikan Teri Responden 5 “Eni Kusri” Kecamatan Palang Kabupaten Tuban

a. Modal Tetap Usaha Pengeringan Ikan Teri Responden 5

No.	Jenis Modal Tetap	Jumlah (Unit)	Harga (Rp/Unit)	Harga Total (Rp)	Umur Teknis (Tahun)	Penyusutan (per Tahun)	Sumber Modal
1.	Tanah	500m	25.000	12.500.000	-	-	Sendiri
2.	Gedung + 19 Tempat Rendam		150.000.000	150.000.000	15 Tahun	10.000.000	Sendiri
3.	Kere	500	35.000	17.500.000	2 Tahun	8.750.000	Sendiri
4.	Waring	10	400.000	4.000.000	2 Tahun	2.000.000	Sendiri
5.	Timbangan Digital Besar	1	5.000.000	5.000.000	15 Tahun	300.000	Sendiri
6.	Timbangan Digital kecil	1	700.000	700.000	15 Tahun	46.000	Sendiri
7.	Timbangan Watang	1	350.000	350.000	15 Tahun	23.000	Sendiri
8.	Keranjang Basket	300	10.000	3.000.000	2 Tahun	1.500.000	Sendiri
9.	Bloong/Tempat Cuci	20	100.000	2.000.000	2 Tahun	1.000.000	Sendiri
TOTAL				195.050.000		23.619.000	

b. Modal Kerja Usaha Pengeringan Ikan Teri Responden 5

- Biaya Tetap (*Fixed cost*) pada Usaha Pengeringan Ikan Teri

No.	Jenis Biaya Tetap	Jumlah (Unit)	Harga (Rp/Unit)	Harga Total (Rp)
1.	Penyusutan		23.619.000	23.619.000
2.	Pajak		15.000	15.000
3.	Tenaga Kerja	5 ton (8 Perempuan)	280.000/ton	1.400.000
		5 ton (1 Laki-Laki)	120.000/ton	600.000
TOTAL				25.634.000

- Biaya Variabel (*Variable Cost*) pada Usaha Pengeringan Ikan Teri

No.	Jenis Biaya Variabel	Jumlah (Unit)	Harga (Rp/Unit)	Harga Total (Rp)
1.	Ikan Teri Nasi Basah	2.000 Kg	18.000/Kg	36.000.000
2.	Ikan Teri Cemek Basah	3.000 Kg	9.000/Kg	27.000.000

3.	Garam	2.000 Kg (4kw garam / 1 ton ikan)	500/Kg	1.000.000
4.	Kardus	160 dus (muat 25 Kg/dus)	3.300/dus	528.000
5.	Lakban	40	10.000	400.000
6.	Listrik + Air	/Bulan	50.000	50.000
7.	Biaya Becak	12x (1 becak = 4 Kw)	40.000	480.000
8.	Biaya Angkat	160 dus	1.500/dus	240.000
TOTAL				65.698.000

- **Biaya Total (Total Cost) pada Usaha Pengeringan Ikan Teri**

No.	Jenis Biaya	Nilai (Rp)
1.	Biaya Tetap	25.634.000
2.	Biaya Variabel	65.698.000
TOTAL		91.332.000

c. Analisis Performance Usaha

- **Biaya Produksi**

Biaya Total (TC) = Total Biaya Tetap (TFC) + Total Biaya Variabel (TVC)
 = Rp 25.634.000,- + Rp 65.698.000,-
 = Rp 91.332.000,-

- **Produksi dan Penerimaan**

Produksi dalam 1 minggu Ikan Teri Nasi dan Teri Cemek masing-masing (Q) = 1.600 Kg dan 2.400 Kg.
 Harga per Kilogram Ikan Teri Nasi Asin dan Ikan Teri Cemek Asin masing-masing (P) = Rp 35.000,- dan Rp 23.000,-/kg

Total penerimaan (TR) Teri Nasi = Q x P
 = 1.600 kg x Rp 35.000,-/kg = Rp 56.000.000,-

Total Penerimaan (TR) Teri Cemek = Q x P
 = 2.400 Kg x Rp 23.000,-/Kg = Rp 55.200.000,-

Total Penerimaan Keseluruhan = Rp 111.200.000,-

- **Revenue Cost Ratio (R/C Ratio)**

$$\begin{aligned} \text{R/C Ratio} &= \frac{\text{TR}}{\text{TC}} \\ &= \frac{\text{Rp } 111.200.000,-}{\text{Rp } 91.332.000,-} \\ &= 1.21 \end{aligned}$$

- **Keuntungan EBIT (Earning Before Investasi and Tax)**

- *Earning Before Zakat (EBZ) / Keuntungan Kotor (π)*

$$\begin{aligned} \pi &= \text{TR} - \text{TC} \\ &= \text{Rp } 111.200.000 - \text{Rp } 91.332.000 \\ &= \text{Rp } 19.868.000,- \end{aligned}$$

- *Earning After Zakat (EAZ)*

$$\begin{aligned} \text{Diketahui; Zakat} &= 5\% \times \text{EBZ} = 5\% \times \text{Rp } 19.868.000,- = \text{Rp } 993.400,- \\ \text{EAZ} &= \text{EBZ} - \text{Zakat} \\ &= \text{Rp } 19.868.000 - \text{Rp } 993.400 \\ &= \text{Rp } 18.874.600,- \end{aligned}$$

- **Rentabilitas**

$$\begin{aligned} \text{Rentabilitas} &= \frac{\text{L}}{\text{M}} \times 100\% \\ &= \frac{\text{Rp } 19.868.000,-}{\text{Rp } 91.332.000,-} \times 100\% \\ &= 21.75\% \end{aligned}$$

Hasil analisis rentabilitas adalah sebesar 21.75% , yang artinya bahwa setiap penggunaan modal Rp 100,- dalam usaha pengeringan Ikan Teri ini akan menghasilkan keuntungan sebesar Rp 21.75,- .

- **Break Even Point (BEP)**

$$\text{Perbandingan Sales Mix} = \frac{A}{B} = \frac{\text{Teri Nasi Asin}}{\text{Teri Cemek Asin}} = \frac{\text{Rp } 56.000.000,-}{\text{Rp } 55.200.000,-} = \frac{2.03}{2}$$

$$\begin{aligned} \text{BEP Sales Total Mix} &= \frac{\text{FC}}{1 - \frac{\text{vc}}{\text{S}}} \\ &= \frac{\text{Rp } 25.634.000,-}{1 - \frac{\text{Rp } 65.698.000,-}{\text{Rp } 111.200.000,-}} \\ &= \frac{\text{Rp } 25.634.000,-}{1 - 0.59} \\ &= \text{Rp } 62.521.951,- \end{aligned}$$

BEP Teri Nasi Asin	BEP Teri Cemek Asin
$\begin{aligned} \text{BEP Sales} &= \frac{A}{\text{Jml Produk}} \times \text{BEP}_{\text{STM}} \\ &= \frac{2.03}{4.03} \times \text{Rp } 62.521.951,- \\ &= \text{Rp } 31.260.975,- \end{aligned}$	$\begin{aligned} \text{BEP Sales} &= \frac{B}{\text{Jml Produk}} \times \text{BEP}_{\text{STM}} \\ &= \frac{2}{4.03} \times \text{Rp } 62.521.951,- \\ &= \text{Rp } 30.635.755,- \end{aligned}$
$\begin{aligned} \text{BEP Unit} &= \frac{\text{BEP Sales Teri Nasi Asin}}{P} \\ &= \frac{\text{Rp } 31.260.975,-}{\text{Rp } 35.000,-} \\ &= 893 \text{ unit} \end{aligned}$	$\begin{aligned} \text{BEP Unit} &= \frac{\text{BEP Sales Teri Cemek Asin}}{P} \\ &= \frac{\text{Rp } 30.635.755,-}{\text{Rp } 23.000,-} \\ &= 1.331 \text{ unit} \end{aligned}$

Lampiran 11. Rincian Keuangan Usaha Pengeringan Ikan Teri Responden 6 “Kharim” Kecamatan Palang Kabupaten Tuban

a. Modal Tetap Usaha Pengeringan Ikan Teri Responden 6

No.	Jenis Modal Tetap	Jumlah (Unit)	Harga (Rp/Unit)	Harga Total (Rp)	Umur Teknis (Tahun)	Penyusutan (per Tahun)	Sumber Modal
1.	Tanah	500m	20.000	10.000.000	-	-	Sendiri
2.	Gedung + 8 Tempat Rendam		50.000.000	50.000.000	15 Tahun	3.300.000	Sendiri
3.	Kere	200	40.000	8.000.000	2 Tahun	4.000.000	Sendiri
4.	Waring	5	350.000	1.750.000	2 Tahun	875.000	Sendiri
5.	Keranjang Basket	50	15.000	750.000	2 Tahun	375.000	Sendiri
6.	Bloong/tempat Cuci	15	120.000	1.800.000	2 Tahun	900.000	Sendiri
7.	Timbangan Duduk	1	1.200.000	1.200.000	15 Tahun	80.000	Sendiri
8.	Timbangan Watang	1	600.000	600.000	15 Tahun	40.000	Sendiri
TOTAL				74.100.000		9.570.000	

b. Modal Kerja Usaha Pengeringan Ikan Teri Responden 6

- Biaya Tetap (*Fixed cost*) pada Usaha Pengeringan Ikan Teri

No.	Jenis Biaya Tetap	Jumlah (Unit)	Harga (Rp/Unit)	Harga Total (Rp)
1.	Penyusutan		9.570.000	9.570.000
2.	Pajak		15.000	15.000
3.	Tenaga Kerja	1,3 ton (4 Perempuan)	100.000/ton	150.000
		1,3 ton (2 Laki-laki)	50.000/ton	75.000
TOTAL				9.810.000

- Biaya Variabel (*Variable Cost*) pada Usaha Pengeringan Ikan Teri

No.	Jenis Biaya Variabel	Jumlah (Unit)	Harga (Rp/Unit)	Harga Total (Rp)
1.	Ikan Teri Nasi Basah	1.500 Kg	17.000/Kg	25.500.000
2.	Garam	400 Kg (3,5 garam / 1 ton ikan)	500/Kg	200.000
3.	Kardus	65 dus (muat 20 Kg/dus)	4.000/dus	260.000

4.	Lakban	20	10.000	200.000
5.	Listrik	/Bulan	30.000	30.000
6.	PDAM	/Bulan	50.000	50.000
6.	Biaya Becak	4x (1 becak = 4 Kw)	25.000	100.000
7.	Biaya Angkat	65 dus	1.500/dus	97.500
TOTAL				26.437.500

- **Biaya Total (Total Cost) pada Usaha Pengeringan Ikan Teri**

No.	Jenis Biaya	Nilai (Rp)
1.	Biaya Tetap	9.810.000
2.	Biaya Variabel	26.437.500
TOTAL		36.247.500

c. Analisis Performance Usaha

- **Biaya Produksi**

Biaya Total (TC) = Total Biaya Tetap (TFC) + Total Biaya Variabel (TVC)
 = Rp 9.810.000,- + Rp 26.437.500,-
 = Rp 36.247.500,-

- **Produksi dan Penerimaan**

Produksi 1 minggu Ikan Teri Nasi (Q) = 1.300 Kg
 Harga per Kilogram Ikan Teri Nasi Asin (P) = Rp 35.000,-/kg
 Total penerimaan (TR) = Q x P
 = 1.300 Kg x Rp 35.000,-/kg
 = Rp 45.500.000,-

- **Revenue Cost Ratio (R/C Ratio)**

$$\begin{aligned} \text{R/C Ratio} &= \frac{\text{TR}}{\text{TC}} \\ &= \frac{\text{Rp } 45.500.000,-}{\text{Rp } 36.247.500,-} \\ &= 1.25 \end{aligned}$$

- **Keuntungan EBIT (*Earning Before Investasi and Tax*)**

- *Earning Before Zakat (EBZ) / Keuntungan Kotor (π)*

$$\begin{aligned} \pi &= \text{TR} - \text{TC} \\ &= \text{Rp } 45.500.000 - \text{Rp } 36.247.500 \\ &= \text{Rp } 9.252.500,- \end{aligned}$$

- *Earning After Zakat (EAZ)*

$$\begin{aligned} \text{Diketahui; Zakat} &= 5\% \times \text{EBZ} = 5\% \times \text{Rp } 9.252.500,- \\ &= \text{Rp } 462.625,- \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{EAZ} &= \text{EBZ} - \text{Zakat} \\ &= \text{Rp } 9.252.500 - \text{Rp } 462.625 \\ &= \text{Rp } 8.789.875,- \end{aligned}$$

- **Rentabilitas**

$$\begin{aligned} \text{Rentabilitas} &= \frac{L}{M} \times 100\% \\ &= \frac{\text{Rp } 9.252.500,-}{\text{Rp } 36.247.500,-} \times 100\% \\ &= 25.52\% \end{aligned}$$

Hasil analisis rentabilitas adalah sebesar 25.52 % , yang artinya bahwa setiap penggunaan modal Rp 100,- dalam usaha pengeringan Ikan Teri ini akan menghasilkan keuntungan sebesar Rp 25.52,- .

- **Break Even Point (BEP)**

$$\begin{aligned} \text{BEP Sales} &= \frac{\text{FC}}{1 - \frac{\text{vc}}{\text{S}}} \\ &= \frac{\text{Rp } 9.810.000,-}{1 - \frac{\text{Rp } 26.437.500,-}{\text{Rp } 45.500.000,-}} \\ &= \frac{\text{Rp } 9.810.000,-}{1 - 0.58} \\ &= \text{Rp } 23.357.142,- \end{aligned} \qquad \begin{aligned} \text{BEP Unit} &= \frac{\text{FC}}{\text{p} - \text{v}} \\ &= \frac{\text{Rp } 9.810.000,-}{\text{Rp } 35.000 - 20.336} \\ &= 668 \text{ unit} \end{aligned}$$

Lampiran 12. Rincian Keuangan Usaha Pengeringan Ikan Teri Responden 7 “Afandi” Kecamatan Palang Kabupaten Tuban

a. Modal Tetap Usaha Pengeringan Ikan Teri Responden 7

No.	Jenis Modal Tetap	Jumlah (Unit)	Harga (Rp/Unit)	Harga Total (Rp)	Umur Teknis (Tahun)	Penyusutan (per Tahun)	Sumber Modal
1.	Tanah + Gedung	500m	175.000	87.500.000	15 Tahun	5.800.000	Sendiri
2.	Tempat Rendam	5	700.000	3.500.000	15 Tahun	230.000	Sendiri
3.	Kere	100	20.000	2.000.000	2 Tahun	1.000.000	Sendiri
4.	Gantar	100	20.000	2.000.000	2 Tahun	1.000.000	Sendiri
5.	Waring	5	400.000	2.000.000	2 Tahun	1.000.000	Sendiri
6.	Timbangan Duduk	1	400.000	400.000	15 Tahun	26.000	Sendiri
7.	Timbangan Watang	1	300.000	300.000	15 Tahun	20.000	Sendiri
8.	Keranjang Basket	30	8.000	240.000	2 Tahun	120.000	Sendiri
9.	Bloong/Tempat Cuci	5	75.000	375.000	2 Tahun	187.500	Sendiri
TOTAL				98.315.000		9.383.500	

b. Modal Kerja Usaha Pengeringan Ikan Teri Responden 7

- Biaya Tetap (*Fixed cost*) pada Usaha Pengeringan Ikan Teri

No.	Jenis Biaya Tetap	Jumlah (Unit)	Harga (Rp/Unit)	Harga Total (Rp)
1.	Penyusutan		9.383.500	9.383.500
2.	Pajak		15.000	15.000
3.	Tenaga Kerja	1 ½ ton (3 Perempuan)	100.000/ton	175.000
		1 ½ ton (1 Laki-Laki)	30.000/ton	45.000
TOTAL				9.618.500

- Biaya Variabel (*Variable Cost*) pada Usaha Pengeringan Ikan Teri

No.	Jenis Biaya Variabel	Jumlah (Unit)	Harga (Rp/Unit)	Harga Total (Rp)
1.	Ikan Teri Nasi Basah	800 Kg	15.000/Kg	12.000.000
2.	Ikan Teri Cemek Basah	800 Kg	8.000/Kg	6.400.000

3.	Garam	320 Kg (3kw garam / 1 ton ikan)	500/Kg	160.000
4.	Kardus	65 dus (muat 20 Kg/dus)	3. 200/dus	208.000
5.	Lakban	15	10.000	150.000
6.	Listrik	/Bulan	50.000	50.000
7.	PDAM	/Bulan	50.000	50.000
8.	Biaya Becak	4x (1 becak = 4 Kw)	20.000	80.000
9.	Biaya Angkat	65 dus	1.000/dus	65.000
TOTAL				19.163.000

- **Biaya Total (Total Cost) pada Usaha Pengeringan Ikan Teri**

No.	Jenis Biaya	Nilai (Rp)
1.	Biaya Tetap	9.618.500
2.	Biaya Variabel	19.163.000
TOTAL		28.781.500

c. Analisis Performance Usaha

- **Biaya Produksi**

Biaya Total (TC) = Total Biaya Tetap (TFC) + Total Biaya Variabel (TVC)
 = Rp 9.618.500,- + Rp 19.163.000,-
 = Rp 28.781.500,-

- **Produksi dan Penerimaan**

Produksi dalam 1 minggu Ikan Teri Nasi dan Teri Cemek masing-masing (Q) = 600 Kg dan 650 Kg.

Harga per Kilogram Ikan Teri Nasi Asin dan Ikan Teri Cemek Asin masing-masing (P) = Rp 32.000,- dan Rp 22.000,-/kg

Total penerimaan (TR) Teri Nasi = Q x P
 = 600 kg x Rp 32.000,-/kg = Rp 19.200.000,-

Total Penerimaan (TR) Teri Cemek = Q x P
 = 650 Kg x Rp 22.000,-/Kg = Rp 14.300.000,-

Total Penerimaan Keseluruhan = Rp 33.500.000,-

- **Revenue Cost Ratio (R/C Ratio)**

$$\begin{aligned} \text{R/C Ratio} &= \frac{\text{TR}}{\text{TC}} \\ &= \frac{\text{Rp } 33.500.000,-}{\text{Rp } 28.781.500,-} \\ &= 1.16 \end{aligned}$$

- **Keuntungan EBIT (Earning Before Investasi and Tax)**

- **Earning Before Zakat (EBZ) / Keuntungan Kotor (π)**

$$\begin{aligned} \pi &= \text{TR} - \text{TC} \\ &= \text{Rp } 33.500.000 - \text{Rp } 28.781.500 \\ &= \text{Rp } 4.718.500,- \end{aligned}$$

- **Earning After Zakat (EAZ)**
Diketahui; Zakat = 5% x EBZ = 5% x Rp 4.718.500,-
= Rp 235.925,-

$$\begin{aligned} \text{EAZ} &= \text{EBZ} - \text{Zakat} \\ &= \text{Rp } 4.718.500 - \text{Rp } 235.925 \\ &= \text{Rp } 4.482.575,- \end{aligned}$$

- **Rentabilitas**

$$\begin{aligned} \text{Rentabilitas} &= \frac{\text{L}}{\text{M}} \times 100\% \\ &= \frac{\text{Rp } 4.718.500,-}{\text{Rp } 28.781.500,-} \times 100\% \\ &= 16.39\% \end{aligned}$$

Hasil analisis rentabilitas adalah sebesar 16.39 % , yang artinya bahwa setiap penggunaan modal Rp 100,- dalam usaha pengeringan Ikan Teri ini akan menghasilkan keuntungan sebesar Rp 16.39,-.

- **Break Even Point (BEP)**

$$\text{Perbandingan Sales Mix} = \frac{\text{A}}{\text{B}} = \frac{\text{Teri Nasi Asin}}{\text{Teri Cemek Asin}} = \frac{\text{Rp } 19.200.000,-}{\text{Rp } 14.300.000,-} = \frac{1.35}{1}$$

$$\begin{aligned} \text{BEP Sales Total Mix} &= \frac{\text{FC}}{1 - \frac{\text{VC}}{\text{S}}} \\ &= \frac{\text{Rp } 9.618.500,-}{1 - \frac{\text{Rp } 19.163.000,-}{\text{Rp } 33.500.000,-}} \\ &= \frac{\text{Rp } 9.618.500,-}{1 - 0.57} \\ &= \text{Rp } 22.368.604,- \end{aligned}$$

BEP Teri Nasi Asin	BEP Teri Cemek Asin
$\text{BEP Sales} = \frac{\text{A}}{\text{Jml Produk}} \times \text{BEP}_{\text{STM}}$ $= \frac{1.35}{2.35} \times \text{Rp } 22.368.604,-$ $= \text{Rp } 12.750.104,-$	$\text{BEP Sales} = \frac{\text{B}}{\text{Jml Produk}} \times \text{BEP}_{\text{STM}}$ $= \frac{1}{2.35} \times \text{Rp } 22.368.604,-$ $= \text{Rp } 9.394.813,-$
$\text{BEP Unit} = \frac{\text{BEP Sales Teri Nasi Asin}}{\text{P}}$ $= \frac{\text{Rp } 12.750.104,-}{\text{Rp } 32.000,-}$ $= 398 \text{ unit}$	$\text{BEP Unit} = \frac{\text{BEP Sales Teri Cemek Asin}}{\text{P}}$ $= \frac{\text{Rp } 9.394.813,-}{\text{Rp } 22.000,-}$ $= 427 \text{ unit}$

Lampiran 13. Rincian Keuangan Usaha Pengeringan Ikan Teri Responden 8 “Jasmi” Kecamatan Palang Kabupaten Tuban

a. Modal Tetap Usaha Pengeringan Ikan Teri Responden 8

No.	Jenis Modal Tetap	Jumlah (Unit)	Harga (Rp/Unit)	Harga Total (Rp)	Umur Teknis (Tahun)	Penyusutan (per Tahun)	Sumber Modal
1.	Tanah	400m	60.000	24.000.000	-	-	Sendiri
2.	Gedung		15.000.000	15.000.000	15 Tahun	1.000.000	
3.	Tempat Rendam	11	650.000	7.150.000	15 Tahun	476.000	Sendiri
4.	Kere	200	15.000	3.000.000	2 Tahun	1.500.000	Sendiri
5.	Gantar	400	12.500	5.000.000	2 Tahun	2.500.000	Sendiri
6.	Waring	5	400.000	2.000.000	2 Tahun	1.000.000	Sendiri
7.	Timbangan Duduk	1	2.000.000	2.000.000	15 Tahun	133.000	Sendiri
8.	Timbangan Jam	1	1.000.000	1.000.000	15 Tahun	66.000	Sendiri
9.	Keranjang Basket	100	10.000	1.000.000	2 Tahun	500.000	Sendiri
10.	Bloong/Tempat Cuci	20	100.000	2.000.000	2 Tahun	1.000.000	Sendiri
TOTAL				62.150.000		8.175.000	

b. Modal Kerja Usaha Pengeringan Ikan Teri Responden 8

- Biaya Tetap (*Fixed cost*) pada Usaha Pengeringan Ikan Teri

No.	Jenis Biaya Tetap	Jumlah (Unit)	Harga (Rp/Unit)	Harga Total (Rp)
1.	Penyusutan		8.175.000	8.175.000
2.	Pajak		15.000	15.000
3.	Tenaga Kerja	2 ton (5 Perempuan)	300.000/ton	600.000
		2 ton (1 Laki-laki)	30.000/ton	60.000
TOTAL				8.850.000

- Biaya Variabel (*Variable Cost*) pada Usaha Pengeringan Ikan Teri

No.	Jenis Biaya Variabel	Jumlah (Unit)	Harga (Rp/Unit)	Harga Total (Rp)
1.	Ikan Teri Nasi Basah	1.000 Kg	17.000/Kg	17.000.000

2.	Ikan Teri Cemek Basah	1.000 Kg	10.000/Kg	10.000.000
3.	Garam	800 Kg (4kw garam / 1 ton ikan)	500/Kg	400.000
4.	Kardus	80 dus (muat 20 Kg/dus)	4.000/dus	320.000
5.	Lakban	20	10.000	200.000
6.	Listrik	/Bulan	250.000	250.000
7.	PDAM	/Bulan	60.000	60.000
8.	Biaya Becak	6x (1 becak = 4 Kw)	25.000	150.000
9.	Biaya Angkat	80 dus	1.000/dus	80.000
TOTAL				28.460.000

- **Biaya Total (Total Cost) pada Usaha Pengeringan Ikan Teri**

No.	Jenis Biaya	Nilai (Rp)
1.	Biaya Tetap	8.850.000
2.	Biaya Variabel	28.460.000
TOTAL		37.310.000

c. Analisis Performance Usaha

- **Biaya Produksi**

Biaya Total (TC) = Total Biaya Tetap (TFC) + Total Biaya Variabel (TVC)
 = Rp 8.850.000,- + Rp 28.460.000,-
 = Rp 37.310.000,-

- **Produksi dan Penerimaan**

Produksi dalam 1 minggu Ikan Teri Nasi dan Teri Cemek masing-masing (Q) = 800 Kg dan 850 Kg.

Harga per Kilogram Ikan Teri Nasi Asin dan Ikan Teri Cemek Asin masing-masing (P) = Rp 35.000,- dan Rp 22.000,-/kg

Total penerimaan (TR) Teri Nasi = Q x P
 = 800 kg x Rp 35.000,-/kg = Rp 28.000.000,-

Total Penerimaan (TR) Teri Cemek = Q x P
 = 800 Kg x Rp 22.000,-/Kg = Rp 17.600.000,-

Total Penerimaan Keseluruhan = Rp 45.600.000,-

- **Revenue Cost Ratio (R/C Ratio)**

$$\begin{aligned} \text{R/C Ratio} &= \frac{\text{TR}}{\text{TC}} \\ &= \frac{\text{Rp } 45.600.000,-}{\text{Rp } 37.310.000,-} \\ &= 1.22 \end{aligned}$$

- **Keuntungan EBIT (Earning Before Investasi and Tax)**

- **Earning Before Zakat (EBZ) / Keuntungan Kotor (π)**

$$\begin{aligned} \pi &= \text{TR} - \text{TC} \\ &= \text{Rp } 45.600.000 - \text{Rp } 37.310.000 \\ &= \text{Rp } 8.290.000,- \end{aligned}$$

- **Earning After Zakat (EAZ)**

Diketahui; Zakat = 5% x EBZ = 5% x Rp 8.290.000,-
= Rp 414.500,-

$$\begin{aligned} \text{EAZ} &= \text{EBZ} - \text{Zakat} \\ &= \text{Rp } 8.290.000 - \text{Rp } 414.500 \\ &= \text{Rp } 7.875.500,- \end{aligned}$$

- **Rentabilitas**

$$\begin{aligned} \text{Rentabilitas} &= \frac{\text{L}}{\text{M}} \times 100\% \\ &= \frac{\text{Rp } 8.290.000,-}{\text{Rp } 37.310.000,-} \times 100\% \\ &= 22.21\% \end{aligned}$$

Hasil analisis rentabilitas adalah sebesar 22.21 % , yang artinya bahwa setiap penggunaan modal Rp 100,- dalam usaha pengeringan Ikan Teri ini akan menghasilkan keuntungan sebesar Rp 22.21,-.

- **Break Even Point (BEP)**

$$\text{Perbandingan Sales Mix} = \frac{A}{B} = \frac{\text{Teri Nasi Asin}}{\text{Teri Cemek Asin}} = \frac{\text{Rp } 28.000.000,-}{\text{Rp } 17.600.000,-} = \frac{1.6}{1}$$

$$\begin{aligned} \text{BEP Sales Total Mix} &= \frac{\text{FC}}{1 - \frac{\text{VC}}{\text{S}}} \\ &= \frac{\text{Rp } 8.850.000,-}{1 - \frac{\text{Rp } 28.460.000,-}{\text{Rp } 45.600.000,-}} \\ &= \frac{\text{Rp } 8.850.000,-}{1 - 0.62} \\ &= \text{Rp } 23.289.473,- \end{aligned}$$

BEP Teri Nasi Asin	BEP Teri Cemek Asin
$\begin{aligned} \text{BEP Sales} &= \frac{A}{\text{Jml Produk}} \times \text{BEP}_{\text{STM}} \\ &= \frac{1.6}{2.6} \times \text{Rp } 23.289.473,- \\ &= \text{Rp } 14.206.578,- \end{aligned}$	$\begin{aligned} \text{BEP Sales} &= \frac{B}{\text{Jml Produk}} \times \text{BEP}_{\text{STM}} \\ &= \frac{1}{2.6} \times \text{Rp } 23.289.473,- \\ &= \text{Rp } 8.849.999,- \end{aligned}$
$\begin{aligned} \text{BEP Unit} &= \frac{\text{BEP Sales Teri Nasi Asin}}{P} \\ &= \frac{\text{Rp } 14.206.578,-}{\text{Rp } 35.000,-} \\ &= 405 \text{ unit} \end{aligned}$	$\begin{aligned} \text{BEP Unit} &= \frac{\text{BEP Sales Teri Cemek Asin}}{P} \\ &= \frac{\text{Rp } 8.849.999,-}{\text{Rp } 22.000,-} \\ &= 402 \text{ unit} \end{aligned}$

Lampiran 14. Rincian Keuangan Usaha Pengeringan Ikan Teri Responden 9 “Waras” Kecamatan Palang Kabupaten Tuban

a. Modal Tetap Usaha Pengeringan Ikan Teri Responden 9

No.	Jenis Modal Tetap	Jumlah (Unit)	Harga (Rp/Unit)	Harga Total (Rp)	Umur Teknis (Tahun)	Penyusutan (per Tahun)	Sumber Modal
1.	Tanah	500m	20.000	10.000.000	-	-	Sendiri
2.	Gedung + 7 Tempat Rendam		35.000.000	35.000.000	15 Tahun	2.300.000	Sendiri
3.	Kere	100	20.000	2.000.000	2 Tahun	1.000.000	Sendiri
4.	Gantar	100	20.000	2.000.000	2 Tahun	1.000.000	Sendiri
5.	Waring	5	400.000	2.000.000	2 Tahun	1.000.000	Sendiri
6.	Keranjang Basket	50	15.000	750.000	2 Tahun	375.000	Sendiri
7.	Bloong/Tempat Cuci	10	120.000	1.200.000	2 Tahun	600.000	Sendiri
8.	Timbangan Duduk	1	1.200.000	1.200.000	15 Tahun	80.000	Sendiri
9.	Timbangan Watang	1	600.000	600.000	15 Tahun	40.000	Sendiri
TOTAL				54.750.000		6.395.000	

b. Modal Kerja Usaha Pengeringan Ikan Teri Responden 9

- Biaya Tetap (*Fixed cost*) pada Usaha Pengeringan Ikan Teri

No.	Jenis Biaya Tetap	Jumlah (Unit)	Harga (Rp/Unit)	Harga Total (Rp)
1.	Penyusutan		6.395.000	6.395.000
2.	Pajak		15.000	15.000
3.	Tenaga Kerja	1 ton (5 Perempuan)	100.000/ton	100.000
		1 ton (1 Laki-laki)	25.000/ton	25.000
TOTAL				6.535.000

- Biaya Variabel (*Variable Cost*) pada Usaha Pengeringan Ikan Teri

No.	Jenis Biaya Variabel	Jumlah (Unit)	Harga (Rp/Unit)	Harga Total (Rp)
1.	Ikan Teri Cemek Basah	1.000 Kg	9.000/Kg	9.000.000
2.	Garam	300 Kg (3 kw garam / 1 ton ikan)	500/Kg	150.000

3.	Kardus	56 dus (muat 15 Kg/dus)	3.000/dus	168.000
4.	Lakban	20	10.000	200.000
5.	Listrik +air	/Bulan	50.000	50.000
6.	Biaya Becak	3x (1 becak = 4 Kw)	25.000	75.000
7.	Biaya Angkat	56 dus	1.000/dus	56.000
8.	Biaya Transportasi	850kg	400/kg	340.000
TOTAL				10.039.000

- **Biaya Total (Total Cost) pada Usaha Pengeringan Ikan Teri**

No.	Jenis Biaya	Nilai (Rp)
1.	Biaya Tetap	6.535.000
2.	Biaya Variabel	10.039.000
TOTAL		16.574.000

c. Analisis Performance Usaha

- **Biaya Produksi**

Biaya Total (TC) = Total Biaya Tetap (TFC) + Total Biaya Variabel (TVC)
 = Rp 6.535.000,- + Rp 10.039.000,-
 = Rp 16.574.000,-

- **Produksi dan Penerimaan**

Produksi 1 minggu Ikan Teri Nasi (Q) = 850 Kg
 Harga per Kilogram Ikan Teri Nasi Asin (P) = Rp 23.000,-/kg
 Total penerimaan (TR) = Q x P
 = 850Kg x Rp 23.000,-/kg
 = Rp 19.550.000,-

- **Revenue Cost Ratio (R/C Ratio)**

$$\begin{aligned} \text{R/C Ratio} &= \frac{\text{TR}}{\text{TC}} \\ &= \frac{\text{Rp } 19.550.000,-}{\text{Rp } 16.574.000,-} \\ &= 1.17 \end{aligned}$$

- **Keuntungan EBIT (*Earning Before Investasi and Tax*)**

- *Earning Before Zakat (EBZ) / Keuntungan Kotor (π)*

$$\begin{aligned} \pi &= \text{TR} - \text{TC} \\ &= \text{Rp } 19.550.000 - \text{Rp } 16.574.000 \\ &= \text{Rp } 2.976.000,- \end{aligned}$$

- *Earning After Zakat (EAZ)*

$$\begin{aligned} \text{Diketahui; Zakat} &= 5\% \times \text{EBZ} = 5\% \times \text{Rp } 2.976.000,- \\ &= \text{Rp } 148.800,- \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{EAZ} &= \text{EBZ} - \text{Zakat} \\ &= \text{Rp } 2.976.000 - \text{Rp } 148.800 \\ &= \text{Rp } 2.827.200,- \end{aligned}$$

- **Rentabilitas**

$$\begin{aligned} \text{Rentabilitas} &= \frac{L}{M} \times 100\% \\ &= \frac{\text{Rp } 2.976.000,-}{\text{Rp } 16.574.000,-} \times 100\% \\ &= 17.95\% \end{aligned}$$

Hasil analisis rentabilitas adalah sebesar 17.95 % , yang artinya bahwa setiap penggunaan modal Rp 100,- dalam usaha pengeringan Ikan Teri ini akan menghasilkan keuntungan sebesar Rp 17.95,-.

- **Break Even Point (BEP)**

$$\begin{aligned} \text{BEP Sales} &= \frac{\text{FC}}{1 - \frac{\text{vc}}{\text{S}}} \\ &= \frac{\text{Rp } 6.535.000,-}{1 - \frac{\text{Rp } 10.039.000,-}{\text{Rp } 19.550.000,-}} \\ &= \frac{\text{Rp } 6.535.000,-}{1 - 0.51} \\ &= \text{Rp } 13.336.734,- \end{aligned} \qquad \begin{aligned} \text{BEP Unit} &= \frac{\text{FC}}{\text{p} - \text{v}} \\ &= \frac{\text{Rp } 6.535.000,-}{\text{Rp } 23.000 - 11.810} \\ &= 584 \text{ unit} \end{aligned}$$

Lampiran 15. Rincian Keuangan Usaha Pengeringan Ikan Teri Responden 10 “Kasthoman” Kecamatan Palang Kabupaten Tuban

a. Modal Tetap Usaha Pengeringan Ikan Teri Responden 10

No.	Jenis Modal Tetap	Jumlah (Unit)	Harga (Rp/Unit)	Harga Total (Rp)	Umur Teknis (Tahun)	Penyusutan (per Tahun)	Sumber Modal
1.	Tanah	1.000m	70.000	70.000.000	-	-	Sendiri
2.	Gedung + 20 Tempat Rendam		50.000.000	50.000.000	15 Tahun	3.000.000	
3.	Kompor	6	350.000	2.100.000	2 Tahun	1.050.000	Sendiri
4.	Tempat Rebus	2	2.000.000	4.000.000	2 Tahun	2.000.000	Sendiri
5.	Kere	200	50.000	10.000.000	2 Tahun	5.000.000	Sendiri
6.	Waring	10	400.000	4.000.000	2 Tahun	2.000.000	Sendiri
7.	Bloong/Tempat Cuci	5	170.000	850.000	2 Tahun	425.000	Sendiri
8.	Timbangan Duduk	1	1.100.000	1.100.000	15 Tahun	74.000	Sendiri
9.	Timbangan Watang	1	600.000	600.000	15 Tahun	40.000	Sendiri
10.	Timbangan Jam	1	700.000	700.000	15 Tahun	46.000	Sendiri
11.	Keranjang Basket	30	10.000	300.000	2 Tahun	150.000	Sendiri
12.	Irus	5	15.000	75.000	3 Tahun	25.000	Sendiri
13.	Irik	10 Lus	22.500	2.700.000	3 Tahun	900.000	Sendiri
14.	Nampan	5 Lusin	10.000	600.000	3 Tahun	200.000	Sendiri
TOTAL				147.025.000		14.934.000	

b. Modal Kerja Usaha Pengeringan Ikan Teri Responden 8

- Biaya Tetap (*Fixed cost*) pada Usaha Pengeringan Ikan Teri

No.	Jenis Biaya Tetap	Jumlah (Unit)	Harga (Rp/Unit)	Harga Total (Rp)
1.	Penyusutan		14.934.000	14.934.000
2.	Pajak		15.000	15.000
3.	Tenaga Kerja	6 ton (5 Perempuan)	300.000/ton	1.800.000
		6 ton (3 Laki-laki)	100.000/ton	600.000
TOTAL				17.349.000

- **Biaya Variabel (*Variable Cost*) pada Usaha Pengeringan Ikan Teri**

No.	Jenis Biaya Variabel	Jumlah (Unit)	Harga (Rp/Unit)	Harga Total (Rp)
1.	Ikan Teri Cemek Basah	6.000 Kg	9.000/Kg	54.000.000
2.	Garam	1.470 Kg (4kw garam / 1 ton ikan)	600/Kg	882.000
3.	Kardus	320 dus (muat 15 Kg/dus)	3.000/dus	960.000
4.	LPG	20	18.000	360.000
5.	Listrik	/Bulan	300.000	300.000
6.	PDAM	/Bulan	100.000	100.000
7.	Biaya Becak	15x (1 becak = 4 Kw)	20.000	300.000
8.	Biaya Angkat	320 dus	1.000/dus	320.000
9.	Biaya Kirim	4.800 Kg	500/Kg	2.400.000
TOTAL				59.622.000

- **Biaya Total (*Total Cost*) pada Usaha Pengeringan Ikan Teri**

No.	Jenis Biaya	Nilai (Rp)
1.	Biaya Tetap	17.349.000
2.	Biaya Variabel	59.622.000
TOTAL		76.971.000

c. Analisis Performance Usaha

- **Biaya Produksi**

$$\begin{aligned} \text{Biaya Total (TC)} &= \text{Total Biaya Tetap (TFC)} + \text{Total Biaya Variabel (TVC)} \\ &= \text{Rp } 17.349.000,- + \text{Rp } 59.622.000,- \\ &= \text{Rp } 76.971.000,- \end{aligned}$$

- Produksi dan Penerimaan

Produksi dalam 1 minggu Ikan Teri Cemek Asin dan Ikan Teri Cemek Rebus (Q) = 2.400 Kg dan 2.400 Kg.

Harga per Kilogram Ikan Teri Nasi Asin dan Ikan Teri Cemek Asin masing-masing (P) = Rp 20.000,- dan Rp 32.000,-/kg

$$\begin{aligned} \text{Total penerimaan (TR) Teri Cemek Asin} &= Q \times P \\ &= 2.400 \text{ kg} \times \text{Rp } 20.000,-/\text{kg} \\ &= \text{Rp } 48.000.000,- \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Total Penerimaan (TR) Teri Cemek Rebus} &= Q \times P \\ &= 2.400 \text{ Kg} \times \text{Rp } 32.000,-/\text{Kg} \\ &= \text{Rp } 76.800.000,- \end{aligned}$$

$$\text{Total Penerimaan Keseluruhan} = \text{Rp } 124.800.000,-$$

- Revenue Cost Ratio (R/C Ratio)

$$\begin{aligned} \text{R/C Ratio} &= \frac{\text{TR}}{\text{TC}} \\ &= \frac{\text{Rp } 124.800.000,-}{\text{Rp } 76.971.000,-} \\ &= 1.62 \end{aligned}$$

- Keuntungan EBIT (*Earning Before Investasi and Tax*)

- *Earning Before Zakat (EBZ) / Keuntungan Kotor (π)*

$$\begin{aligned} \pi &= \text{TR} - \text{TC} \\ &= \text{Rp } 124.800.000 - \text{Rp } 76.971.000 \\ &= \text{Rp } 47.829.000,- \end{aligned}$$

- *Earning After Zakat (EAZ)*

$$\begin{aligned} \text{Diketahui; Zakat} &= 5\% \times \text{EBZ} = 5\% \times \text{Rp } 47.829.000,- = \text{Rp } 2.391.450,- \\ \text{EAZ} &= \text{EBZ} - \text{Zakat} \\ &= \text{Rp } 47.829.000 - \text{Rp } 2.391.450 \\ &= \text{Rp } 45.437.550,- \end{aligned}$$

- Rentabilitas

$$\begin{aligned} \text{Rentabilitas} &= \frac{L}{M} \times 100\% \\ &= \frac{\text{Rp } 47.829.000,-}{\text{Rp } 76.971.000,-} \times 100\% \\ &= 62.1\% \end{aligned}$$

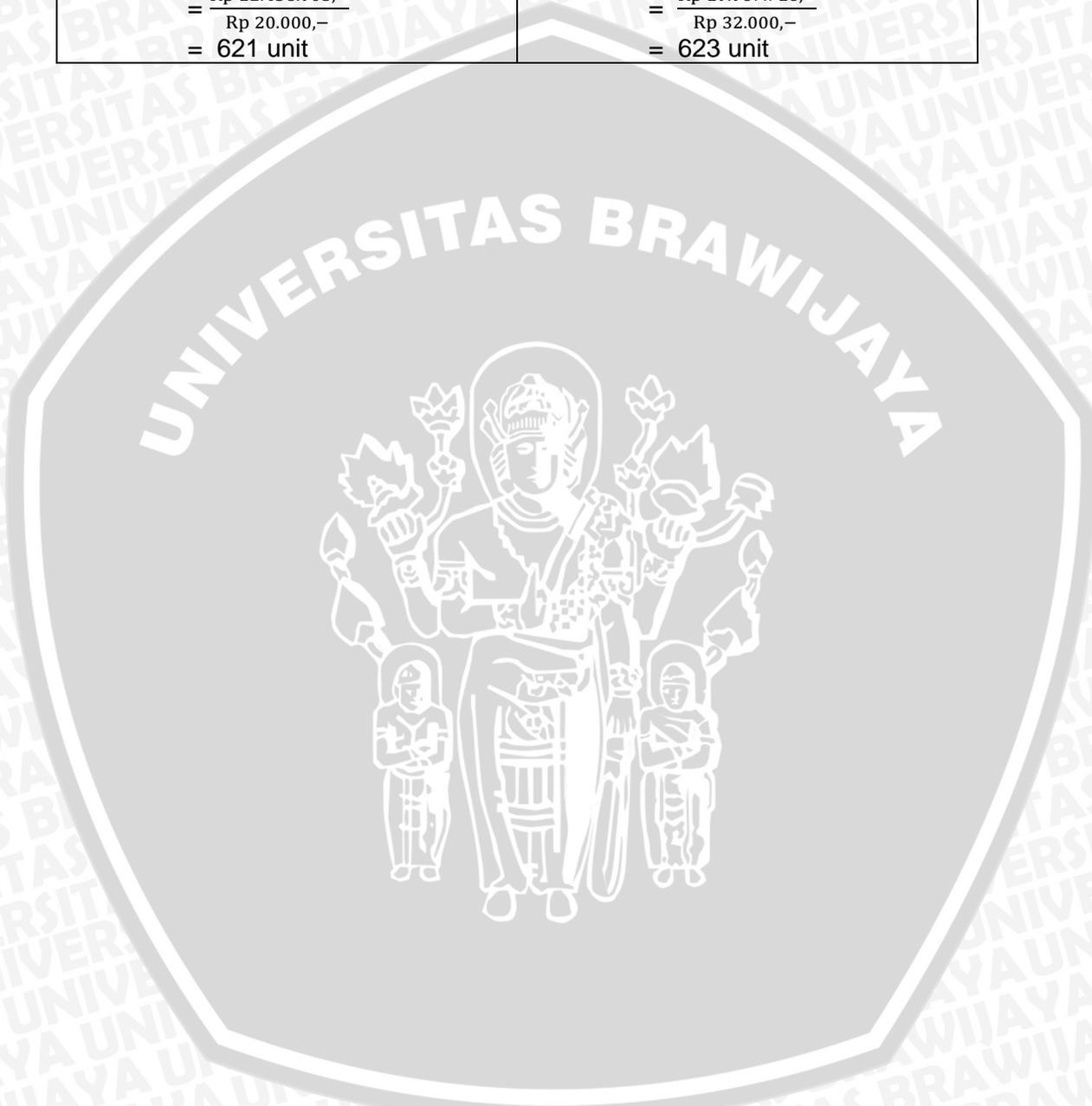
Hasil analisis rentabilitas adalah sebesar 62.1 % , yang artinya bahwa setiap penggunaan modal Rp 100,- dalam usaha pengeringan Ikan Teri ini akan menghasilkan keuntungan sebesar Rp 62.1,- .

- Break Even Point (BEP)

$$\text{Perbandingan Sales Mix} = \frac{A}{B} = \frac{\text{Teri Cemek Asin}}{\text{Teri Cemek Rebus}} = \frac{\text{Rp } 48.000.000,-}{\text{Rp } 76.800.000,-} = \frac{1}{1.6}$$

$$\begin{aligned} \text{BEP Sales Total Mix} &= \frac{\text{FC}}{1 - \frac{\text{vc}}{\text{S}}} \\ &= \frac{\text{Rp } 17.349.000,-}{1 - \frac{\text{Rp } 59.622.000,-}{\text{Rp } 124.800.000,-}} \\ &= \frac{\text{Rp } 17.349.000,-}{1 - 0.47} \\ &= \text{Rp } 32.733.962,- \end{aligned}$$

BEP Teri Asin	BEP Teri Rebus
$\text{BEP Sales} = \frac{A}{\text{Jml Produk}} \times \text{BEP}_{\text{STM}}$ $= \frac{1}{2.6} \times \text{Rp } 32.733.962,-$ $= \text{Rp } 12.438.905,-$	$\text{BEP Sales} = \frac{B}{\text{Jml Produk}} \times \text{BEP}_{\text{STM}}$ $= \frac{1.6}{2.6} \times \text{Rp } 32.733.962,-$ $= \text{Rp } 19.967.716,-$
$\text{BEP Unit} = \frac{\text{BEP Sales Teri Asin}}{P}$ $= \frac{\text{Rp } 12.438.905,-}{\text{Rp } 20.000,-}$ $= 621 \text{ unit}$	$\text{BEP Unit} = \frac{\text{BEP Sales Teri Rebus}}{P}$ $= \frac{\text{Rp } 19.967.716,-}{\text{Rp } 32.000,-}$ $= 623 \text{ unit}$



Lampiran 16. Rincian Keuangan Usaha Pengeringan Ikan Teri Responden 11 “Ida Farida” Kecamatan Palang Kabupaten Tuban

a. Modal Tetap Usaha Pengeringan Ikan Teri Responden 11

No.	Jenis Modal Tetap	Jumlah (Unit)	Harga (Rp/Unit)	Harga Total (Rp)	Umur Teknis (Tahun)	Penyusutan (per Tahun)	Sumber Modal
1.	Tanah	500m	30.000	15.000.000	-	-	Sendiri
2.	Gedung		15.000.000	15.000.000	15 Tahun	1.000.000	Sendiri
3.	Tempat Rendam	7	600.000	4.200.000	15 Tahun	280.000	Sendiri
4.	Kere	100	30.000	3.000.000	2 Tahun	1.500.000	Sendiri
5.	Waring	5	350.000	1.750.000	2 Tahun	875.000	Sendiri
6.	Bloong/Tempat Cuci	7	150.000	1.050.000	2 Tahun	525.000	Sendiri
7.	Timbangan Duduk	1	1.300.000	1.300.000	15 Tahun	86.000	Sendiri
8.	Timbangan Jam	1	700.000	700.000	15 Tahun	46.000	Sendiri
9.	Timbangan Watang	1	700.000	700.000	15 Tahun	46.000	Sendiri
10.	Keranjang Basket	50	15.000	750.000	2 Tahun	375.000	Sendiri
TOTAL				43.450.000		4.825.000	

b. Modal Kerja Usaha Pengeringan Ikan Teri Responden 11

- Biaya Tetap (*Fixed cost*) pada Usaha Pengeringan Ikan Teri

No.	Jenis Biaya Tetap	Jumlah (Unit)	Harga (Rp/Unit)	Harga Total (Rp)
1.	Penyusutan		4.825.000	4.825.000
2.	Pajak		15.000	15.000
3.	Tenaga Kerja	1.5 ton (6 Perempuan)	250.000/ton	375.000
		1.5 ton (4 Laki-Laki)	75.000/ton	112.500
TOTAL				5.327.500

- Biaya Variabel (*Variable Cost*) pada Usaha Pengeringan Ikan Teri

No.	Jenis Biaya Variabel	Jumlah (Unit)	Harga (Rp/Unit)	Harga Total (Rp)
1.	Ikan Teri Cemek Basah	1.500 Kg	9.000/Kg	13.500.000

2.	Garam	450 Kg (3kw garam / 1 ton ikan)	500/Kg	225.000
3.	Kardus	65 dus (muat 20 Kg/dus)	4.500/dus	292.500
4.	Lakban	15	10.000	150.000
5.	Listrik	/Bulan	150.000	150.000
6.	PDAM	/Bulan	100.000	100.000
7.	Biaya Becak	4x (1 becak = 4 Kw)	30.000	120.000
8.	Biaya Angkat	65 dus	1.500/dus	97.500
TOTAL				14.635.000

- **Biaya Total (Total Cost) pada Usaha Pengeringan Ikan Teri**

No.	Jenis Biaya	Nilai (Rp)
1.	Biaya Tetap	5.327.000
2.	Biaya Variabel	14.635.000
TOTAL		19.962.000

c. Analisis Performance Usaha

- **Biaya Produksi**

Biaya Total (TC) = Total Biaya Tetap (TFC) + Total Biaya Variabel (TVC)
 = Rp 5.327.000,- + Rp 14.635.000,-
 = Rp 19.962.000,-

- **Produksi dan Penerimaan**

Produksi 1 minggu Ikan Teri Cemek (Q) = 1.300 kg
 Harga per Kilogram Ikan Teri Cemek Asin (P) = Rp 21.000,-/kg
 Total penerimaan (TR) = Q x P
 = 1.300 kg x Rp 21.000,-/kg
 = Rp 27.300.000,-

- **Revenue Cost Ratio (R/C Ratio)**

$$\begin{aligned} \text{R/C Ratio} &= \frac{\text{TR}}{\text{TC}} \\ &= \frac{\text{Rp } 27.300.000,-}{\text{Rp } 19.962.000,-} \\ &= 1.36 \end{aligned}$$

- **Keuntungan EBIT (*Earning Before Investasi and Tax*)**

- *Earning Before Zakat (EBZ) / Keuntungan Kotor (π)*

$$\begin{aligned} \pi &= \text{TR} - \text{TC} \\ &= \text{Rp } 27.300.000 - \text{Rp } 19.962.000 \\ &= \text{Rp } 7.338.000,- \end{aligned}$$

- *Earning After Zakat (EAZ)*

$$\begin{aligned} \text{Diketahui; Zakat} &= 5\% \times \text{EBZ} = 5\% \times \text{Rp } 7.338.000,- \\ &= \text{Rp } 366.900,- \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{EAZ} &= \text{EBZ} - \text{Zakat} \\ &= \text{Rp } 7.338.000 - \text{Rp } 366.900 \\ &= \text{Rp } 6.971.100,- \end{aligned}$$

- **Rentabilitas**

$$\begin{aligned} \text{Rentabilitas} &= \frac{L}{M} \times 100\% \\ &= \frac{\text{Rp } 7.338.000,-}{\text{Rp } 19.962.000,-} \times 100\% \\ &= 36.7\% \end{aligned}$$

Hasil analisis rentabilitas adalah sebesar 36.7% , yang artinya bahwa setiap penggunaan modal Rp 100,- dalam usaha pengeringan Ikan Teri ini akan menghasilkan keuntungan sebesar Rp 36.7,- .

- **Break Even Point (BEP)**

$$\begin{aligned} \text{BEP Sales} &= \frac{\text{FC}}{1 - \frac{\text{vc}}{\text{S}}} \\ &= \frac{\text{Rp } 5.327.500,-}{1 - \frac{\text{Rp } 14.635.000,-}{\text{Rp } 27.300.000,-}} \\ &= \frac{\text{Rp } 5.327.500,-}{1 - 0.53} \\ &= \text{Rp } 11.335.106,- \end{aligned} \quad \begin{aligned} \text{BEP Unit} &= \frac{\text{FC}}{\text{p} - \text{v}} \\ &= \frac{\text{Rp } 5.327.500,-}{\text{Rp } 21.000 - 11.257} \\ &= 546 \text{ unit} \end{aligned}$$

Lampiran 17. Rincian Keuangan Usaha Pengeringan Ikan Teri Responden 12 “Muslika” Kecamatan Palang Kabupaten Tuban

a. Modal Tetap Usaha Pengeringan Ikan Teri Responden 12

No.	Jenis Modal Tetap	Jumlah (Unit)	Harga (Rp/Unit)	Harga Total (Rp)	Umur Teknis (Tahun)	Penyusutan (per Tahun)	Sumber Modal
1.	Tanah + Gedung	600m	50.000.000	50.000.000	15 Tahun	3.000.000	Sendiri
2.	Tempat Rendam	10	800.000	8.000.000	15 Tahun	500.000	Sendiri
3.	Kere	100	25.000	2.500.000	2 Tahun	1.250.000	Sendiri
4.	Gantar	100	20.000	2.000.000	2 Tahun	1.000.000	Sendiri
5.	Waring	5	300.000	1.500.000	2 Tahun	750.000	Sendiri
6.	Bloong/Tempat Cuci	4	125.000	500.000	2 Tahun	250.000	Sendiri
7.	Timbangan Duduk	1	1.200.000	1.200.000	15 Tahun	80.000	Sendiri
8.	Timbangan Watang	1	700.000	700.000	15 Tahun	46.000	Sendiri
9.	Keranjang Basket	20	15.000	300.000	2 Tahun	150.000	Sendiri
TOTAL				66.700.000		7.062.000	

b. Modal Kerja Usaha Pengeringan Ikan Teri Responden 12

- Biaya Tetap (*Fixed cost*) pada Usaha Pengeringan Ikan Teri

No.	Jenis Biaya Tetap	Jumlah (Unit)	Harga (Rp/Unit)	Harga Total (Rp)
1.	Penyusutan		7.062.000	7.062.000
2.	Pajak		15.000	15.000
3.	Tenaga Kerja	7 Kw (3 Perempuan)	175.000	175.000
		7 Kw (1 Laki-laki)	35.000	35.000
TOTAL				7.287.000

- Biaya Variabel (*Variable Cost*) pada Usaha Pengeringan Ikan Teri

No.	Jenis Biaya Variabel	Jumlah (Unit)	Harga (Rp/Unit)	Harga Total (Rp)
1.	Ikan Teri Cemek Basah	700 Kg	9.000/Kg	6.300.000
2.	Garam	3 Sak (65 Kg)	500/Kg	97.500

3.	Kardus	33 dus (muat 15 Kg/dus)	3.500/dus	115.500
4.	Lakban	5	10.000	50.000
5.	Listrik + Air	/Bulan	25.000	25.000
6.	Biaya Becak	2x (1 becak = 4 Kw)	25.000	50.000
7.	Biaya Angkat	33 dus	1.500/dus	49.500
TOTAL				6.687.500

- **Biaya Total (Total Cost) pada Usaha Pengeringan Ikan Teri**

No.	Jenis Biaya	Nilai (Rp)
1.	Biaya Tetap	7.287.000
2.	Biaya Variabel	6.687.500
TOTAL		13.974.500

c. Analisis Performance Usaha

- **Biaya Produksi**

Biaya Total (TC) = Total Biaya Tetap (TFC) + Total Biaya Variabel (TVC)
 = Rp 7.287.000,- + Rp 6.687.500,-
 = Rp 13.974.500,-

- **Produksi dan Penerimaan**

Produksi 1 minggu Ikan Teri Cemek (Q) = 600 Kg
 Harga per Kilogram Ikan Teri Cemek Asin (P) = Rp 26.000,-/kg
 Total penerimaan (TR) = Q x P
 = 600 Kg x Rp 26.000,-/kg
 = Rp 15.600.000,-

- **Revenue Cost Ratio (R/C Ratio)**

$$\begin{aligned} \text{R/C Ratio} &= \frac{\text{TR}}{\text{TC}} \\ &= \frac{\text{Rp } 15.600.000,-}{\text{Rp } 13.974.500,-} \\ &= 1.11 \end{aligned}$$

- **Keuntungan EBIT (Earning Before Investasi and Tax)**

- **Earning Before Zakat (EBZ) / Keuntungan Kotor (π)**

$$\begin{aligned} \pi &= \text{TR} - \text{TC} \\ &= \text{Rp } 15.600.000 - \text{Rp } 13.974.500 \\ &= \text{Rp } 1.625.500,- \end{aligned}$$

- **Earning After Zakat (EAZ)**

$$\begin{aligned} \text{Diketahui; Zakat} &= 5\% \times \text{EBZ} = 5\% \times \text{Rp } 1.625.500,- \\ &= \text{Rp } 81.275,- \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{EAZ} &= \text{EBZ} - \text{Zakat} \\ &= \text{Rp } 1.625.500 - \text{Rp } 81.275 \\ &= \text{Rp } 1.544.225,- \end{aligned}$$

- **Rentabilitas**

$$\begin{aligned} \text{Rentabilitas} &= \frac{L}{M} \times 100\% \\ &= \frac{\text{Rp } 1.625.500,-}{\text{Rp } 13.974.500,-} \times 100\% \\ &= 11.63\% \end{aligned}$$

Hasil analisis rentabilitas adalah sebesar 11.63% , yang artinya bahwa setiap penggunaan modal Rp 100,- dalam usaha pengeringan Ikan Teri ini akan menghasilkan keuntungan sebesar Rp 11.63,-.

- **Break Even Point (BEP)**

$$\begin{aligned} \text{BEP Sales} &= \frac{\text{FC}}{1 - \frac{\text{vc}}{\text{S}}} \\ &= \frac{\text{Rp } 7.287.000,-}{1 - \frac{\text{Rp } 6.687.500,-}{\text{Rp } 15.600.000,-}} \\ &= \frac{\text{Rp } 7.287.000,-}{1 - 0.42} \\ &= \text{Rp } 13.249.090,- \end{aligned} \qquad \begin{aligned} \text{BEP Unit} &= \frac{\text{FC}}{\text{p} - \text{v}} \\ &= \frac{\text{Rp } 7.287.000,-}{\text{Rp } 21.000 - 11.257} \\ &= 490 \text{ unit} \end{aligned}$$

Lampiran 18. Rincian Keuangan Usaha Pengeringan Ikan Teri Responden 13 “Maryam” Kecamatan Palang Kabupaten Tuban

a. Modal Tetap Usaha Pengeringan Ikan Teri Responden 13

No.	Jenis Modal Tetap	Jumlah (Unit)	Harga (Rp/Unit)	Harga Total (Rp)	Umur Teknis (Tahun)	Penyusutan (per Tahun)	Sumber Modal
1.	Tanah	600	25.000	15.000.000	-	-	Sendiri
2.	Gedung + 10 tempat Rendam		50.000.000	50.000.000	15 Tahun	3.000.000	Sendiri
3.	Kere	150	45.000	6.750.000	2 Tahun	3.375.000	Sendiri
4.	Waring	5	400.000	2.000.000	2 Tahun	1.000.000	Sendiri
5.	Keranjang Basket	100	15.000	1.500.000	2 Tahun	750.000	Sendiri
6.	Timbangan Jam	1	600.000	600.000	10 Tahun	60.000	Sendiri
7.	Timbangan Duduk	1	1.000.000	1.000.000	15 Tahun	66.000	Sendiri
8.	Timbangan Watang	1	700.000	700.000	15 Tahun	46.000	Sendiri
9.	Bloong/tempat Cuci	20	130.000	2.600.000	2 Tahun	1.300.000	Sendiri
TOTAL				80.150.000		9.597.000	

b. Modal Kerja Usaha Pengeringan Ikan Teri Responden 13

- Biaya Tetap (*Fixed cost*) pada Usaha Pengeringan Ikan Teri

No.	Jenis Biaya Tetap	Jumlah (Unit)	Harga (Rp/Unit)	Harga Total (Rp)
1.	Penyusutan		9.597.000	9.597.000
2.	Pajak		15.000	15.000
3.	Tenaga Kerja	2 ton (6 Perempuan)	150.000/ton	300.000
		2 ton (1 Laki-laki)	30.000/ton	60.000
TOTAL				9.972.000

- Biaya Variabel (*Variable Cost*) pada Usaha Pengeringan Ikan Teri

No.	Jenis Biaya Variabel	Jumlah (Unit)	Harga (Rp/Unit)	Harga Total (Rp)
1.	Ikan Teri Nasi Basah	1.000 Kg	16.000/Kg	16.000.000
2.	Ikan Teri Cemek Basah	1.000 Kg	9.000/Kg	9.000.000

3.	Garam	700 Kg (3.5kw garam /1 ton ikan)	500/Kg	350.000
4.	Kardus	64 dus (muat 25 Kg/dus)	.4.500/dus	288.000
5.	Lakban	30	10.000	300.000
6.	Listrik + air	/Bulan	70.000	70.000
7.	Biaya Becak	6x (1 becak = 4 Kw)	25.000	150.000
8.	Biaya Angkat	64 dus	1.000/dus	64.000
9.	Biaya Transportasi	1.600 kg	400/kg	640.000
TOTAL				26.862.000

- **Biaya Total (Total Cost) pada Usaha Pengeringan Ikan Teri**

No.	Jenis Biaya	Nilai (Rp)
1.	Biaya Tetap	9.972.000
2.	Biaya Variabel	26.862.000
TOTAL		36.834.000

c. Analisis Performance Usaha

- **Biaya Produksi**

Biaya Total (TC) = Total Biaya Tetap (TFC) + Total Biaya Variabel (TVC)
 = Rp 9.972.000,- + Rp 26.862.000,-
 = Rp 36.834.000,-

- **Produksi dan Penerimaan**

Produksi dalam 1 minggu Ikan Teri Nasi Asin dan Ikan Teri Cemek Asin (Q) = 800Kg dan 800 Kg.

Harga per Kilogram Ikan Teri Nasi Asin dan Ikan Teri Cemek Asin masing-masing (P) = Rp 33.000,- dan Rp 21.000,-/kg

Total penerimaan (TR) Teri Nasi Asin = Q x P
 = 800 kg x Rp 33.000,-/kg = Rp 26.400.000,-

Total Penerimaan (TR) Teri Cemek Asin = Q x P
 = 800 Kg x Rp 21.000,-/kg = Rp 16.800.000,-

Total Penerimaan Keseluruhan = Rp 43.200.000,-

- **Revenue Cost Ratio (R/C Ratio)**

$$\begin{aligned} \text{R/C Ratio} &= \frac{\text{TR}}{\text{TC}} \\ &= \frac{\text{Rp } 43.200.000,-}{\text{Rp } 36.834.000,-} \\ &= 1.17 \end{aligned}$$

- **Keuntungan EBIT (*Earning Before Investasi and Tax*)**

- *Earning Before Zakat (EBZ) / Keuntungan Kotor (π)*

$$\begin{aligned} \pi &= \text{TR} - \text{TC} \\ &= \text{Rp } 43.200.000 - \text{Rp } 36.834.000 \\ &= \text{Rp } 6.366.000,- \end{aligned}$$

- *Earning After Zakat (EAZ)*

$$\begin{aligned} \text{Diketahui; Zakat} &= 5\% \times \text{EBZ} = 5\% \times \text{Rp } 6.366.000,- = \text{Rp } 318.300,- \\ \text{EAZ} &= \text{EBZ} - \text{Zakat} \\ &= \text{Rp } 6.366.000 - \text{Rp } 318.300 \\ &= \text{Rp } 6.047.700,- \end{aligned}$$

- **Rentabilitas**

$$\begin{aligned} \text{Rentabilitas} &= \frac{L}{M} \times 100\% \\ &= \frac{\text{Rp } 6.366.000,-}{\text{Rp } 36.834.000,-} \times 100\% \\ &= 17.28\% \end{aligned}$$

Hasil analisis rentabilitas EBZ dan EAZ adalah masing-masing sebesar 17.28 % , yang artinya bahwa setiap penggunaan modal Rp 100,- dalam usaha pengeringan Ikan Teri ini akan menghasilkan keuntungan sebesar Rp 17.28,- .

- **Break Even Point (BEP)**

$$\text{Perbandingan Sales Mix} = \frac{A}{B} = \frac{\text{Teri Nasi Asin}}{\text{Teri Cemek Asin}} = \frac{\text{Rp } 26.400.000,-}{\text{Rp } 16.800.000,-} = \frac{1.58}{1}$$

$$\begin{aligned} \text{BEP Sales Total Mix} &= \frac{\text{FC}}{1 - \frac{\text{vc}}{\text{S}}} \\ &= \frac{\text{Rp } 9.972.000,-}{1 - \frac{\text{Rp } 26.862.000,-}{\text{Rp } 43.200.000,-}} \\ &= \frac{\text{Rp } 9.972.000,-}{1 - 0.62} \\ &= \text{Rp } 26.242.105,- \end{aligned}$$

BEP Teri Nasi Asin	BEP Teri Cemek Asin
$\text{BEP Sales} = \frac{A}{\text{Jml Produk}} \times \text{BEP}_{\text{STM}}$ $= \frac{1.58}{2.58} \times \text{Rp } 26.242.105,-$ $= \text{Rp } 16.007.684,-$	$\text{BEP Sales} = \frac{B}{\text{Jml Produk}} \times \text{BEP}_{\text{STM}}$ $= \frac{1}{2.58} \times \text{Rp } 26.242.105,-$ $= \text{Rp } 9.971.999,-$
$\text{BEP Unit} = \frac{\text{BEP Sales Teri Nasi Asin}}{P}$ $= \frac{\text{Rp } 16.007.684,-}{\text{Rp } 33.000,-}$ $= 485 \text{ unit}$	$\text{BEP Unit} = \frac{\text{BEP Sales Teri Cemek Asin}}{P}$ $= \frac{\text{Rp } 9.971.999,-}{\text{Rp } 21.000,-}$ $= 474 \text{ unit}$

Lampiran 19. Rincian Keuangan Usaha Pengeringan Ikan Teri Responden 14 “Martono” Kecamatan Palang Kabupaten Tuban

a. Modal Tetap Usaha Pengeringan Ikan Teri Responden 14

No.	Jenis Modal Tetap	Jumlah (Unit)	Harga (Rp/Unit)	Harga Total (Rp)	Umur Teknis (Tahun)	Penyusutan (per Tahun)	Sumber Modal
1.	Tanah	1.000m	15.000	15.000.000	-	-	Sendiri
2.	Gedung + 15 Tempat Rendam		50.000.000	50.000.000	15 Tahun	3.000.000	Sendiri
3.	Kere	200	50.000	10.000.000	2 Tahun	5.000.000	Sendiri
4.	Waring	5	350.000	1.750.000	2 Tahun	875.000	Sendiri
5.	Keranjang Basket Kecil	100	15.000	1.500.000	2 Tahun	750.000	Sendiri
6.	Keranjang Basket Besar	5	60.000	300.000	2 Tahun	150.000	Sendiri
7.	Timbangan Watang	1	600.000	600.000	15 Tahun	40.000	Sendiri
8.	Timbangan Duduk	1	1.500.000	1.500.000	15 Tahun	100.000	Sendiri
9.	Bloong/tempat Cuci	15	150.000	2.250.000	2 Tahun	1.125.000	Sendiri
10.	Pick Up L-300	1	150.000.000	150.000.000	15 Tahun	10.000.000	Sendiri
TOTAL				232.900.000		21.040.000	

b. Modal Kerja Usaha Pengeringan Ikan Teri Responden 14

- Biaya Tetap (*Fixed cost*) pada Usaha Pengeringan Ikan Teri

No.	Jenis Biaya Tetap	Jumlah (Unit)	Harga (Rp/Unit)	Harga Total (Rp)
1.	Penyusutan		21.040.000	21.040.000
2.	Pajak		15.000	15.000
3.	Tenaga Kerja	3 ton (8 Perempuan)	100.000/ton	300.000
		3 ton (2 Laki-laki)	50.000/ton	150.000
TOTAL				21.505.000

- Biaya Variabel (*Variable Cost*) pada Usaha Pengeringan Ikan Teri

No.	Jenis Biaya Variabel	Jumlah (Unit)	Harga (Rp/Unit)	Harga Total (Rp)
1.	Ikan Teri Nasi Basah	1.000 Kg	15.000/Kg	15.000.000

2.	Ikan Teri Cemek Basah	2.000 Kg	10.000/Kg	20.000.000
3.	Garam	1.200 Kg (4kw garam / 1 ton ikan)	500/Kg	600.000
4.	Kardus	53 dus (muat 15 Kg/dus)	3.000/dus	159.000
		55 dus (muat 30 Kg/dus)	4.500/dus	247.000
5.	Lakban	30	10.000	300.000
6.	Listrik + Air	/Bulan	50.000	50.000
7.	Biaya Becak	8x (1 becak = 4 Kw)	40.000	320.000
8.	Biaya Angkat	108 dus	1.000/dus	108.000
TOTAL				36.764.000

- **Biaya Total (Total Cost) pada Usaha Pengeringan Ikan Teri**

No.	Jenis Biaya	Nilai (Rp)
1.	Biaya Tetap	21.505.000
2.	Biaya Variabel	36.764.000
TOTAL		58.269.000

c. Analisis Performance Usaha

- **Biaya Produksi**

Biaya Total (TC) = Total Biaya Tetap (TFC) + Total Biaya Variabel (TVC)
 = Rp 21.505.000,- + Rp 36.764.000,- = Rp 58.269.000,-

- **Produksi dan Penerimaan**

Produksi dalam 1 minggu Ikan Teri Nasi Asin dan Ikan Teri Cemek Asin (Q) = 800 Kg dan 1.600 Kg.
 Harga per Kilogram Ikan Teri Nasi Asin dan Ikan Teri Cemek Asin masing-masing (P) = Rp 36.000,- dan Rp 23.000,-/kg

Total penerimaan (TR) Teri Nasi Asin = Q x P
 = 800 kg x Rp 36.000,-/kg = Rp 28.800.000,-

Total Penerimaan (TR) Teri Cemek Asin = Q x P
 = 1.600 Kg x Rp 23.000,-/Kg = Rp 36.800.000,-

Total Penerimaan Keseluruhan = Rp 65.600.000,-

- **Revenue Cost Ratio (R/C Ratio)**

$$\begin{aligned} \text{R/C Ratio} &= \frac{\text{TR}}{\text{TC}} \\ &= \frac{\text{Rp } 65.600.000,-}{\text{Rp } 58.269.000,-} \\ &= 1.12 \end{aligned}$$

- **Keuntungan EBIT (*Earning Before Investasi and Tax*)**

- *Earning Before Zakat* (EBZ) / Keuntungan Kotor (π)

$$\begin{aligned} \pi &= \text{TR} - \text{TC} \\ &= \text{Rp } 65.600.000 - \text{Rp } 58.269.000 \\ &= \text{Rp } 7.331.000,- \end{aligned}$$

- *Earning After Zakat* (EAZ)

$$\begin{aligned} \text{Diketahui; Zakat} &= 5\% \times \text{EBZ} = 5\% \times \text{Rp } 7.331.000,- = \text{Rp } 366.550,- \\ \text{EAZ} &= \text{EBZ} - \text{Zakat} \\ &= \text{Rp } 7.331.000 - \text{Rp } 366.550 \\ &= \text{Rp } 6.964.450,- \end{aligned}$$

- **Rentabilitas**

$$\begin{aligned} \text{Rentabilitas} &= \frac{L}{M} \times 100\% \\ &= \frac{\text{Rp } 7.331.000,-}{\text{Rp } 58.269.000,-} \times 100\% \\ &= 12.5\% \end{aligned}$$

Hasil analisis rentabilitas EBZ dan EAZ adalah masing-masing sebesar 12.5 % , yang artinya bahwa setiap penggunaan modal Rp 100,- dalam usaha pengeringan Ikan Teri ini akan menghasilkan keuntungan sebesar .

- **Break Even Point (BEP)**

$$\text{Perbandingan Sales Mix} = \frac{A}{B} = \frac{\text{Teri Cemek Asin}}{\text{Teri Cemek Rebus}} = \frac{\text{Rp } 28.000.000,-}{\text{Rp } 36.800.000,-} = \frac{1}{1.28}$$

$$\begin{aligned} \text{BEP Sales Total Mix} &= \frac{\text{FC}}{1 - \frac{\text{vc}}{\text{S}}} \\ &= \frac{\text{Rp } 21.505.000,-}{1 - \frac{\text{Rp } 36.764.000,-}{\text{Rp } 65.600.000,-}} \\ &= \frac{\text{Rp } 21.505.000,-}{1 - 0.56} \\ &= \text{Rp } 48.875.000,- \end{aligned}$$

BEP Teri Nasi Asin	BEP Teri Cemek Asin
$\text{BEP Sales} = \frac{A}{\text{Jml Produk}} \times \text{BEP}_{\text{STM}}$ $= \frac{1}{2.28} \times \text{Rp } 48.875.000,-$ $= \text{Rp } 21.016.250,-$	$\text{BEP Sales} = \frac{B}{\text{Jml Produk}} \times \text{BEP}_{\text{STM}}$ $= \frac{1.28}{2.28} \times \text{Rp } 48.875.000,-$ $= \text{Rp } 27.370.000,-$
$\text{BEP Unit} = \frac{\text{BEP Sales Teri Nasi Asin}}{P}$ $= \frac{\text{Rp } 21.016.250,-}{\text{Rp } 36.000,-}$ $= 583 \text{ unit}$	$\text{BEP Unit} = \frac{\text{BEP Sales Teri Cemek Asin}}{P}$ $= \frac{\text{Rp } 27.370.000,-}{\text{Rp } 23.000,-}$ $= 1.190 \text{ unit}$

Lampiran 20. Rincian Keuangan Usaha Pengeringan Ikan Teri Responden 15 “Sukarmo” Kecamatan Palang Kabupaten Tuban

a. Modal Tetap Usaha Pengeringan Ikan Teri Responden 15

No.	Jenis Modal Tetap	Jumlah (Unit)	Harga (Rp/Unit)	Harga Total (Rp)	Umur Teknis (Tahun)	Penyusutan (per Tahun)	Sumber Modal
1.	Tanah	1.500	30.000	45.000.000	-	-	Sendiri
2.	Gedung + 10 Tempat Rendam		50.000.000	50.000.000	15 Tahun	3.000.000	Sendiri
3.	Kere	200	50.000	10.000.000	2 Tahun	5.000.000	Sendiri
4.	Waring	10	400.000	4.000.000	2 Tahun	2.000.000	Sendiri
5.	Keranjang Basket	50	15.000	750.000	2 Tahun	375.000	Sendiri
6.	Timbangan Jam	1	800.000	800.000	15 Tahun	53.000	Sendiri
7.	Timbangan Duduk	1	500.000	500.000	15 Tahun	33.000	Sendiri
8.	Timbangan Watang	1	400.000	400.000	15 Tahun	26.000	Sendiri
9.	Bloong/Tempat Cuci	12	200.000	2.400.000	2 Tahun	1.200.000	Sendiri
10.	Pick Up L-300	1	150.000.000	150.000.000	15 Tahun	10.000.000	Sendiri
TOTAL				263.850.000		21.745.000	

b. Modal Kerja Usaha Pengeringan Ikan Teri Responden 15

- Biaya Tetap (*Fixed cost*) pada Usaha Pengeringan Ikan Teri

No.	Jenis Biaya Tetap	Jumlah (Unit)	Harga (Rp/Unit)	Harga Total (Rp)
1.	Penyusutan		21.745.000	21.745.000
2.	Pajak		15.000	15.000
3.	Tenaga Kerja	6 ton (8 Perempuan)	200.000/ton	1.200.000
		6 ton (2 Laki-laki)	100.000/ton	600.000
TOTAL				23.560.000

- Biaya Variabel (*Variable Cost*) pada Usaha Pengeringan Ikan Teri

No.	Jenis Biaya Variabel	Jumlah (Unit)	Harga (Rp/Unit)	Harga Total (Rp)
1.	Ikan Teri Nasi Basah	2.000 Kg	16.000/Kg	32.000.000

2.	Ikan Teri Cemek Basah	4.000 Kg	9.500/Kg	38.000.000
3.	Garam	3.000 Kg (5kw garam /1 ton ikan)	475/Kg	1.425.000
4.	Kardus	60 dus (muat 25 Kg/dus)	4.500/dus	270.000
		320 dus (muat 10 Kg/dus)	3.000/dus	960.000
5.	Lakban	80	4.500	360.000
6.	Listrik	/Bulan	25.000	25.000
7.	PDAM	/Bulan	30.000	30.000
8.	Biaya Becak	15x (1 becak = 4 Kw)	25.000	375.000
9.	Biaya Angkat	380 dus	1.000/dus	380.000
TOTAL				73.825.000

- **Biaya Total (Total Cost) pada Usaha Pengeringan Ikan Teri**

No.	Jenis Biaya	Nilai (Rp)
1.	Biaya Tetap	23.560.000
2.	Biaya Variabel	73.825.000
TOTAL		97.385.000

c. Analisis Performance Usaha

- **Biaya Produksi**

Biaya Total (TC) = Total Biaya Tetap (TFC) + Total Biaya Variabel (TVC)
 = Rp 23.560.000,- + Rp 73.825.000,- = Rp 97.385.000,-

- **Produksi dan Penerimaan**

Produksi dalam 1 minggu Ikan Teri Nasi Asin dan Ikan Teri Cemek Asin (Q) = 1.500 Kg dan 3.200 Kg.
 Harga per Kilogram Ikan Teri Nasi Asin dan Ikan Teri Cemek Asin masing-masing (P) = Rp 35.000,- dan Rp 20.000,-/kg

Total penerimaan (TR) Teri Nasi Asin = Q x P
 = 1.500 kg x Rp 35.000,-/kg = Rp 52.500.000,-

Total Penerimaan (TR) Teri Cemek Asin = Q x P
 = 3.200 Kg x Rp 20.000,-/Kg = Rp 64.000.000,-

Total Penerimaan Keseluruhan = Rp 116.500.000,-

- **Revenue Cost Ratio (R/C Ratio)**

$$\begin{aligned} \text{R/C Ratio} &= \frac{\text{TR}}{\text{TC}} \\ &= \frac{\text{Rp } 116.500.000,-}{\text{Rp } 97.385.000,-} \\ &= 1.20 \end{aligned}$$

- **Keuntungan EBIT (Earning Before Investasi and Tax)**

- *Earning Before Zakat (EBZ) / Keuntungan Kotor (π)*

$$\begin{aligned} \pi &= \text{TR} - \text{TC} \\ &= \text{Rp } 116.500.000 - \text{Rp } 97.385.000 \\ &= \text{Rp } 19.115.000,- \end{aligned}$$

- *Earning After Zakat (EAZ)*

$$\begin{aligned} \text{Diketahui; Zakat} &= 5\% \times \text{EBZ} = 5\% \times \text{Rp } 19.115.000,- = \text{Rp } 955.750,- \\ \text{EAZ} &= \text{EBZ} - \text{Zakat} \\ &= \text{Rp } 19.115.000 - \text{Rp } 955.750 \\ &= \text{Rp } 18.159.250,- \end{aligned}$$

- **Rentabilitas**

$$\begin{aligned} \text{Rentabilitas} &= \frac{L}{M} \times 100\% \\ &= \frac{\text{Rp } 19.115.000,-}{\text{Rp } 97.385.000,-} \times 100\% \\ &= 19.62\% \end{aligned}$$

Hasil analisis rentabilitas adalah sebesar 19.62 %, yang artinya bahwa setiap penggunaan modal Rp 100,- dalam usaha pengeringan Ikan Teri ini akan menghasilkan keuntungan sebesar Rp 19.62,-.

- **Break Even Point (BEP)**

$$\text{Perbandingan Sales Mix} = \frac{A}{B} = \frac{\text{Teri Nasi Asin}}{\text{Teri Cemek Asin}} = \frac{\text{Rp } 52.500.000,-}{\text{Rp } 64.000.000,-} = \frac{1}{1.3}$$

$$\begin{aligned} \text{BEP Sales Total Mix} &= \frac{\text{FC}}{1 - \frac{\text{vc}}{\text{S}}} \\ &= \frac{\text{Rp } 23.560.000,-}{1 - \frac{\text{Rp } 73.825.000,-}{\text{Rp } 116.500.000,-}} \\ &= \frac{\text{Rp } 23.560.000,-}{1 - 0.63} \\ &= \text{Rp } 63.675.675,- \end{aligned}$$

BEP Teri Nasi Asin	BEP Teri Cemek Asin
$\begin{aligned} \text{BEP Sales} &= \frac{A}{\text{Jml Produk}} \times \text{BEP}_{\text{STM}} \\ &= \frac{1}{2.3} \times \text{Rp } 63.675.675,- \\ &= \text{Rp } 27.380.540,- \end{aligned}$	$\begin{aligned} \text{BEP Sales} &= \frac{B}{\text{Jml Produk}} \times \text{BEP}_{\text{STM}} \\ &= \frac{1.3}{2.3} \times \text{Rp } 63.675.675,- \\ &= \text{Rp } 35.658.378,- \end{aligned}$
$\begin{aligned} \text{BEP Unit} &= \frac{\text{BEP Sales Teri Nasi Asin}}{P} \\ &= \frac{\text{Rp } 27.380.540,-}{\text{Rp } 35.000,-} \\ &= 782 \text{ unit} \end{aligned}$	$\begin{aligned} \text{BEP Unit} &= \frac{\text{BEP Sales Teri Cemek Asin}}{P} \\ &= \frac{\text{Rp } 35.658.378,-}{\text{Rp } 20.000,-} \\ &= 1.782 \text{ unit} \end{aligned}$

Lampiran 21. Rincian Keuangan Usaha Pengeringan Ikan Teri Responden 16 “Sriwanti” Kecamatan Palang Kabupaten Tuban

a. Modal Tetap Usaha Pengeringan Ikan Teri Responden 16

No.	Jenis Modal Tetap	Jumlah (Unit)	Harga (Rp/Unit)	Harga Total (Rp)	Umur Teknis (Tahun)	Penyusutan (per Tahun)	Sumber Modal
1.	Tanah	1.000m	60.000	60.000.000	-	-	Sendiri
2.	Gedung + 30 Tempat Rendam		70.000.000	70.000.000	15 Tahun	4.600.000	Sendiri
3.	Kere	500	50.000	25.000.000	2 Tahun	12.500.000	Sendiri
4.	Waring	10	400.000	4.000.000	2 Tahun	2.000.000	Sendiri
5.	Keranjang Basket	100	15.000	1.500.000	2 Tahun	750.000	Sendiri
6.	Bloong/tempat Cuci	20	200.000	4.000.000	2 Tahun	2.000.000	Sendiri
7.	Timbangan Duduk	1	1.100.000	1.100.000	15 Tahun	73.000	Sendiri
8.	Timbangan Watang	1	600.000	600.000	15 Tahun	40.000	Sendiri
9.	Timbangan Jam	1	700.000	700.000	15 Tahun	46.000	Sendiri
10.	Blower	1	500.000	500.000	5 Tahun	100.000	Sendiri
TOTAL				163.800.000		22.083.000	

b. Modal Kerja Usaha Pengeringan Ikan Teri Responden 16

- Biaya Tetap (*Fixed cost*) pada Usaha Pengeringan Ikan Teri

No.	Jenis Biaya Tetap	Jumlah (Unit)	Harga (Rp/Unit)	Harga Total (Rp)
1.	Penyusutan		22.083.000	22.083.000
2.	Pajak		15.000	15.000
3.	Tenaga Kerja	3 ton (10 Perempuan)	350.000/ton	1.050.000
		3 ton (2 Laki-laki)	50.000/ton	150.000
TOTAL				23.298.000

- Biaya Variabel (*Variable Cost*) pada Usaha Pengeringan Ikan Teri

No.	Jenis Biaya Variabel	Jumlah (Unit)	Harga (Rp/Unit)	Harga Total (Rp)
1.	Ikan Teri Cemek Basah	3.000 Kg	7.000/Kg	21.000.000

2.	Garam	1.050 Kg (3.5 garam / 1 ton ikan)	500/Kg	525.000
3.	Kardus	160 dus (muat 15 Kg/dus)	3.000/dus	480.000
4.	Lakban	30	10.000	300.000
5.	Listrik + Air	/Bulan	250.000	250.000
6.	Biaya Becak	8x (1 becak = 4 Kw)	25.000	200.000
7.	Biaya Angkat	160 dus	1.000/dus	160.000
8.	Biaya Kirim	2.400 Kg	400/Kg	960.000
TOTAL				23.860.000

- **Biaya Total (Total Cost) pada Usaha Pengeringan Ikan Teri**

No.	Jenis Biaya	Nilai (Rp)
1.	Biaya Tetap	23.298.000
2.	Biaya Variabel	23.860.000
TOTAL		47.158.000

c. Analisis Performance Usaha

- **Biaya Produksi**

Biaya Total (TC) = Total Biaya Tetap (TFC) + Total Biaya Variabel (TVC)
 = Rp 23.298.000,- + Rp 23.860.000,-
 = Rp 47.158.000,-

- **Produksi dan Penerimaan**

Produksi 1 minggu Ikan Teri Cemek (Q) = 2.400 Kg
 Harga per Kilogram Ikan Teri Cemek Asin (P) = Rp 22.000,-/kg
 Total penerimaan (TR) = Q x P
 = 2.400 Kg x Rp 22.000,-/kg
 = Rp 52.800.000,-

- **Revenue Cost Ratio (R/C Ratio)**

$$\begin{aligned} \text{R/C Ratio} &= \frac{\text{TR}}{\text{TC}} \\ &= \frac{\text{Rp } 52.800.000,-}{\text{Rp } 47.158.000,-} \\ &= 1.11 \end{aligned}$$

- **Keuntungan EBIT (*Earning Before Investasi and Tax*)**

- *Earning Before Zakat (EBZ) / Keuntungan Kotor (π)*

$$\begin{aligned} \pi &= \text{TR} - \text{TC} \\ &= \text{Rp } 52.800.000 - \text{Rp } 47.158.000 \\ &= \text{Rp } 5.642.000,- \end{aligned}$$

- *Earning After Zakat (EAZ)*

$$\begin{aligned} \text{Diketahui; Zakat} &= 5\% \times \text{EBZ} = 5\% \times \text{Rp } 5.642.000,- \\ &= \text{Rp } 282.100,- \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{EAZ} &= \text{EBZ} - \text{Zakat} \\ &= \text{Rp } 5.642.000 - \text{Rp } 282.100 \\ &= \text{Rp } 5.359.900,- \end{aligned}$$

- **Rentabilitas**

$$\begin{aligned} \text{Rentabilitas} &= \frac{L}{M} \times 100\% \\ &= \frac{\text{Rp } 5.642.000,-}{\text{Rp } 47.158.000,-} \times 100\% \\ &= 12\% \end{aligned}$$

Hasil analisis rentabilitas adalah sebesar 12% , yang artinya bahwa setiap penggunaan modal Rp 100,- dalam usaha pengeringan Ikan Teri ini akan menghasilkan keuntungan sebesar Rp 12,- .

- **Break Even Point (BEP)**

$$\begin{aligned} \text{BEP Sales} &= \frac{\text{FC}}{1 - \frac{\text{vc}}{\text{s}}} \\ &= \frac{\text{Rp } 23.298.000,-}{1 - \frac{\text{Rp } 23.860.000,-}{\text{Rp } 52.800.000,-}} \\ &= \frac{\text{Rp } 23.298.000,-}{1 - 0.45} \\ &= \text{Rp } 42.360.000,- \end{aligned} \qquad \begin{aligned} \text{BEP Unit} &= \frac{\text{FC}}{\text{p} - \text{v}} \\ &= \frac{\text{Rp } 23.298.000,-}{\text{Rp } 22.000 - 9.941} \\ &= 1.932 \text{ unit} \end{aligned}$$

Lampiran 22. Rincian Keuangan Usaha Pengeringan Ikan Teri Responden 17 “Kasiama” Kecamatan Palang Kabupaten Tuban

a. Modal Tetap Usaha Pengeringan Ikan Teri Responden 17

No.	Jenis Modal Tetap	Jumlah (Unit)	Harga (Rp/Unit)	Harga Total (Rp)	Umur Teknis (Tahun)	Penyusutan (per Tahun)	Sumber Modal
1.	Tanah	2.000m	30.000	60.000.000	-	-	Sendiri
2.	Gedung		50.000.000	50.000.000	15 Tahun	3.300.000	Sendiri
3.	Tempat Rendam	22	500.000	11.000.000	15 Tahun	730.000	Sendiri
4.	Kere	600	25.000	15.000.000	2 Tahun	7.500.000	Sendiri
5.	Gantar	600	20.000	12.000.000	2 Tahun	6.000.000	Sendiri
6.	Waring	10	400.000	4.000.000	2 Tahun	2.000.000	Sendiri
7.	Bloong/Tempat Cuci	20	200.000	4.000.000	2 Tahun	2.000.000	Sendiri
8.	Keranjang Basket	48	25.000	1.200.000	2 Tahun	600.000	Sendiri
9.	Timbangan Duduk	3	1.000.000	3.000.000	15 Tahun	200.000	Sendiri
TOTAL				160.200.000		22.330.000	

b. Modal Kerja Usaha Pengeringan Ikan Teri Responden 17

- Biaya Tetap (*Fixed cost*) pada Usaha Pengeringan Ikan Teri

No.	Jenis Biaya Tetap	Jumlah (Unit)	Harga (Rp/Unit)	Harga Total (Rp)
1.	Penyusutan		22.330.000	22.330.000
2.	Pajak		15.000	15.000
3.	Tenaga Kerja	5 ton (7 Perempuan)	200.000/ton	1.000.000
		5 ton (3 Laki-laki)	35.000/ton	175.000
TOTAL				23.490.000

- Biaya Variabel (*Variable Cost*) pada Usaha Pengeringan Ikan Teri

No.	Jenis Biaya Variabel	Jumlah (Unit)	Harga (Rp/Unit)	Harga Total (Rp)
1.	Ikan Teri Nasi Basah	1.000 Kg	20.000/Kg	20.000.000
2.	Ikan Teri Cemek Basah	4.000 Kg	10.000/Kg	40.000.000

3.	Garam	1.750 Kg (3.5kw garam /1 ton ikan)	500/Kg	1.050.000
4.	Kardus	160 dus (muat 25 Kg/dus)	.4.500/dus	720.000
5.	Lakban	40	10.000	400.000
6.	Listrik + Air	/Bulan	90.000	90.000
7.	Biaya Becak	15x (1 becak = 4 Kw)	25.000	375.000
8.	Biaya Angkat	160 dus	2.000/dus	320.000
9.	Biaya Kirim	4.000 Kg	500/Kg	2.000.000
TOTAL				64.955.000

- **Biaya Total (Total Cost) pada Usaha Pengeringan Ikan Teri**

No.	Jenis Biaya	Nilai (Rp)
1.	Biaya Tetap	23.490.000
2.	Biaya Variabel	64.955.000
TOTAL		88.445.000

c. Analisis Performance Usaha

- **Biaya Produksi**

Biaya Total (TC) = Total Biaya Tetap (TFC) + Total Biaya Variabel (TVC)
 = Rp 23.490.000,- + Rp 64.955.000,-
 = Rp 88.445.000,-

- **Produksi dan Penerimaan**

Produksi dalam 1 minggu Ikan Teri Nasi Asin dan Ikan Teri Cemek Asin (Q) = 800 Kg dan 3.200 Kg.

Harga per Kilogram Ikan Teri Nasi Asin dan Ikan Teri Cemek Asin masing-masing (P) = Rp 40.000,- dan Rp 20.000,-/kg

Total penerimaan (TR) Teri Nasi Asin = Q x P
 = 800 kg x Rp 40.000,-/kg = Rp 32.000.000,-

Total Penerimaan (TR) Teri Cemek Asin = Q x P
 = 3.200 Kg x Rp 20.000,-/Kg = Rp 64.000.000,-

Total Penerimaan Keseluruhan = Rp 96.000.000,-

- **Revenue Cost Ratio (R/C Ratio)**

$$\begin{aligned} \text{R/C Ratio} &= \frac{\text{TR}}{\text{TC}} \\ &= \frac{\text{Rp } 96.000.000,-}{\text{Rp } 88.445.000,-} \\ &= 1.10 \end{aligned}$$

- **Keuntungan EBIT (Earning Before Investasi and Tax)**

- *Earning Before Zakat (EBZ) / Keuntungan Kotor (π)*

$$\begin{aligned} \pi &= \text{TR} - \text{TC} \\ &= \text{Rp } 96.000.000 - \text{Rp } 88.445.000 \\ &= \text{Rp } 7.555.000,- \end{aligned}$$

- *Earning After Zakat (EAZ)*

$$\begin{aligned} \text{Diketahui; Zakat} &= 5\% \times \text{EBZ} = 5\% \times \text{Rp } 7.555.000,- = \text{Rp } 377.750,- \\ \text{EAZ} &= \text{EBZ} - \text{Zakat} \\ &= \text{Rp } 7.555.000 - \text{Rp } 377.750 \\ &= \text{Rp } 7.177.250,- \end{aligned}$$

- **Rentabilitas**

$$\begin{aligned} \text{Rentabilitas} &= \frac{L}{M} \times 100\% \\ &= \frac{\text{Rp } 7.555.000,-}{\text{Rp } 88.445.000,-} \times 100\% \\ &= 8.50\% \end{aligned}$$

Hasil analisis rentabilitas EBZ dan EAZ adalah masing-masing sebesar 8.50 % , yang artinya bahwa setiap penggunaan modal Rp 100,- dalam usaha pengeringan Ikan Teri ini akan menghasilkan keuntungan sebesar Rp 8.50,- .

- **Break Even Point (BEP)**

$$\text{Perbandingan Sales Mix} = \frac{A}{B} = \frac{\text{Teri Nasi Asin}}{\text{Teri Cemek Asin}} = \frac{\text{Rp } 32.000.000,-}{\text{Rp } 64.000.000,-} = \frac{1}{2}$$

$$\begin{aligned} \text{BEP Sales Total Mix} &= \frac{\text{FC}}{1 - \frac{\text{vc}}{\text{S}}} \\ &= \frac{\text{Rp } 23.490.000,-}{1 - \frac{\text{Rp } 64.955.000,-}{\text{Rp } 96.000.000,-}} \\ &= \frac{\text{Rp } 23.490.000,-}{1 - 0.67} \\ &= \text{Rp } 71.181.818,- \end{aligned}$$

BEP Teri Nasi Asin	BEP Teri Cemek Asin
$\text{BEP Sales} = \frac{A}{\text{Jml Produk}} \times \text{BEP}_{\text{STM}}$ $= \frac{1}{3} \times \text{Rp } 71.181.818,-$ $= \text{Rp } 23.489.999,-$	$\text{BEP Sales} = \frac{B}{\text{Jml Produk}} \times \text{BEP}_{\text{STM}}$ $= \frac{2}{3} \times \text{Rp } 71.181.818,-$ $= \text{Rp } 46.979.999,-$
$\text{BEP Unit} = \frac{\text{BEP Sales Teri Nasi Asin}}{P}$ $= \frac{\text{Rp } 23.489.999,-}{\text{Rp } 40.000,-}$ $= 587 \text{ unit}$	$\text{BEP Unit} = \frac{\text{BEP Sales Teri Cemek Asin}}{P}$ $= \frac{\text{Rp } 46.979.999,-}{\text{Rp } 20.000,-}$ $= 2.348 \text{ unit}$

Lampiran 23. Rincian Keuangan Usaha Pengeringan Ikan Teri Responden 18 “Supoyo Tulus” Kecamatan Palang Kabupaten Tuban

a. Modal Tetap Usaha Pengeringan Ikan Teri Responden 18

No.	Jenis Modal Tetap	Jumlah (Unit)	Harga (Rp/Unit)	Harga Total (Rp)	Umur Teknis (Tahun)	Penyusutan (per Tahun)	Sumber Modal
1.	Gedung		15.000.000	15.000.000	15 Tahun	1.000.000	Sendiri
2.	Tempat Rendam	7	500.000	3.500.000	15 Tahun	233.000	Sendiri
3.	Tempat Rebus	2	1.500.000	3.000.000	2 Tahun	1.500.000	Sendiri
4.	Bloong/Tempat Cuci	10	125.000	1.250.000	2 Tahun	625.000	Sendiri
5.	Keranjang Basket	20	10.000	200.000	2 Tahun	100.000	Sendiri
6.	Irik	10 lus	20.000	2.400.000	3 Tahun	800.000	Sendiri
7.	Irus	3	18.000	54.000	3 Tahun	18.000	Sendiri
8.	Kompom	4	300.000	1.200.000	2 Tahun	600.000	Sendiri
9.	Kere	300	42.000	12.600.000	2 Tahun	6.300.000	Sendiri
10.	Waring	10	400.000	4.000.000	2 Tahun	2.000.000	Sendiri
11.	Blower	1	650.000	650.000	5 Tahun	130.000	Sendiri
12.	Timbangan Duduk	1	1.100.000	1.100.000	15 Tahun	73.000	Sendiri
13.	Timbangan Watang	1	600.000	600.000	15 Tahun	40.000	Sendiri
14.	Nampan	5 lus	15.000	900.000	3 Tahun	300.000	Sendiri
TOTAL				48.254.000		13.719.000	

b. Modal Kerja Usaha Pengeringan Ikan Teri Responden 18

- Biaya Tetap (Fixed cost) pada Usaha Pengeringan Ikan Teri

No.	Jenis Biaya Tetap	Jumlah (Unit)	Harga (Rp/Unit)	Harga Total (Rp)
1.	Penyusutan		13.719.000	13.719.000
2.	Pajak		15.000	15.000
3.	Tenaga Kerja	1.5 ton (6 Perempuan)	200.000/ton	300.000
		1.5 ton (1 Laki-laki)	40.000/ton	45.000
TOTAL				14.079.000

- **Biaya Variabel (*Variable Cost*) pada Usaha Pengeringan Ikan Teri**

No.	Jenis Biaya Variabel	Jumlah (Unit)	Harga (Rp/Unit)	Harga Total (Rp)
1.	Ikan Teri Cemek Basah	1.500 Kg	9.000/Kg	13.500.000
2.	Garam	525 Kg (3.5kw garam/1 ton ikan)	500/Kg	262.500
3.	Kardus	100 dus (muat 15 Kg/dus)	.3.300/dus	330.000
4.	Lakban	25	10.000	250.000
5.	LPG	10	18.000	180.000
6.	Listrik	/Bulan	200.000	200.000
7.	PDAM	/Bulan	100.000	100.000
8.	Biaya Angkat	100 dus	1.500/dus	150.000
9.	Biaya Becak	4x	50.000	200.000
10.	Biaya Kirim	1.200 Kg	500/Kg	600.000
TOTAL				15.772.000

- **Biaya Total (*Total Cost*) pada Usaha Pengeringan Ikan Teri**

No.	Jenis Biaya	Nilai (Rp)
1.	Biaya Tetap	14.079.000
2.	Biaya Variabel	15.772.000
TOTAL		29.851.000

c. Analisis Performance Usaha

- **Biaya Produksi**

Biaya Total (TC) = Total Biaya Tetap (TFC) + Total Biaya Variabel (TVC)
 = Rp 14.079.000,- + Rp 15.772.000,-
 = Rp 29.851.000,-

- Produksi dan Penerimaan

Produksi dalam 1 minggu Ikan Teri Asin dan Ikan Teri Rebus (Q) = 750Kg dan 450Kg.

Harga per Kilogram Ikan Teri Asin dan Ikan Teri Rebus masing-masing (P) = Rp 30.000,- dan Rp 40.000,-/kg

$$\begin{aligned} \text{Total penerimaan (TR) Teri Asin} &= Q \times P \\ &= 750 \text{ kg} \times \text{Rp } 30.000,-/\text{kg} \\ &= \text{Rp } 22.500.000,- \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Total Penerimaan (TR) Teri Rebus} &= Q \times P \\ &= 450 \text{ Kg} \times \text{Rp } 40.000,-/\text{Kg} \\ &= \text{Rp } 18.000.000,- \end{aligned}$$

$$\text{Total Penerimaan Keseluruhan} = \text{Rp } 40.500.000,-$$

- Revenue Cost Ratio (R/C Ratio)

$$\begin{aligned} \text{R/C Ratio} &= \frac{\text{TR}}{\text{TC}} \\ &= \frac{\text{Rp } 40.500.000,-}{\text{Rp } 29.851.000,-} \\ &= 1.35 \end{aligned}$$

- Keuntungan EBIT (*Earning Before Investasi and Tax*)

- *Earning Before Zakat (EBZ) / Keuntungan Kotor (π)*

$$\begin{aligned} \pi &= \text{TR} - \text{TC} \\ &= \text{Rp } 40.500.000 - \text{Rp } 29.851.000 \\ &= \text{Rp } 10.649.000,- \end{aligned}$$

- *Earning After Zakat (EAZ)*

$$\begin{aligned} \text{Diketahui; Zakat} &= 5\% \times \text{EBZ} = 5\% \times \text{Rp } 10.649.000,- = \text{Rp } 532.450,- \\ \text{EAZ} &= \text{EBZ} - \text{Zakat} \\ &= \text{Rp } 10.649.000 - \text{Rp } 532.450 \\ &= \text{Rp } 10.116.550,- \end{aligned}$$

- Rentabilitas

$$\begin{aligned} \text{Rentabilitas} &= \frac{L}{M} \times 100\% \\ &= \frac{\text{Rp } 10.649.000,-}{\text{Rp } 29.851.000,-} \times 100\% \\ &= 35.67\% \end{aligned}$$

Hasil analisis rentabilitas adalah sebesar 35.67 %, yang artinya bahwa setiap penggunaan modal Rp 100,- dalam usaha pengeringan Ikan Teri ini akan menghasilkan keuntungan sebesar Rp 35.67,- .

- Break Even Point (BEP)

$$\text{Perbandingan Sales Mix} = \frac{A}{B} = \frac{\text{Teri Asin}}{\text{Teri Rebus}} = \frac{\text{Rp } 22.500.000,-}{\text{Rp } 18.000.000,-} = \frac{1.25}{1}$$

$$\begin{aligned} \text{BEP Sales Total Mix} &= \frac{\text{FC}}{1 - \frac{\text{vc}}{\text{S}}} \\ &= \frac{\text{Rp } 14.079.000,-}{1 - \frac{\text{Rp } 15.772.000,-}{\text{Rp } 40.500.000,-}} \\ &= \frac{\text{Rp } 14.079.000,-}{1 - 0.38} \\ &= \text{Rp } 22.737.096,- \end{aligned}$$

BEP Teri Asin	BEP Teri Rebus
$\text{BEP Sales} = \frac{A}{\text{Jml Produk}} \times \text{BEP}_{\text{STM}}$ $= \frac{1.25}{2.25} \times \text{Rp } 22.737.096,-$ $= \text{Rp } 12.505.402,-$	$\text{BEP Sales} = \frac{B}{\text{Jml Produk}} \times \text{BEP}_{\text{STM}}$ $= \frac{1}{2.25} \times \text{Rp } 22.737.096,-$ $= \text{Rp } 10.004.322,-$
$\text{BEP Unit} = \frac{\text{BEP Sales Teri Asin}}{P}$ $= \frac{\text{Rp } 12.505.402,-}{\text{Rp } 30.000,-}$ $= 416 \text{ unit}$	$\text{BEP Unit} = \frac{\text{BEP Sales Teri Rebus}}{P}$ $= \frac{\text{Rp } 10.004.322,-}{\text{Rp } 40.000,-}$ $= 250 \text{ unit}$

UNIVERSITAS BRAWIJAYA



Lampiran 24. Rincian Keuangan Usaha Pengeringan Ikan Teri Responden 19 “Rahmad” Kecamatan Palang Kabupaten Tuban

a. Modal Tetap Usaha Pengeringan Ikan Teri Responden 19

No.	Jenis Modal Tetap	Jumlah (Unit)	Harga (Rp/Unit)	Harga Total (Rp)	Umur Teknis (Tahun)	Penyusutan (per Tahun)	Sumber Modal
1.	Tanah	300	40.000	12.000.000	-	-	Sendiri
2.	Gedung + 5 Tempat Rendam		30.000.000	30.000.000	15	2.000.000	Sendiri
3.	Kere	50	40.000	2.000.000	2	1.000.000	Sendiri
4.	Waring	5	350.000	1.750.000	2	875.000	Sendiri
5.	Timbangan Duduk	1	900.000	900.000	15	60.000	Sendiri
6.	Timbangan Jam	1	700.000	700.000	15	46.000	Sendiri
7.	Timbangan Watang	1	600.000	600.000	15	40.000	Sendiri
8.	Keranjang Basket	20	15.000	300.000	2	150.000	Sendiri
9.	Tempat Cuci/Bloong	10	110.000	1.100.000	2	550.000	Sendiri
TOTAL				49.350.000		4.721.000	

b. Modal Kerja Usaha Pengeringan Ikan Teri Responden 19

- Biaya Tetap (*Fixed cost*) pada Usaha Pengeringan Ikan Teri

No.	Jenis Biaya Tetap	Jumlah (Unit)	Harga (Rp/Unit)	Harga Total (Rp)
1.	Penyusutan		4.721.000	4.721.000
2.	Pajak		15.000	15.000
3.	Tenaga Kerja	700kg (5 Perempuan)	150.000/ton	100.000
		700kg (1 Laki-laki)	40.000/ton	30.000
TOTAL				4.886.000

- Biaya Variabel (*Variable Cost*) pada Usaha Pengeringan Ikan Teri

No.	Jenis Biaya Variabel	Jumlah (Unit)	Harga (Rp/Unit)	Harga Total (Rp)
1.	Ikan Teri Cemek Basah	700kg	9.000/Kg	6.300.000
2.	Garam	225 Kg (3kg garam/1 ton ikan)	500/Kg	112.500
3.	Kardus	20 dus (muat 25 Kg/dus)	.4.000/dus	80.000
4.	Lakban	10	10.000	100.000

5.	Listrik + air	/Bulan	50.000	50.000
6.	Biaya Angkat	20 dus	1.000/dus	20.000
7.	Biaya Becak	2x	20.000	40.000
TOTAL				6.702.500

- **Biaya Total (Total Cost) pada Usaha Pengeringan Ikan Teri**

No.	Jenis Biaya	Nilai (Rp)
1.	Biaya Tetap	4.866.000
2.	Biaya Variabel	6.702.500
TOTAL		11.568.500

c. Analisis Performance Usaha

- **Biaya Produksi**

Biaya Total (TC) = Total Biaya Tetap (TFC) + Total Biaya Variabel (TVC)
 = Rp 4.866.000,- + Rp 6.702.500,-
 = Rp 11.568.500,-

- **Produksi dan Penerimaan**

Produksi dalam 1 minggu Ikan Teri Cemek Asin (Q) = 500Kg.
 Harga per Kilogram Ikan Teri Cemek Asin (P) = Rp 24.000,-/kg
 Total penerimaan (TR) Teri Cemek Asin = Q x P
 = 500 kg x Rp 24.000,-/kg
 = Rp 12.000.000,-

- **Revenue Cost Ratio (R/C Ratio)**

R/C Ratio = $\frac{TR}{TC}$
 = $\frac{Rp\ 12.000.000,-}{Rp\ 11.568.500,-}$
 = 1,03

- **Keuntungan EBIT (*Earning Before Investasi and Tax*)**

- *Earning Before Zakat (EBZ) / Keuntungan Kotor (π)*

$$\begin{aligned}\pi &= TR - TC \\ &= \text{Rp } 12.000.000 - \text{Rp } 11.568.000 \\ &= \text{Rp } 432.000,-\end{aligned}$$

- *Earning After Zakat (EAZ)*

$$\begin{aligned}\text{Diketahui; Zakat} &= 5\% \times \text{EBZ} = 5\% \times \text{Rp } 432.000,- = \text{Rp } 21.600,- \\ \text{EAZ} &= \text{EBZ} - \text{Zakat} \\ &= \text{Rp } 432.000 - \text{Rp } 21.600 \\ &= \text{Rp } 410.400,-\end{aligned}$$

- **Rentabilitas**

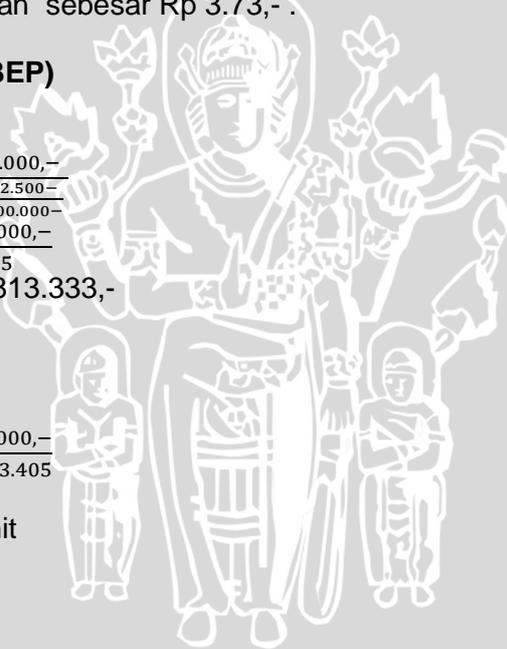
$$\begin{aligned}\text{Rentabilitas} &= \frac{L}{M} \times 100\% \\ &= \frac{\text{Rp } 432.000,-}{\text{Rp } 11.568.000,-} \times 100\% \\ &= 3.73 \%\end{aligned}$$

Hasil analisis rentabilitas adalah sebesar 3.73 % , yang artinya bahwa setiap penggunaan modal Rp 100,- dalam usaha pengeringan Ikan Teri ini akan menghasilkan keuntungan sebesar Rp 3.73,- .

- **Break Even Point (BEP)**

$$\begin{aligned}\text{BEP Sales} &= \frac{FC}{1 - \frac{vc}{s}} \\ &= \frac{\text{Rp } 4.866.000,-}{1 - \frac{\text{Rp } 6.702.500,-}{\text{Rp } 12.000.000,-}} \\ &= \frac{\text{Rp } 4.866.000,-}{1 - 0.55} \\ &= \text{Rp } 10.813.333,-\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{BEP Unit} &= \frac{FC}{p-v} \\ &= \frac{\text{Rp } 4.866.000,-}{24.000 - 13.405} \\ &= 459 \text{ unit}\end{aligned}$$



Lampiran 25. Rincian Keuangan Usaha Pengeringan Ikan Teri Responden 20 “Lani” Kecamatan Palang Kabupaten Tuban

a. Modal Tetap Usaha Pengeringan Ikan Teri Responden 20

No.	Jenis Modal Tetap	Jumlah (Unit)	Harga (Rp/Unit)	Harga Total (Rp)	Umur Teknis (Tahun)	Penyusutan (per Tahun)	Sumber Modal
1.	Tanah	100	20.000	2.000.000	-	-	Sendiri
2.	Gedung + 5 Tempat Rendam		20.000.000	20.000.000	15	1.300.000	Sendiri
3.	Kere	30	35.000	1.050.000	2	525.000	Sendiri
4.	Waring	4	300.000	1.200.000	2	600.000	Sendiri
5.	Timbangan Duduk	1	700.000	700.000	15	46.000	Sendiri
6.	Timbangan Watang	1	500.000	500.000	15	33.000	Sendiri
7.	Keranjang Basket	10	10.000	100.000	2	50.000	Sendiri
8.	Tempat Cuci/Bloong	5	100.000	500.000	2	250.000	Sendiri
TOTAL				26.050.000		2.804.000	

b. Modal Kerja Usaha Pengeringan Ikan Teri Responden 20

- Biaya Tetap (*Fixed cost*) pada Usaha Pengeringan Ikan Teri

No.	Jenis Biaya Tetap	Jumlah (Unit)	Harga (Rp/Unit)	Harga Total (Rp)
1.	Penyusutan		2.804.000	2.804.000
2.	Pajak		15.000	15.000
3.	Tenaga Kerja	500kg (2 Perempuan)	90.000/ton	45.000
		500kg (1 Laki-laki)	35.000/ton	18.000
TOTAL				2.882.000

- Biaya Variabel (*Variable Cost*) pada Usaha Pengeringan Ikan Teri

No.	Jenis Biaya Variabel	Jumlah (Unit)	Harga (Rp/Unit)	Harga Total (Rp)
1.	Ikan Teri Nasi Basah	500kg	12.000/Kg	6.000.000
2.	Garam	150 kg	500/Kg	75.000
3.	Kardus	20 dus (muat 15 Kg/dus)	3.000/dus	60.000
4.	Lakban	10	10.000	100.000
5.	Listrik + air	/Bulan	50.000	50.000

6.	Biaya Becak	1x	20.000	20.000
TOTAL				6.205.000

- **Biaya Total (Total Cost) pada Usaha Pengeringan Ikan Teri**

No.	Jenis Biaya	Nilai (Rp)
1.	Biaya Tetap	2.882.000
2.	Biaya Variabel	6.205.000
TOTAL		9.087.000

c. Analisis Performance Usaha

- **Biaya Produksi**

Biaya Total (TC) = Total Biaya Tetap (TFC) + Total Biaya Variabel (TVC)
 = Rp 2.882.000,- + Rp 6.205.000,-
 = Rp 9.087.000,-

- **Produksi dan Penerimaan**

Produksi dalam 1 minggu Ikan Teri Nasi Asin (Q) = 300Kg.
 Harga per Kilogram Ikan Teri Nasi Asin (P) = Rp 40.000,-/kg
 Total penerimaan (TR) Teri Nasi Asin = Q x P
 = 300 kg x Rp 40.000,-/kg
 = Rp 12.000.000,-

- **Revenue Cost Ratio (R/C Ratio)**

R/C Ratio = $\frac{TR}{TC}$
 = $\frac{Rp\ 12.000.000,-}{Rp\ 9.087.000,-}$
 = 1,32

- **Keuntungan EBIT (*Earning Before Investasi and Tax*)**

- *Earning Before Zakat (EBZ) / Keuntungan Kotor (π)*

$$\begin{aligned}\pi &= TR - TC \\ &= \text{Rp } 12.000.000 - \text{Rp } 9.087.000 \\ &= \text{Rp } 2.913.000,-\end{aligned}$$

- *Earning After Zakat (EAZ)*

$$\begin{aligned}\text{Diketahui; Zakat} &= 5\% \times \text{EBZ} = 5\% \times \text{Rp } 2.913.000,- = \text{Rp } 145.650,- \\ \text{EAZ} &= \text{EBZ} - \text{Zakat} \\ &= \text{Rp } 2.913.000 - \text{Rp } 145.650 \\ &= \text{Rp } 2.767.350,-\end{aligned}$$

- **Rentabilitas**

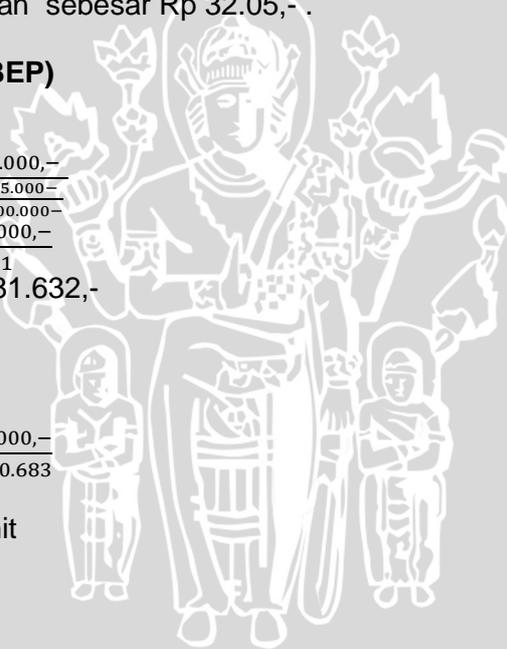
$$\begin{aligned}\text{Rentabilitas} &= \frac{L}{M} \times 100\% \\ &= \frac{\text{Rp } 2.913.000,-}{\text{Rp } 9.087.000,-} \times 100\% \\ &= 32.05 \%\end{aligned}$$

Hasil analisis rentabilitas adalah sebesar 32.05 % , yang artinya bahwa setiap penggunaan modal Rp 100,- dalam usaha pengeringan Ikan Teri ini akan menghasilkan keuntungan sebesar Rp 32.05,- .

- **Break Even Point (BEP)**

$$\begin{aligned}\text{BEP Sales} &= \frac{FC}{1 - \frac{vc}{s}} \\ &= \frac{\text{Rp } 2.882.000,-}{1 - \frac{\text{Rp } 6.205.000,-}{\text{Rp } 12.000.000,-}} \\ &= \frac{\text{Rp } 2.882.000,-}{1 - 0.51} \\ &= \text{Rp } 5.881.632,-\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{BEP Unit} &= \frac{FC}{p-v} \\ &= \frac{\text{Rp } 2.882.000,-}{40.000 - 20.683} \\ &= 149 \text{ unit}\end{aligned}$$



Lampiran 26. Rincian Keuangan Usaha Pengeringan Ikan Teri Responden 21 “Eko” Kecamatan Palang Kabupaten Tuban

a. Modal Tetap Usaha Pengeringan Ikan Teri Responden 21

No.	Jenis Modal Tetap	Jumlah (Unit)	Harga (Rp/Unit)	Harga Total (Rp)	Umur Teknis (Tahun)	Penyusutan (per Tahun)	Sumber Modal
1.	Tanah	600	20.000	10.000.000	-	-	Sendiri
2.	Gedung + 10 Tempat Rendam		25.000.000	25.000.000	15	1.600.000	Sendiri
3.	Kere	100	35.000	3.500.000	2	1.750.000	Sendiri
4.	Waring	10	400.000	4.000.000	2	2.000.000	Sendiri
5.	Timbangan Duduk	1	850.000	850.000	15	56.000	Sendiri
6.	Keranjang Basket	50	8.000	400.000	2	200.000	Sendiri
7.	Tempat Cuci/Bloong	10	100.000	1.000.000	2	500.000	Sendiri
TOTAL				26.050.000		6.475.000	

b. Modal Kerja Usaha Pengeringan Ikan Teri Responden 21

- Biaya Tetap (*Fixed cost*) pada Usaha Pengeringan Ikan Teri

No.	Jenis Biaya Tetap	Jumlah (Unit)	Harga (Rp/Unit)	Harga Total (Rp)
1.	Penyusutan		6.475.000	6.475.000
2.	Pajak		15.000	15.000
3.	Tenaga Kerja	2 ton (6 Perempuan)	150.000/ton	300.000
		2 ton (1 Laki-laki)	30.000/ton	60.000
TOTAL				6.850.000

- Biaya Variabel (*Variable Cost*) pada Usaha Pengeringan Ikan Teri

No.	Jenis Biaya Variabel	Jumlah (Unit)	Harga (Rp/Unit)	Harga Total (Rp)
1.	Ikan Teri Cemek Basah	2000kg	10.000/Kg	20.000.000
2.	Garam	600 kg	500/Kg	300.000
3.	Kardus	100 dus (muat 20 Kg/dus)	3.500/dus	350.000
4.	Lakban	50	10.000	500.000
5.	Listrik + air	/Bulan	50.000	50.000

6.	Biaya Becak	5x	20.000	100.000
7.	Biaya Kirim	1.800 kg	400/kg	720.000
8.	Biaya Angkat	100 dus	1.000/kg	100.000
TOTAL				22.120.000

- **Biaya Total (Total Cost) pada Usaha Pengeringan Ikan Teri**

No.	Jenis Biaya	Nilai (Rp)
1.	Biaya Tetap	6.850.000
2.	Biaya Variabel	22.120.000
TOTAL		28.970.000

c. Analisis Performance Usaha

- **Biaya Produksi**

Biaya Total (TC) = Total Biaya Tetap (TFC) + Total Biaya Variabel (TVC)
 = Rp 6.850.000,- + Rp 22.120.000,-
 = Rp 28.970.000,-

- **Produksi dan Penerimaan**

Produksi dalam 1 minggu Ikan Teri Cemek Asin (Q) = 1.800Kg.
 Harga per Kilogram Ikan Teri Cemek Asin (P) = Rp 20.000,-/kg
 Total penerimaan (TR) Teri Cemek Asin = Q x P
 = 1.800 kg x Rp 20.000,-/kg
 = Rp 36.000.000,-

- **Revenue Cost Ratio (R/C Ratio)**

R/C Ratio = $\frac{TR}{TC}$
 = $\frac{Rp\ 36.000.000,-}{Rp\ 28.970.000,-}$
 = 1,24

- **Keuntungan EBIT (*Earning Before Investasi and Tax*)**

- *Earning Before Zakat (EBZ) / Keuntungan Kotor (π)*

$$\begin{aligned}\pi &= TR - TC \\ &= \text{Rp } 36.000.000 - \text{Rp } 28.970.000 \\ &= \text{Rp } 7.030.000,-\end{aligned}$$

- *Earning After Zakat (EAZ)*

$$\begin{aligned}\text{Diketahui; Zakat} &= 5\% \times \text{EBZ} = 5\% \times \text{Rp } 7.030.000,- = \text{Rp } 351.500,- \\ \text{EAZ} &= \text{EBZ} - \text{Zakat} \\ &= \text{Rp } 7.030.000 - \text{Rp } 351.500 \\ &= \text{Rp } 6.678.500,-\end{aligned}$$

- **Rentabilitas**

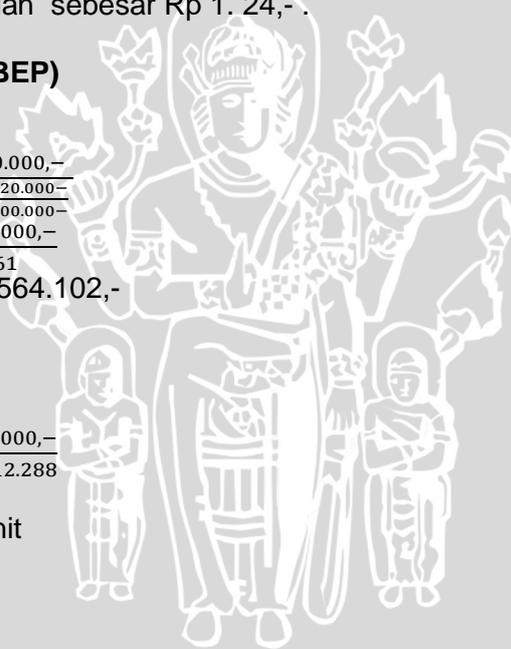
$$\begin{aligned}\text{Rentabilitas} &= \frac{L}{M} \times 100\% \\ &= \frac{\text{Rp } 7.030.000,-}{\text{Rp } 28.970.000,-} \times 100\% \\ &= 1.24 \%\end{aligned}$$

Hasil analisis rentabilitas adalah sebesar 1.24 % , yang artinya bahwa setiap penggunaan modal Rp 100,- dalam usaha pengeringan Ikan Teri ini akan menghasilkan keuntungan sebesar Rp 1.24,- .

- **Break Even Point (BEP)**

$$\begin{aligned}\text{BEP Sales} &= \frac{FC}{1 - \frac{vc}{s}} \\ &= \frac{\text{Rp } 6.850.000,-}{1 - \frac{\text{Rp } 22.120.000,-}{\text{Rp } 36.000.000,-}} \\ &= \frac{\text{Rp } 6.850.000,-}{1 - 0.61} \\ &= \text{Rp } 17.564.102,-\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{BEP Unit} &= \frac{FC}{p-v} \\ &= \frac{\text{Rp } 6.850.000,-}{20.000 - 12.288} \\ &= 888 \text{ unit}\end{aligned}$$



Lampiran 27. Rincian Keuangan Usaha Pengeringan Ikan Teri Responden 22 “Yanna” Kecamatan Palang Kabupaten Tuban

a. Modal Tetap Usaha Pengeringan Ikan Teri Responden 22

No.	Jenis Modal Tetap	Jumlah (Unit)	Harga (Rp/Unit)	Harga Total (Rp)	Umur Teknis (Tahun)	Penyusutan (per Tahun)	Sumber Modal
1.	Tanah	500	15.000	10.500.000	-	-	Sendiri
2.	Gedung + 15 Tempat Rendam		32.500.000	32.500.000	15	2.100.000	Sendiri
3.	Kere	150	40.000	6.000.000	2	3.000.000	Sendiri
4.	Waring	10	400.000	4.000.000	2	2.000.000	Sendiri
5.	Timbangan Duduk	1	800.000	800.000	15	53.000	Sendiri
6.	Keranjang Basket	100	8.000	800.000	2	400.000	Sendiri
7.	Tempat Cuci/Bloong	25	100.000	2.500.000	2	1.250.000	Sendiri
TOTAL				57.100.000		8.803.000	

b. Modal Kerja Usaha Pengeringan Ikan Teri Responden 22

- Biaya Tetap (*Fixed cost*) pada Usaha Pengeringan Ikan Teri

No.	Jenis Biaya Tetap	Jumlah (Unit)	Harga (Rp/Unit)	Harga Total (Rp)
1.	Penyusutan		8.803.000	8.803.000
2.	Pajak		15.000	15.000
3.	Tenaga Kerja	3 ton (7 Perempuan)	180.000/ton	540.000
		3 ton (2 Laki-laki)	70.000/ton	210.000
TOTAL				9.568.000

- Biaya Variabel (*Variable Cost*) pada Usaha Pengeringan Ikan Teri

No.	Jenis Biaya Variabel	Jumlah (Unit)	Harga (Rp/Unit)	Harga Total (Rp)
1.	Ikan Teri Nasi Basah	1.500 kg	15.000/kg	22.500.000
2.	Ikan Teri Cemek Basah	1.500kg	9.000/Kg	13.500.000
3.	Garam	900 kg	500/Kg	450.000
4.	Kardus	150 dus (muat 20 Kg/dus)	4.000/dus	600.000
4.	Lakban	20	10.000	200.000

5.	Listrik + air	/Bulan	50.000	50.000
6.	Biaya Becak	9x	25.000	225.000
7.	Biaya Kirim	2.600 kg	400/kg	1.040.000
8.	Biaya Angkat	150 dus	1.000/kg	150.000
TOTAL				38.715.000

- **Biaya Total (Total Cost) pada Usaha Pengeringan Ikan Teri**

No.	Jenis Biaya	Nilai (Rp)
1.	Biaya Tetap	9.568.000
2.	Biaya Variabel	38.715.000
TOTAL		48.283.000

c. Analisis Performance Usaha

- **Biaya Produksi**

Biaya Total (TC) = Total Biaya Tetap (TFC) + Total Biaya Variabel (TVC)
 = Rp 9.568.000,- + Rp 38.715.000,-
 = Rp 48.283.000,-

- **Produksi dan Penerimaan**

Produksi dalam 1 minggu Ikan Teri Nasi Asin dan Ikan Teri Cemek Asin (Q) = 1.300 kg dan 1.300 kg.

Harga per Kilogram Ikan Teri Nasi Asin dan Ikan Teri Cemek Asin masing-masing (P) = Rp 33.000,-/kg dan Rp 20.000,-/kg

Total penerimaan (TR) Teri Cemek Asin = Q x P
 = 1.300 kg x Rp 33.000,-/kg
 = Rp 42.900.000,-

Total penerimaan (TR) Teri Nasi Asin = Q x P
 = 1.300 kg x Rp 20.000,-/kg
 = Rp 26.000.000,-

Total Penerimaan = Rp 68.900.000,-

- **Revenue Cost Ratio (R/C Ratio)**

$$\begin{aligned} \text{R/C Ratio} &= \frac{\text{TR}}{\text{TC}} \\ &= \frac{\text{Rp } 68.900.000,-}{\text{Rp } 48.283.000,-} \\ &= 1,42 \end{aligned}$$

- **Keuntungan EBIT (*Earning Before Investasi and Tax*)**

- *Earning Before Zakat (EBZ) / Keuntungan Kotor (π)*

$$\begin{aligned} \pi &= \text{TR} - \text{TC} \\ &= \text{Rp } 68.900.000 - \text{Rp } 48.283.000 \\ &= \text{Rp } 20.617.000,- \end{aligned}$$

- *Earning After Zakat (EAZ)*

$$\begin{aligned} \text{Diketahui; Zakat} &= 5\% \times \text{EBZ} = 5\% \times \text{Rp } 20.617.000,- = \text{Rp } 1.030.850,- \\ \text{EAZ} &= \text{EBZ} - \text{Zakat} \\ &= \text{Rp } 20.617.000 - \text{Rp } 1.030.850 \\ &= \text{Rp } 19.586.150,- \end{aligned}$$

- **Rentabilitas**

$$\begin{aligned} \text{Rentabilitas} &= \frac{\text{L}}{\text{M}} \times 100\% \\ &= \frac{\text{Rp } 20.617.000,-}{\text{Rp } 48.281.000,-} \times 100\% \\ &= 42,70\% \end{aligned}$$

Hasil analisis rentabilitas adalah sebesar 42,70 %, yang artinya bahwa setiap penggunaan modal Rp 100,- dalam usaha pengeringan Ikan Teri ini akan menghasilkan keuntungan sebesar Rp 42,70,-.

- **Break Even Point (BEP)**

$$\text{Perbandingan Sales Mix} = \frac{\text{A}}{\text{B}} = \frac{\text{Teri Nasi Asin}}{\text{Teri Cemek Asin}} = \frac{\text{Rp } 42.900.000,-}{\text{Rp } 26.000.000,-} = \frac{1,65}{1}$$

$$\begin{aligned} \text{BEP Sales Total Mix} &= \frac{\text{FC}}{1 - \frac{\text{S}}{\text{P}}} \\ &= \frac{\text{Rp } 9.568.000,-}{1 - \frac{\text{Rp } 38.715.000,-}{\text{Rp } 68.900.000,-}} \\ &= \frac{\text{Rp } 9.568.000,-}{1 - 0,56} \\ &= \text{Rp } 21.745.454,- \end{aligned}$$

BEP Teri Asin	BEP Teri Rebus
$\text{BEP Sales} = \frac{\text{A}}{\text{Jml Produk}} \times \text{BEP}_{\text{STM}}$ $= \frac{1,65}{2,65} \times \text{Rp } 21.745.454,-$ $= \text{Rp } 13.482.181,-$	$\text{BEP Sales} = \frac{\text{B}}{\text{Jml Produk}} \times \text{BEP}_{\text{STM}}$ $= \frac{1}{2,65} \times \text{Rp } 21.745.454,-$ $= \text{Rp } 8.045.817,-$
$\text{BEP Unit} = \frac{\text{BEP Sales Teri Asin}}{\text{P}}$ $= \frac{\text{Rp } 13.482.181,-}{\text{Rp } 33.000,-}$ $= 408 \text{ unit}$	$\text{BEP Unit} = \frac{\text{BEP Sales Teri Rebus}}{\text{P}}$ $= \frac{\text{Rp } 8.045.817,-}{\text{Rp } 20.000,-}$ $= 402 \text{ unit}$

Lampiran 28. Rincian Keuangan Usaha Pengeringan Ikan Teri Responden 23 “Parijan” Kecamatan Palang Kabupaten Tuban

a. Modal Tetap Usaha Pengeringan Ikan Teri Responden 23

No.	Jenis Modal Tetap	Jumlah (Unit)	Harga (Rp/Unit)	Harga Total (Rp)	Umur Teknis (Tahun)	Penyusutan (per Tahun)	Sumber Modal
1.	Tanah	600	40.000	24.000.000	-	-	Sendiri
2.	Gedung + 10Tempat Rendam		75.000.000	75.000.000	15	5.000.000	Sendiri
3.	Kere	250	35.000	8.750.000	2	4.375.000	Sendiri
4.	Waring	10	400.000	4.000.000	2	2.000.000	Sendiri
5.	Timbangan Watang	1	400.000	400.000	15	26.000	Sendiri
6.	Timbangan Duduk	1	900.000	900.000	15	60.000	Sendiri
7.	Timbangan Jam	1	700.000	700.000	15	46.000	Sendiri
8.	Keranjang Basket	150	11.000	1.650.000	2	825.000	Sendiri
9.	Tempat Cuci/Bloong	20	100.000	2.000.000	2	1.000.000	Sendiri
TOTAL				117.400.000		13.332.000	

b. Modal Kerja Usaha Pengeringan Ikan Teri Responden 23

- Biaya Tetap (*Fixed cost*) pada Usaha Pengeringan Ikan Teri

No.	Jenis Biaya Tetap	Jumlah (Unit)	Harga (Rp/Unit)	Harga Total (Rp)
1.	Penyusutan		13.332.000	13.332.000
2.	Pajak		15.000	15.000
3.	Tenaga Kerja	2.5 ton (6 Perempuan)	150.000/ton	375.000
		2.5 ton (1 Laki-laki)	40.000/ton	100.000
TOTAL				13.822.000

- Biaya Variabel (*Variable Cost*) pada Usaha Pengeringan Ikan Teri

No.	Jenis Biaya Variabel	Jumlah (Unit)	Harga (Rp/Unit)	Harga Total (Rp)
1.	Ikan Teri Cemek Basah	2.500kg	10.000/Kg	25.000.000
2.	Garam	750 kg	500/Kg	375.000
3.	Kardus	88 dus (muat 20 Kg/dus)	3.500/dus	308.000

4.	Lakban	30	10.000	300.000
5.	Listrik + air	/Bulan	50.000	50.000
6.	Biaya Becak	7x	25.000	175.000
7.	Biaya Angkat	88 dus	1.000/kg	88.000
TOTAL				26.296.000

- **Biaya Total (*Total Cost*) pada Usaha Pengeringan Ikan Teri**

No.	Jenis Biaya	Nilai (Rp)
1.	Biaya Tetap	13.822.000
2.	Biaya Variabel	26.296.000
TOTAL		40.118.000

c. Analisis Performance Usaha

- **Biaya Produksi**

Biaya Total (TC) = Total Biaya Tetap (TFC) + Total Biaya Variabel (TVC)
 = Rp 13.822.000,- + Rp 26.296.000,-
 = Rp 40.118.000,-

- **Produksi dan Penerimaan**

Produksi dalam 1 minggu Ikan Teri Cemek Asin (Q) = 2.200 kg.
 Harga per Kilogram Ikan Teri Cemek Asin (P) = Rp 23.000,-/kg
 Total penerimaan (TR) Teri Cemek Asin = Q x P
 = 2.200 kg x Rp 23.000,-/kg
 = Rp 50.600.000,-

- **Revenue Cost Ratio (R/C Ratio)**

R/C Ratio = $\frac{TR}{TC}$
 = $\frac{Rp\ 50.600.000,-}{Rp\ 40.118.000,-}$ = 1,26

- **Keuntungan EBIT (*Earning Before Investasi and Tax*)**

- *Earning Before Zakat (EBZ) / Keuntungan Kotor (π)*

$$\begin{aligned}\pi &= TR - TC \\ &= \text{Rp } 50.600.000 - \text{Rp } 40.118.000 \\ &= \text{Rp } 10.482.000,-\end{aligned}$$

- *Earning After Zakat (EAZ)*

$$\begin{aligned}\text{Diketahui; Zakat} &= 5\% \times \text{EBZ} = 5\% \times \text{Rp } 10.482.000,- = \text{Rp } 524.100,- \\ \text{EAZ} &= \text{EBZ} - \text{Zakat} \\ &= \text{Rp } 10.482.000 - \text{Rp } 524.100 \\ &= \text{Rp } 9.957.900,-\end{aligned}$$

- **Rentabilitas**

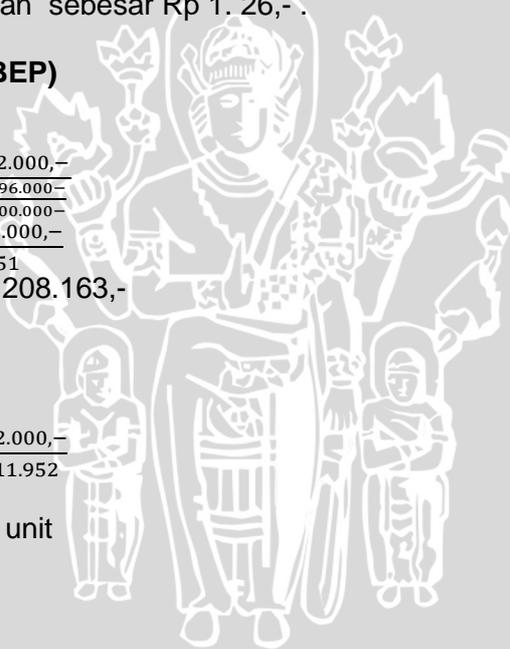
$$\begin{aligned}\text{Rentabilitas} &= \frac{L}{M} \times 100\% \\ &= \frac{\text{Rp } 10.482.000,-}{\text{Rp } 40.118.000,-} \times 100\% \\ &= 1.26\%\end{aligned}$$

Hasil analisis rentabilitas adalah sebesar 1.26 % , yang artinya bahwa setiap penggunaan modal Rp 100,- dalam usaha pengeringan Ikan Teri ini akan menghasilkan keuntungan sebesar Rp 1.26,- .

- **Break Even Point (BEP)**

$$\begin{aligned}\text{BEP Sales} &= \frac{FC}{1 - \frac{vc}{s}} \\ &= \frac{\text{Rp } 13.822.000,-}{1 - \frac{\text{Rp } 26.296.000,-}{\text{Rp } 50.600.000,-}} \\ &= \frac{\text{Rp } 13.822.000,-}{1 - 0.51} \\ &= \text{Rp } 28.208.163,-\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{BEP Unit} &= \frac{FC}{p-v} \\ &= \frac{\text{Rp } 13.822.000,-}{23000 - 11.952} \\ &= 1.251 \text{ unit}\end{aligned}$$



Lampiran 29. Rincian Keuangan Usaha Pengeringan Ikan Teri Responden 24 “Rasweni” Kecamatan Palang Kabupaten Tuban

a. Modal Tetap Usaha Pengeringan Ikan Teri Responden 24

No.	Jenis Modal Tetap	Jumlah (Unit)	Harga (Rp/Unit)	Harga Total (Rp)	Umur Teknis (Tahun)	Penyusutan (per Tahun)	Sumber Modal
1.	Tanah	1.300	30.000	39.000.000	-	-	Sendiri
2.	Gedung + 20Tempat Rendam		100.000.000	100.000.000	15	6.000.000	Sendiri
3.	Kere	500	40.000	20.000.000	2	10.000.000	Sendiri
4.	Waring	10	400.000	4.000.000	2	2.000.000	Sendiri
5.	Timbangan Watang	1	500.000	500.000	15	33.000	Sendiri
6.	Timbangan Duduk	1	1.000.000	1.000.000	15	66.000	Sendiri
7.	Timbangan Jam	1	700.000	700.000	15	46.000	Sendiri
8.	Keranjang Basket	100	10.000	1.000.000	2	500.000	Sendiri
9.	Tempat Cuci/Bloong	50	110.000	5.500.000	2	2.750.000	Sendiri
TOTAL				171.700.000		21.395.000	

b. Modal Kerja Usaha Pengeringan Ikan Teri Responden 24

- Biaya Tetap (*Fixed cost*) pada Usaha Pengeringan Ikan Teri

No.	Jenis Biaya Tetap	Jumlah (Unit)	Harga (Rp/Unit)	Harga Total (Rp)
1.	Penyusutan		21.395.000	21.395.000
2.	Pajak		15.000	15.000
3.	Tenaga Kerja	5 ton (9 Perempuan)	210.000/ton	1.050.000
		5 ton (4 Laki-laki)	105.000/ton	525.000
TOTAL				22.985.000

- Biaya Variabel (*Variable Cost*) pada Usaha Pengeringan Ikan Teri

No.	Jenis Biaya Variabel	Jumlah (Unit)	Harga (Rp/Unit)	Harga Total (Rp)
1.	Ikan Teri Nasi Basah	2.500 kg	17.000/kg	42.500.000
2.	Ikan Teri Cemek Basah	2.500kg	10.000/Kg	25.000.000
3.	Garam	2.000 kg	500/Kg	1.000.000

4.	Kardus	230 dus (muat 20 Kg/dus)	3.500/dus	805.000
5.	Lakban	100	10.000	1.000.000
6.	Listrik + air	/Bulan	80.000	80.000
7.	Biaya Becak	13x	25.000	325.000
8.	Biaya Angkat	230 dus	1.000/kg	230.000
TOTAL				70.940.000

- **Biaya Total (Total Cost) pada Usaha Pengeringan Ikan Teri**

No.	Jenis Biaya	Nilai (Rp)
1.	Biaya Tetap	22.985.000
2.	Biaya Variabel	70.940.000
TOTAL		93.925.000

c. Analisis Performance Usaha

- **Biaya Produksi**

Biaya Total (TC) = Total Biaya Tetap (TFC) + Total Biaya Variabel (TVC)
 = Rp 22.985.000,- + Rp 70.940.000,-
 = Rp 93.925.000,-

- **Produksi dan Penerimaan**

Produksi dalam 1 minggu Ikan Teri Nasi Asin dan Ikan Teri Cemek Asin (Q) = 2.300 kg dan 2.300 kg.
 Harga per Kilogram Ikan Teri Nasi Asin dan Ikan Teri Cemek Asin (P) = Rp 35.000,- dan Rp 20.000,-/kg

Total penerimaan (TR) Teri Nasi Asin = Q x P
 = 2.300 kg x Rp 35.000,-/kg
 = Rp 80.500.000,-

Total penerimaan (TR) Teri Cemek Asin = Q x P
 = 2.300 kg x Rp 20.000,-/kg
 = Rp 46.000.000,-

Total Penerimaan = 126.500.000

- **Revenue Cost Ratio (R/C Ratio)**

$$\begin{aligned} \text{R/C Ratio} &= \frac{\text{TR}}{\text{TC}} \\ &= \frac{\text{Rp } 126.500.000,-}{\text{Rp } 93.925.000,-} \\ &= 1,34 \end{aligned}$$

- **Keuntungan EBIT (Earning Before Investasi and Tax)**

- *Earning Before Zakat (EBZ) / Keuntungan Kotor (π)*

$$\begin{aligned} \pi &= \text{TR} - \text{TC} \\ &= \text{Rp } 126.500.000 - \text{Rp } 93.925.000 \\ &= \text{Rp } 32.575.000,- \end{aligned}$$

- *Earning After Zakat (EAZ)*

$$\begin{aligned} \text{Diketahui; Zakat} &= 5\% \times \text{EBZ} = 5\% \times \text{Rp } 32.575.000,- = \text{Rp } 1.628.750,- \\ \text{EAZ} &= \text{EBZ} - \text{Zakat} \\ &= \text{Rp } 32.575.000 - \text{Rp } 1.628.750 \\ &= \text{Rp } 30.946.250,- \end{aligned}$$

- **Rentabilitas**

$$\begin{aligned} \text{Rentabilitas} &= \frac{L}{M} \times 100\% \\ &= \frac{\text{Rp } 32.575.000,-}{\text{Rp } 93.925.000,-} \times 100\% \\ &= 34,68 \% \end{aligned}$$

Hasil analisis rentabilitas adalah sebesar 34,68 %, yang artinya bahwa setiap penggunaan modal Rp 100,- dalam usaha pengeringan Ikan Teri ini akan menghasilkan keuntungan sebesar Rp 34,68,-.

- **Break Even Point (BEP)**

$$\text{Perbandingan Sales Mix} = \frac{A}{B} = \frac{\text{Teri Nasi Asin}}{\text{Teri Cemek Asin}} = \frac{\text{Rp } 80.500.000,-}{\text{Rp } 46.000.000,-} = \frac{1,75}{1}$$

$$\begin{aligned} \text{BEP Sales Total Mix} &= \frac{\text{FC}}{1 - \frac{S}{V}} \\ &= \frac{\text{Rp } 22.985.000,-}{1 - \frac{\text{Rp } 70.940.000,-}{\text{Rp } 126.500.000,-}} \\ &= \frac{\text{Rp } 22.985.000,-}{1 - 0,56} \\ &= \text{Rp } 52.238.636,- \end{aligned}$$

BEP Teri Asin	BEP Teri Rebus
$\begin{aligned} \text{BEP Sales} &= \frac{A}{\text{Jml Produk}} \times \text{BEP}_{\text{STM}} \\ &= \frac{1,75}{2,75} \times \text{Rp } 52.238.636,- \\ &= \text{Rp } 32.910.340,- \end{aligned}$	$\begin{aligned} \text{BEP Sales} &= \frac{B}{\text{Jml Produk}} \times \text{BEP}_{\text{STM}} \\ &= \frac{1}{2,75} \times \text{Rp } 52.238.636,- \\ &= \text{Rp } 18.805.908,- \end{aligned}$
$\begin{aligned} \text{BEP Unit} &= \frac{\text{BEP Sales Teri Asin}}{P} \\ &= \frac{\text{Rp } 32.910.340,-}{\text{Rp } 35.000,-} \\ &= 940 \text{ unit} \end{aligned}$	$\begin{aligned} \text{BEP Unit} &= \frac{\text{BEP Sales Teri Rebus}}{P} \\ &= \frac{\text{Rp } 18.805.908,-}{\text{Rp } 20.000,-} \\ &= 940 \text{ unit} \end{aligned}$

Lampiran 30. Rincian Keuangan Usaha Pengeringan Ikan Teri Responden 25 “Sarwito” Kecamatan Palang Kabupaten Tuban

a. Modal Tetap Usaha Pengeringan Ikan Teri Responden 25

No.	Jenis Modal Tetap	Jumlah (Unit)	Harga (Rp/Unit)	Harga Total (Rp)	Umur Teknis (Tahun)	Penyusutan (per Tahun)	Sumber Modal
1.	Tanah	500	20.000	10.000.000	-	-	Sendiri
2.	Gedung + 5Tempat Rendam		50.000.000	50.000.000	15	3.000.000	Sendiri
3.	Kere	100	40.000	4.000.000	2	2.000.000	Sendiri
4.	Waring	6	400.000	2.400.000	2	1.200.000	Sendiri
5.	Timbangan Watang	1	400.000	400.000	15	27.000	Sendiri
6.	Timbangan Duduk	1	500.000	500.000	15	33.000	Sendiri
7.	Keranjang Basket	30	10.000	300.000	2	150.000	Sendiri
8.	Tempat Cuci/Bloong	10	100.000	1.000.000	2	500.000	Sendiri
TOTAL				69.100.000		6.910.000	

b. Modal Kerja Usaha Pengeringan Ikan Teri Responden 25

- Biaya Tetap (*Fixed cost*) pada Usaha Pengeringan Ikan Teri

No.	Jenis Biaya Tetap	Jumlah (Unit)	Harga (Rp/Unit)	Harga Total (Rp)
1.	Penyusutan		6.910.000	6.910.000
2.	Pajak		15.000	15.000
3.	Tenaga Kerja	1 ton (4 Perempuan)	100.000/ton	100.000
		1 ton (2 Laki-laki)	60.000/ton	60.000
TOTAL				7.085.000

- Biaya Variabel (*Variable Cost*) pada Usaha Pengeringan Ikan Teri

No.	Jenis Biaya Variabel	Jumlah (Unit)	Harga (Rp/Unit)	Harga Total (Rp)
1.	Ikan Teri Cemek Basah	1.000 kg	9.000/Kg	9.000.000
2.	Garam	300 kg	500/Kg	150.000
3.	Kardus	40 dus (muat 20 Kg/dus)	3.500/dus	140.000
4.	Lakban	10	10.000	100.000

5.	Listrik + air	/Bulan	50.000	50.000
6.	Biaya Becak	3x	20.000	60.000
7.	Biaya Angkat	40 dus	1.000/kg	40.000
TOTAL				9.540.000

- **Biaya Total (*Total Cost*) pada Usaha Pengeringan Ikan Teri**

No.	Jenis Biaya	Nilai (Rp)
1.	Biaya Tetap	7.085.000
2.	Biaya Variabel	9.540.000
TOTAL		16.625.000

c. Analisis Performance Usaha

- **Biaya Produksi**

Biaya Total (TC) = Total Biaya Tetap (TFC) + Total Biaya Variabel (TVC)
 = Rp 7.085.000,- + Rp 9.540.000,-
 = Rp 16.625.000,-

- **Produksi dan Penerimaan**

Produksi dalam 1 minggu Ikan Teri Cemek Asin (Q) = 800 kg.
 Harga per Kilogram Ikan Teri Cemek Asin (P) = Rp 23.000,-/kg
 Total penerimaan (TR) Teri Cemek Asin = Q x P
 = 800 kg x Rp 23.000,-/kg
 = Rp 18.400.000,-

- **Revenue Cost Ratio (R/C Ratio)**

R/C Ratio = $\frac{TR}{TC}$
 = $\frac{Rp\ 18.400.000,-}{Rp\ 16.625.000,-}$ = 1,10

- **Keuntungan EBIT (*Earning Before Investasi and Tax*)**

- *Earning Before Zakat (EBZ) / Keuntungan Kotor (π)*

$$\begin{aligned}\pi &= TR - TC \\ &= \text{Rp } 18.400.000 - \text{Rp } 16.625.000 \\ &= \text{Rp } 1.775.000,-\end{aligned}$$

- *Earning After Zakat (EAZ)*

$$\begin{aligned}\text{Diketahui; Zakat} &= 5\% \times \text{EBZ} = 5\% \times \text{Rp } 1.775.000,- = \text{Rp } 88.750,- \\ \text{EAZ} &= \text{EBZ} - \text{Zakat} \\ &= \text{Rp } 1.775.000 - \text{Rp } 88.750 \\ &= \text{Rp } 1.686.250,-\end{aligned}$$

- **Rentabilitas**

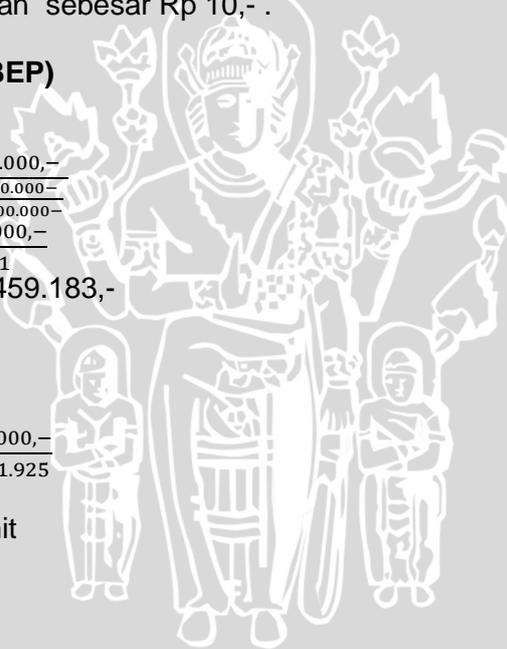
$$\begin{aligned}\text{Rentabilitas} &= \frac{L}{M} \times 100\% \\ &= \frac{\text{Rp } 1.775.000,-}{\text{Rp } 16.625.000,-} \times 100\% \\ &= 10\%\end{aligned}$$

Hasil analisis rentabilitas adalah sebesar 10 % , yang artinya bahwa setiap penggunaan modal Rp 100,- dalam usaha pengeringan Ikan Teri ini akan menghasilkan keuntungan sebesar Rp 10,- .

- **Break Even Point (BEP)**

$$\begin{aligned}\text{BEP Sales} &= \frac{FC}{1 - \frac{vc}{s}} \\ &= \frac{\text{Rp } 7.085.000,-}{1 - \frac{\text{Rp } 9.540.000,-}{\text{Rp } 18.400.000,-}} \\ &= \frac{\text{Rp } 7.085.000,-}{1 - 0.51} \\ &= \text{Rp } 14.459.183,-\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{BEP Unit} &= \frac{FC}{p-v} \\ &= \frac{\text{Rp } 7.085.000,-}{23000 - 11.925} \\ &= 639 \text{ unit}\end{aligned}$$



Lampiran 31. Rincian Keuangan Usaha Pengeringan Ikan Teri Responden 26 “Sumarni” Kecamatan Palang Kabupaten Tuban

a. Modal Tetap Usaha Pengeringan Ikan Teri Responden 26

No.	Jenis Modal Tetap	Jumlah (Unit)	Harga (Rp/Unit)	Harga Total (Rp)	Umur Teknis (Tahun)	Penyusutan (per Tahun)	Sumber Modal
1.	Tanah	500	30.000	15.000.000	-	-	Sendiri
2.	Gedung + 8Tempat Rendam		40.500.000	40.500.000	15	2.700.000	Sendiri
3.	Kere	150	40.000	6.000.000	2	3.000.000	Sendiri
4.	Waring	5	400.000	2.000.000	2	1.000.000	Sendiri
5.	Timbangan Duduk	1	1.200.000	1.200.000	15	80.000	Sendiri
6.	Timbangan Jam	1	1.000.000	1.000.000	15	66.000	Sendiri
7.	Keranjang Basket	100	10.000	1.000.000	2	500.000	Sendiri
8.	Tempat Cuci/Bloong	15	100.000	1.500.000	2	750.000	Sendiri
TOTAL				68.200.000		8.096.000	

b. Modal Kerja Usaha Pengeringan Ikan Teri Responden 26

- Biaya Tetap (*Fixed cost*) pada Usaha Pengeringan Ikan Teri

No.	Jenis Biaya Tetap	Jumlah (Unit)	Harga (Rp/Unit)	Harga Total (Rp)
1.	Penyusutan		8.096.000	8.096.000
2.	Pajak		15.000	15.000
3.	Tenaga Kerja	1.5 ton (5 Perempuan)	150.000/ton	225.000
		1.5 ton (1 Laki-laki)	40.000/ton	60.000
TOTAL				8.396.000

- Biaya Variabel (*Variable Cost*) pada Usaha Pengeringan Ikan Teri

No.	Jenis Biaya Variabel	Jumlah (Unit)	Harga (Rp/Unit)	Harga Total (Rp)
1.	Ikan Teri Nasi Basah	1.500 kg	17.000/Kg	25.500.000
2.	Garam	450 kg	500/Kg	225.000
3.	Kardus	65 dus (muat 20 Kg/dus)	4.000/dus	260.000
4.	Lakban	20	10.000	200.000

5.	Listrik + air	/Bulan	60.000	60.000
6.	Biaya Becak	4x	25.000	100.000
7.	Biaya Angkat	65 dus	1.000/kg	65.000
TOTAL				26.410.000

- **Biaya Total (Total Cost) pada Usaha Pengeringan Ikan Teri**

No.	Jenis Biaya	Nilai (Rp)
1.	Biaya Tetap	8.396.000
2.	Biaya Variabel	26.410.000
TOTAL		34.806.000

c. Analisis Performance Usaha

- **Biaya Produksi**

Biaya Total (TC) = Total Biaya Tetap (TFC) + Total Biaya Variabel (TVC)
 = Rp 8.396.000,- + Rp 26.410.000,-
 = Rp 34.806.000,-

- **Produksi dan Penerimaan**

Produksi dalam 1 minggu Ikan Teri Nasi Asin (Q) = 1.300 kg.
 Harga per Kilogram Ikan Teri Nasi Asin (P) = Rp 36.000,-/kg
 Total penerimaan (TR) Teri Nasi Asin = Q x P
 = 1.300 kg x Rp 36.000,-/kg
 = Rp 46.800.000,-

- **Revenue Cost Ratio (R/C Ratio)**

R/C Ratio = $\frac{TR}{TC}$
 = $\frac{Rp\ 46.800.000,-}{Rp\ 34.806.000,-}$ = 1,34

- **Keuntungan EBIT (*Earning Before Investasi and Tax*)**

- *Earning Before Zakat (EBZ) / Keuntungan Kotor (π)*

$$\begin{aligned}\pi &= TR - TC \\ &= \text{Rp } 46.800.000 - \text{Rp } 34.806.000 \\ &= \text{Rp } 11.994.000,-\end{aligned}$$

- *Earning After Zakat (EAZ)*

$$\begin{aligned}\text{Diketahui; Zakat} &= 5\% \times \text{EBZ} = 5\% \times \text{Rp } 11.994.000,- = \text{Rp } 599.700,- \\ \text{EAZ} &= \text{EBZ} - \text{Zakat} \\ &= \text{Rp } 11.994.000 - \text{Rp } 599.700 \\ &= \text{Rp } 11.399.300,-\end{aligned}$$

- **Rentabilitas**

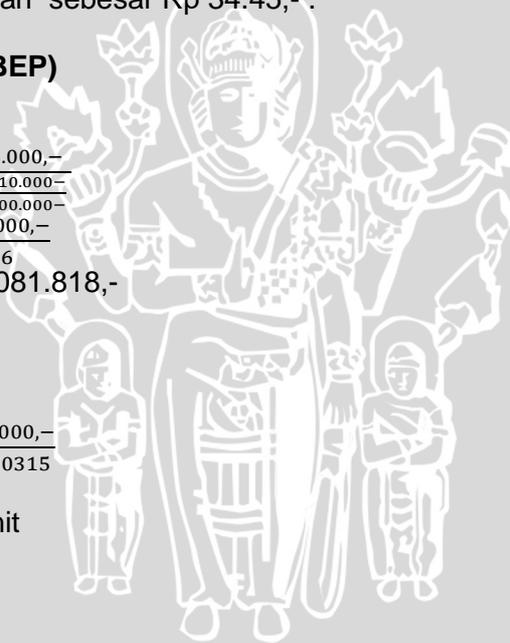
$$\begin{aligned}\text{Rentabilitas} &= \frac{L}{M} \times 100\% \\ &= \frac{\text{Rp } 11.994.000,-}{\text{Rp } 34.806.000,-} \times 100\% \\ &= 34,45 \%\end{aligned}$$

Hasil analisis rentabilitas adalah sebesar 34,45 % , yang artinya bahwa setiap penggunaan modal Rp 100,- dalam usaha pengeringan Ikan Teri ini akan menghasilkan keuntungan sebesar Rp 34.45,- .

- **Break Even Point (BEP)**

$$\begin{aligned}\text{BEP Sales} &= \frac{FC}{1 - \frac{vc}{s}} \\ &= \frac{\text{Rp } 8.396.000,-}{1 - \frac{\text{Rp } 26.410.000,-}{\text{Rp } 46.800.000,-}} \\ &= \frac{\text{Rp } 8.396.000,-}{1 - 0,56} \\ &= \text{Rp } 19.081.818,-\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{BEP Unit} &= \frac{FC}{p-v} \\ &= \frac{\text{Rp } 8.396.000,-}{36000 - 20315} \\ &= 532 \text{ unit}\end{aligned}$$



Lampiran 32. Rincian Keuangan Usaha Pengeringan Ikan Teri Responden 27 “Ngadiyem” Kecamatan Palang Kabupaten Tuban

a. Modal Tetap Usaha Pengeringan Ikan Teri Responden 27

No.	Jenis Modal Tetap	Jumlah (Unit)	Harga (Rp/Unit)	Harga Total (Rp)	Umur Teknis (Tahun)	Penyusutan (per Tahun)	Sumber Modal
1.	Tanah	1.000	25.000	25.000.000	-	-	Sendiri
2.	Gedung + 25Tempat Rendam		67.000.000	67.000.000	15	4.400.000	Sendiri
3.	Kere	500	40.000	20.000.000	2	10.000.000	Sendiri
4.	Waring	10	400.000	4.000.000	2	2.000.000	Sendiri
5.	Timbangan Duduk	1	1.200.000	1.200.000	15	80.000	Sendiri
6.	Timbangan Watang	1	500.000	500.000	15	33.000	Sendiri
7.	Keranjang Basket	150	10.000	1.500.000	2	750.000	Sendiri
8.	Tempat Cuci/Bloong	40	120.000	4.800.000	2	2.400.000	Sendiri
TOTAL				124.000.000		19.663.000	

b. Modal Kerja Usaha Pengeringan Ikan Teri Responden 27

- Biaya Tetap (*Fixed cost*) pada Usaha Pengeringan Ikan Teri

No.	Jenis Biaya Tetap	Jumlah (Unit)	Harga (Rp/Unit)	Harga Total (Rp)
1.	Penyusutan		19.663.000	19.663.000
2.	Pajak		15.000	15.000
3.	Tenaga Kerja	4 ton (8 Perempuan)	210.000/ton	840.000
		4 ton (2 Laki-laki)	80.000/ton	320.000
TOTAL				20.838.000

- Biaya Variabel (*Variable Cost*) pada Usaha Pengeringan Ikan Teri

No.	Jenis Biaya Variabel	Jumlah (Unit)	Harga (Rp/Unit)	Harga Total (Rp)
1.	Ikan Teri Nasi Basah	2.000 kg	18.000/Kg	36.000.000
2.	Ikan Teri Cemek Basah	2.000 kg	9.000/kg	18.000.000
3.	Garam	1.200 kg	500/Kg	600.000
4.	Kardus	180 dus (muat 20 Kg/dus)	3.500/dus	630.000

5.	Lakban	80	10.000	800.000
6.	Listrik + air	/Bulan	70.000	70.000
7.	Biaya Becak	10x	25.000	250.000
8.	Biaya Angkat	180 dus	1.000/kg	180.000
9.	Biaya Kirim	3.600 kg	400/kg	1.440.000
TOTAL				57.900.000

- **Biaya Total (Total Cost) pada Usaha Pengeringan Ikan Teri**

No.	Jenis Biaya	Nilai (Rp)
1.	Biaya Tetap	20.838.000
2.	Biaya Variabel	57.900.000
TOTAL		78.738.000

c. Analisis Performance Usaha

- **Biaya Produksi**

Biaya Total (TC) = Total Biaya Tetap (TFC) + Total Biaya Variabel (TVC)
 = Rp 20.838.000,- + Rp 57.900.000,-
 = Rp 78.738.000,-

- **Produksi dan Penerimaan**

Produksi dalam 1 minggu Ikan Teri Nasi Asin dan Ikan Teri Cemek Asin (Q) = 1.800 kg dan 1.800 kg
 Harga per Kilogram Ikan Teri Nasi Asin dan Ikan Teri Cemek Asin (P) = Rp 35.000,-/kg dan Rp 22.000,-

Total penerimaan (TR) Teri Nasi Asin = Q x P
 = 1.800 kg x Rp 35.000,-/kg
 = Rp 63.000.000,-

Total penerimaan (TR) Teri Nasi Asin = Q x P
 = 1.800 kg x Rp 22.000,-/kg
 = Rp 39.600.000,-

Total Penerimaan = Rp 102.600.000,-

- **Revenue Cost Ratio (R/C Ratio)**

$$\begin{aligned} \text{R/C Ratio} &= \frac{\text{TR}}{\text{TC}} \\ &= \frac{\text{Rp } 102.600.000,-}{\text{Rp } 78.738.000,-} = 1,30 \end{aligned}$$

- **Keuntungan EBIT (*Earning Before Investasi and Tax*)**

- *Earning Before Zakat (EBZ) / Keuntungan Kotor (π)*

$$\begin{aligned} \pi &= \text{TR} - \text{TC} \\ &= \text{Rp } 102.600.000 - \text{Rp } 78.738.000 \\ &= \text{Rp } 23.862.000,- \end{aligned}$$

- *Earning After Zakat (EAZ)*

$$\begin{aligned} \text{Diketahui; Zakat} &= 5\% \times \text{EBZ} = 5\% \times \text{Rp } 23.862.000,- = \text{Rp } 1.193.100,- \\ \text{EAZ} &= \text{EBZ} - \text{Zakat} \\ &= \text{Rp } 23.862.000 - \text{Rp } 1.193.100 \\ &= \text{Rp } 22.668.900,- \end{aligned}$$

- **Rentabilitas**

$$\begin{aligned} \text{Rentabilitas} &= \frac{\text{L}}{\text{M}} \times 100\% \\ &= \frac{\text{Rp } 23.862.000,-}{\text{Rp } 78.738.000,-} \times 100\% \\ &= 30,30\% \end{aligned}$$

Hasil analisis rentabilitas adalah sebesar 30,30 % , yang artinya bahwa setiap penggunaan modal Rp 100,- dalam usaha pengeringan Ikan Teri ini akan menghasilkan keuntungan sebesar Rp 30.30- .

- **Break Even Point (BEP)**

$$\text{Perbandingan Sales Mix} = \frac{\text{A}}{\text{B}} = \frac{\text{Teri Nasi Asin}}{\text{Teri Cemek Asin}} = \frac{\text{Rp } 63.000.000,-}{\text{Rp } 39.600.000,-} = \frac{1,6}{1}$$

$$\begin{aligned} \text{BEP Sales Total Mix} &= \frac{\text{FC}}{1 - \frac{\text{S}}{\text{V}}} \\ &= \frac{\text{Rp } 20.838.000,-}{1 - \frac{\text{Rp } 57.900.000,-}{\text{Rp } 102.600.000,-}} \\ &= \frac{\text{Rp } 20.838.000,-}{1 - 0,56} \\ &= \text{Rp } 47.359.090,- \end{aligned}$$

BEP Teri Asin	BEP Teri Rebus
$\begin{aligned} \text{BEP Sales} &= \frac{\text{A}}{\text{Jml Produk}} \times \text{BEP}_{\text{STM}} \\ &= \frac{1,6}{2,6} \times \text{Rp } 47.359.090,- \\ &= \text{Rp } 28.889.044,- \end{aligned}$	$\begin{aligned} \text{BEP Sales} &= \frac{\text{B}}{\text{Jml Produk}} \times \text{BEP}_{\text{STM}} \\ &= \frac{1}{2,6} \times \text{Rp } 47.359.090,- \\ &= \text{Rp } 17.996.454,- \end{aligned}$
$\begin{aligned} \text{BEP Unit} &= \frac{\text{BEP Sales Teri Asin}}{\text{P}} \\ &= \frac{\text{Rp } 28.889.044,-}{\text{Rp } 35.000,-} \\ &= 825 \text{ unit} \end{aligned}$	$\begin{aligned} \text{BEP Unit} &= \frac{\text{BEP Sales Teri Rebus}}{\text{P}} \\ &= \frac{\text{Rp } 17.996.454,-}{\text{Rp } 22.000,-} \\ &= 818 \text{ unit} \end{aligned}$

Lampiran 33. Rincian Keuangan Usaha Pengeringan Ikan Teri Responden 28 “Partini” Kecamatan Palang Kabupaten Tuban

a. Modal Tetap Usaha Pengeringan Ikan Teri Responden 28

No.	Jenis Modal Tetap	Jumlah (Unit)	Harga (Rp/Unit)	Harga Total (Rp)	Umur Teknis (Tahun)	Penyusutan (per Tahun)	Sumber Modal
1.	Tanah	1.000	45.000	40.000.000	-	-	Sendiri
2.	Gedung + 15Tempat Rendam		50.000.000	50.000.000	15	3.000.000	Sendiri
3.	Kere	150	45.000	6.750.000	2	3.375.000	Sendiri
4.	Waring	10	400.000	4.000.000	2	2.000.000	Sendiri
5.	Timbangan Duduk	1	1.000.000	1.000.000	15	66.000	Sendiri
6.	Timbangan Jam	1	700.000	700.000	15	46.000	Sendiri
7.	Timbangan Watang	1	600.000	600.000	15	40.000	Sendiri
8.	Keranjang Basket	30	10.000	300.000	2	150.000	Sendiri
9.	Tempat Cuci/Bloong	20	100.000	2.000.000	2	1.000.000	Sendiri
TOTAL				105.350.000		9.677.000	

b. Modal Kerja Usaha Pengeringan Ikan Teri Responden 28

- Biaya Tetap (*Fixed cost*) pada Usaha Pengeringan Ikan Teri

No.	Jenis Biaya Tetap	Jumlah (Unit)	Harga (Rp/Unit)	Harga Total (Rp)
1.	Penyusutan		9.677.000	9.677.000
2.	Pajak		15.000	15.000
3.	Tenaga Kerja	3.5 ton (7 Perempuan)	210.000/ton	735.000
		3.5 ton (2 Laki-laki)	80.000/ton	280.000
TOTAL				10.707.000

- Biaya Variabel (*Variable Cost*) pada Usaha Pengeringan Ikan Teri

No.	Jenis Biaya Variabel	Jumlah (Unit)	Harga (Rp/Unit)	Harga Total (Rp)
1.	Ikan Teri Cemek Basah	3.500 kg	9.000/kg	31.500.000
2.	Garam	750 kg	500/Kg	375.000
3.	Kardus	165 dus (muat 20 Kg/dus)	3.500/dus	577.500

4.	Lakban	40	10.000	400.000
5.	Listrik + air	/Bulan	70.000	70.000
6.	Biaya Becak	9x	20.000	180.000
7.	Biaya Angkat	165 dus	1.000/kg	165.000
8.	Biaya Kirim	3.300 kg	400/kg	1.320.000
TOTAL				34.587.500

- **Biaya Total (*Total Cost*) pada Usaha Pengeringan Ikan Teri**

No.	Jenis Biaya	Nilai (Rp)
1.	Biaya Tetap	10.707.000
2.	Biaya Variabel	34.587.500
TOTAL		45.294.500

c. Analisis Performance Usaha

- **Biaya Produksi**

Biaya Total (TC) = Total Biaya Tetap (TFC) + Total Biaya Variabel (TVC)
 = Rp 10.707.000,- + Rp 34.587.500,-
 = Rp 45.294.500,-

- **Produksi dan Penerimaan**

Produksi dalam 1 minggu Ikan Teri Cemek Asin (Q) = 3.300 kg
 Harga per Kilogram Ikan Teri Cemek Asin (P) = Rp 21.000,-
 Total penerimaan (TR) Teri Cemek Asin = Q x P
 = 3.300 kg x Rp 21.000,-/kg
 = Rp 69.300.000,-

- **Revenue Cost Ratio (R/C Ratio)**

R/C Ratio = $\frac{TR}{TC}$
 = $\frac{Rp\ 69.300.000,-}{Rp\ 45.294.500,-}$ = 1,52

- **Keuntungan EBIT (*Earning Before Investasi and Tax*)**

- *Earning Before Zakat (EBZ) / Keuntungan Kotor (π)*

$$\begin{aligned}\pi &= TR - TC \\ &= \text{Rp } 69.300.000 - \text{Rp } 45.294.500 \\ &= \text{Rp } 24.005.500,-\end{aligned}$$

- *Earning After Zakat (EAZ)*

$$\begin{aligned}\text{Diketahui; Zakat} &= 5\% \times \text{EBZ} = 5\% \times \text{Rp } 24.005.500,- = \text{Rp } 1.200.275,- \\ \text{EAZ} &= \text{EBZ} - \text{Zakat} \\ &= \text{Rp } 24.005.500 - \text{Rp } 1.200.275 \\ &= \text{Rp } 22.805.225,-\end{aligned}$$

- **Rentabilitas**

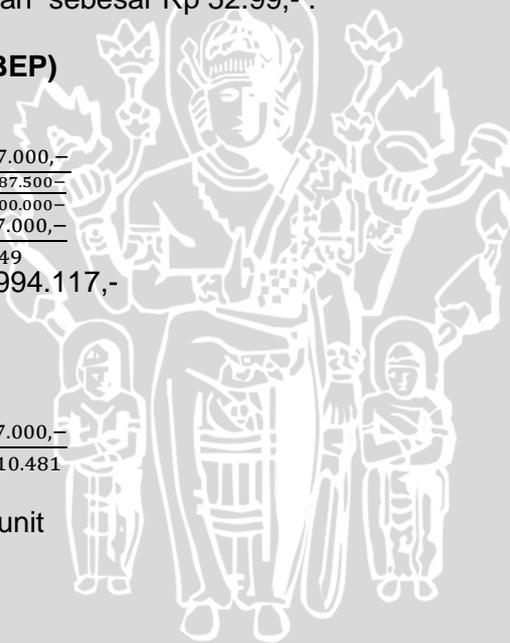
$$\begin{aligned}\text{Rentabilitas} &= \frac{L}{M} \times 100\% \\ &= \frac{\text{Rp } 24.005.500,-}{\text{Rp } 45.294.500,-} \times 100\% \\ &= 52,99\%\end{aligned}$$

Hasil analisis rentabilitas adalah sebesar 52,99 % , yang artinya bahwa setiap penggunaan modal Rp 100,- dalam usaha pengeringan Ikan Teri ini akan menghasilkan keuntungan sebesar Rp 52.99,- .

- **Break Even Point (BEP)**

$$\begin{aligned}\text{BEP Sales} &= \frac{FC}{1 - \frac{VC}{S}} \\ &= \frac{\text{Rp } 10.707.000,-}{1 - \frac{\text{Rp } 34.587.500,-}{\text{Rp } 69.300.000,-}} \\ &= \frac{\text{Rp } 10.707.000,-}{1 - 0,49} \\ &= \text{Rp } 20.994.117,-\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{BEP Unit} &= \frac{FC}{p-v} \\ &= \frac{\text{Rp } 10.707.000,-}{21.000 - 10.481} \\ &= 1.017 \text{ unit}\end{aligned}$$



Lampiran 34. Rincian Keuangan Usaha Pengeringan Ikan Teri Responden 29 “Warijan” Kecamatan Palang Kabupaten Tuban

a. Modal Tetap Usaha Pengeringan Ikan Teri Responden 29

No.	Jenis Modal Tetap	Jumlah (Unit)	Harga (Rp/Unit)	Harga Total (Rp)	Umur Teknis (Tahun)	Penyusutan (per Tahun)	Sumber Modal
1.	Tanah	600	30.000	18.000.000	-	-	Sendiri
2.	Gedung + 10Tempat Rendam		30.000.000	30.000.000	15	2.000.000	Sendiri
3.	Kere	150	40.000	6.000.000	2	3.000.000	Sendiri
4.	Waring	7	400.000	2.800.000	2	1.400.000	Sendiri
5.	Timbangan Duduk	1	1.200.000	1.200.000	15	80.000	Sendiri
6.	Timbangan Jam	1	800.000	800.000	15	53.000	Sendiri
7.	Timbangan Watang	1	800.000	800.000	15	53.000	Sendiri
8.	Keranjang Basket	50	10.000	500.000	2	250.000	Sendiri
9.	Tempat Cuci/Bloong	15	120.000	1.800.000	2	900.000	Sendiri
TOTAL				61.900.000		7.736.000	

b. Modal Kerja Usaha Pengeringan Ikan Teri Responden 29

- Biaya Tetap (*Fixed cost*) pada Usaha Pengeringan Ikan Teri

No.	Jenis Biaya Tetap	Jumlah (Unit)	Harga (Rp/Unit)	Harga Total (Rp)
1.	Penyusutan		7.736.000	7.736.000
2.	Pajak		15.000	15.000
3.	Tenaga Kerja	2 ton (4 Perempuan)	90.000/ton	180.000
		2 ton (2 Laki-laki)	80.000/ton	160.000
TOTAL				8.091.000

- Biaya Variabel (*Variable Cost*) pada Usaha Pengeringan Ikan Teri

No.	Jenis Biaya Variabel	Jumlah (Unit)	Harga (Rp/Unit)	Harga Total (Rp)
1.	Ikan Teri Cemek Basah	2.000 kg	10.000/kg	20.000.000
2.	Garam	600 kg	500/Kg	300.000
3.	Kardus	90 dus (muat 20 Kg/dus)	3.500/dus	315.000

4.	Lakban	20	10.000	200.000
5.	Listrik + air	/Bulan	60.000	60.000
6.	Biaya Becak	8x	25.000	200.000
7.	Biaya Angkat	90 dus	1.000/kg	90.000
TOTAL				21.165.000

- **Biaya Total (*Total Cost*) pada Usaha Pengeringan Ikan Teri**

No.	Jenis Biaya	Nilai (Rp)
1.	Biaya Tetap	8.091.000
2.	Biaya Variabel	21.165.000
TOTAL		29.256.000

c. Analisis Performance Usaha

- **Biaya Produksi**

Biaya Total (TC) = Total Biaya Tetap (TFC) + Total Biaya Variabel (TVC)
 = Rp 8.091.000,- + Rp 21.165.000,-
 = Rp 29.256.000,-

- **Produksi dan Penerimaan**

Produksi dalam 1 minggu Ikan Teri Cemek Asin (Q) = 1.800 kg
 Harga per Kilogram Ikan Teri Cemek Asin (P) = Rp 23.000,-
 Total penerimaan (TR) Teri Cemek Asin = Q x P
 = 1.800 kg x Rp 23.000,-/kg
 = Rp 41.400.000,-

- **Revenue Cost Ratio (R/C Ratio)**

R/C Ratio = $\frac{TR}{TC}$
 = $\frac{Rp\ 41.400.000,-}{Rp\ 29.256.000,-}$ = 1,41

- **Keuntungan EBIT (*Earning Before Investasi and Tax*)**

- *Earning Before Zakat (EBZ) / Keuntungan Kotor (π)*

$$\begin{aligned}\pi &= TR - TC \\ &= \text{Rp } 41.400.000 - \text{Rp } 29.256.000 \\ &= \text{Rp } 12.144.000,-\end{aligned}$$

- *Earning After Zakat (EAZ)*

$$\begin{aligned}\text{Diketahui; Zakat} &= 5\% \times \text{EBZ} = 5\% \times \text{Rp } 12.144.000,- = \text{Rp } 607.200,- \\ \text{EAZ} &= \text{EBZ} - \text{Zakat} \\ &= \text{Rp } 12.144.000 - \text{Rp } 607.200 \\ &= \text{Rp } 11.536.800,-\end{aligned}$$

- **Rentabilitas**

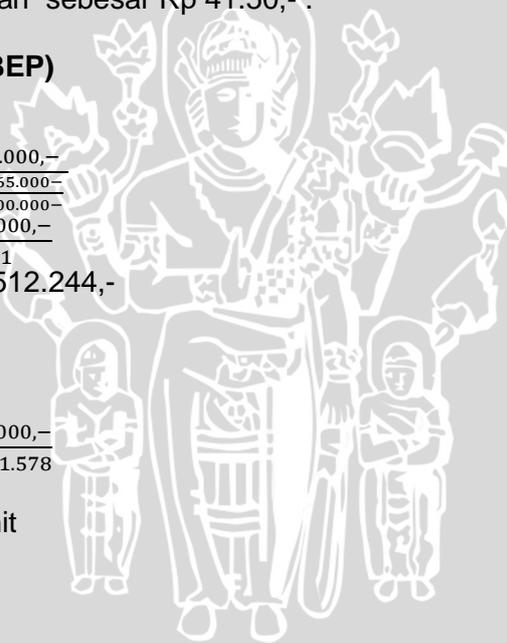
$$\begin{aligned}\text{Rentabilitas} &= \frac{L}{M} \times 100\% \\ &= \frac{\text{Rp } 12.144.000,-}{\text{Rp } 29.256.000,-} \times 100\% \\ &= 41,50\%\end{aligned}$$

Hasil analisis rentabilitas adalah sebesar 41,50 % , yang artinya bahwa setiap penggunaan modal Rp 100,- dalam usaha pengeringan Ikan Teri ini akan menghasilkan keuntungan sebesar Rp 41.50,- .

- **Break Even Point (BEP)**

$$\begin{aligned}\text{BEP Sales} &= \frac{FC}{1 - \frac{vc}{s}} \\ &= \frac{\text{Rp } 8.091.000,-}{1 - \frac{\text{Rp } 21.165.000,-}{\text{Rp } 41.400.000,-}} \\ &= \frac{\text{Rp } 8.091.000,-}{1 - 0.51} \\ &= \text{Rp } 16.512.244,-\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{BEP Unit} &= \frac{FC}{p-v} \\ &= \frac{\text{Rp } 8.091.000,-}{23.000 - 11.578} \\ &= 719 \text{ unit}\end{aligned}$$



Lampiran 35. Rincian Keuangan Usaha Pengeringan Ikan Teri Responden 30 “Ngadimin” Kecamatan Palang Kabupaten Tuban

a. Modal Tetap Usaha Pengeringan Ikan Teri Responden 30

No.	Jenis Modal Tetap	Jumlah (Unit)	Harga (Rp/Unit)	Harga Total (Rp)	Umur Teknis (Tahun)	Penyusutan (per Tahun)	Sumber Modal
1.	Gedung + 3Tempat Rendam		5.000.000	5.000.000	15	300.000	Sendiri
2.	Kere	40	40.000	1.600.000	2	800.000	Sendiri
3.	Waring	2	350.000	700.000	2	350.000	Sendiri
4.	Timbangan Watang	1	350.000	350.000	15	23.000	Sendiri
5.	Timbangan Manual	1	300.000	00.000	15	20.000	Sendiri
6.	Keranjang Basket	5	9.000	45.000	2	22.500	Sendiri
7.	Tempat Cuci/Bloong	3	100.000	300.000	2	150.000	Sendiri
TOTAL				8.295.000		1.665.500	

b. Modal Kerja Usaha Pengeringan Ikan Teri Responden 30

- Biaya Tetap (*Fixed cost*) pada Usaha Pengeringan Ikan Teri

No.	Jenis Biaya Tetap	Jumlah (Unit)	Harga (Rp/Unit)	Harga Total (Rp)
1.	Penyusutan		1.665.500	1.665.500
2.	Tenaga Kerja	200 kg (3 Perempuan)	30.000/kg	60.000
TOTAL				1.725.500

- Biaya Variabel (*Variable Cost*) pada Usaha Pengeringan Ikan Teri

No.	Jenis Biaya Variabel	Jumlah (Unit)	Harga (Rp/Unit)	Harga Total (Rp)
1.	Ikan Teri Nasi Basah	200 kg	15.000/kg	3.000.000
2.	Garam	7 kg	500/Kg	3.500
3.	Kresek hitam	30 pcs	4.500/pcs	135.000
4.	Listrik + air	/Bulan	35.000	35.000
5.	Biaya Becak	2 bloong	10.000	20.000
TOTAL				3.193.500

- **Biaya Total (Total Cost) pada Usaha Pengeringan Ikan Teri**

No.	Jenis Biaya	Nilai (Rp)
1.	Biaya Tetap	1.725.500
2.	Biaya Variabel	3.193.500
TOTAL		4.919.000

c. Analisis Performance Usaha

- **Biaya Produksi**

Biaya Total (TC) = Total Biaya Tetap (TFC) + Total Biaya Variabel (TVC)
 = Rp 1.725.500,- + Rp 3.193.500,-
 = Rp 4.919.000,-

- **Produksi dan Penerimaan**

Produksi dalam 1 minggu Ikan Teri NAsi Asin (Q) = 180 kg
 Harga per Kilogram Ikan Teri Nasi Asin (P) = Rp 41.000,-
 Total penerimaan (TR) Teri Nasi Asin = Q x P
 = 180 kg x Rp 41.000,-/kg
 = Rp 7.380.000,-

- **Revenue Cost Ratio (R/C Ratio)**

R/C Ratio = $\frac{TR}{TC}$
 = $\frac{Rp\ 7.380.000,-}{Rp\ 4.919.000,-}$
 = 1,50

- **Keuntungan EBIT (*Earning Before Investasi and Tax*)**

- *Earning Before Zakat (EBZ) / Keuntungan Kotor (π)*

$$\begin{aligned}\pi &= TR - TC \\ &= \text{Rp } 7.380.000 - \text{Rp } 4.919.000 \\ &= \text{Rp } 2.461.000,-\end{aligned}$$

- *Earning After Zakat (EAZ)*

$$\begin{aligned}\text{Diketahui; Zakat} &= 5\% \times \text{EBZ} = 5\% \times \text{Rp } 2.461.000,- = \text{Rp } 123.050,- \\ \text{EAZ} &= \text{EBZ} - \text{Zakat} \\ &= \text{Rp } 2.461.000 - \text{Rp } 123.050 \\ &= \text{Rp } 2.337.950,-\end{aligned}$$

- **Rentabilitas**

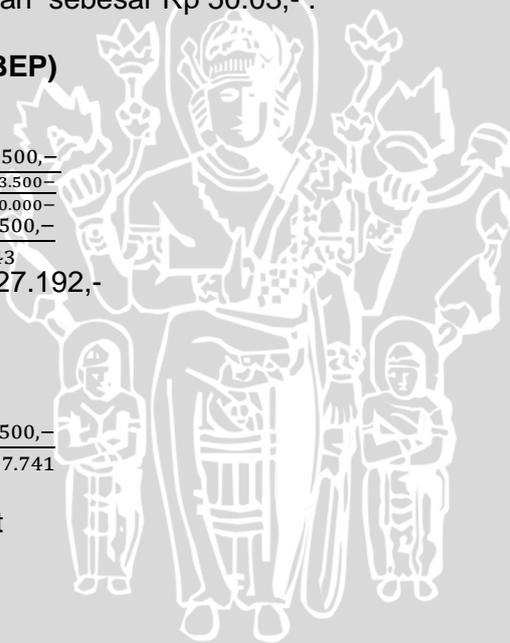
$$\begin{aligned}\text{Rentabilitas} &= \frac{L}{M} \times 100\% \\ &= \frac{\text{Rp } 2.461.000,-}{\text{Rp } 4.919.000,-} \times 100\% \\ &= 50,03 \%\end{aligned}$$

Hasil analisis rentabilitas adalah sebesar 50,03 % , yang artinya bahwa setiap penggunaan modal Rp 100,- dalam usaha pengeringan Ikan Teri ini akan menghasilkan keuntungan sebesar Rp 50.03,- .

- **Break Even Point (BEP)**

$$\begin{aligned}\text{BEP Sales} &= \frac{FC}{1 - \frac{vc}{s}} \\ &= \frac{\text{Rp } 1.725.500,-}{1 - \frac{\text{Rp } 3.193.500,-}{\text{Rp } 7.380.000,-}} \\ &= \frac{\text{Rp } 1.725.500,-}{1 - 0.43} \\ &= \text{Rp } 3.027.192,-\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{BEP Unit} &= \frac{FC}{p-v} \\ &= \frac{\text{Rp } 1.725.500,-}{41.000 - 17.741} \\ &= 74 \text{ unit}\end{aligned}$$



Lampiran 36. Rincian Keuangan Usaha Pengeringan Ikan Teri Responden 31 “Nurul” Kecamatan Palang Kabupaten Tuban

a. Modal Tetap Usaha Pengeringan Ikan Teri Responden 31

No.	Jenis Modal Tetap	Jumlah (Unit)	Harga (Rp/Unit)	Harga Total (Rp)	Umur Teknis (Tahun)	Penyusutan (per Tahun)	Sumber Modal
1.	Tanah	400	20.000	8.000.000	-	-	Sendiri
2.	Gedung + 5 Tempat Rendam		25.000.000	25.000.000	15	1.600.000	Sendiri
3.	Kere	100	40.000	4.000.000	2	2.000.000	Sendiri
4.	Waring	5	400.000	2.000.000	2	1.000.000	Sendiri
5.	Timbangan Jam	1	500.000	500.000	15	33.000	Sendiri
6.	Timbangan Duduk	1	1.000.000	1.000.000	15	67.000	Sendiri
7.	Timbangan Watang	1	700.000	700.000	15	46.000	Sendiri
8.	Keranjang Basket	50	12.000	600.000	2	300.000	Sendiri
9.	Tempat Cuci/Bloong	10	110.000	1.100.000	2	550.000	Sendiri
TOTAL				42.900.000		5.596.000	

b. Modal Kerja Usaha Pengeringan Ikan Teri Responden 31

- Biaya Tetap (*Fixed cost*) pada Usaha Pengeringan Ikan Teri

No.	Jenis Biaya Tetap	Jumlah (Unit)	Harga (Rp/Unit)	Harga Total (Rp)
1.	Penyusutan		5.596.000	5.596.000
2.	Pajak		15.000	15.000
3.	Tenaga Kerja	900 kg (5 Perempuan)	100.000	100.000
		900 kg (1 laki –laki)	30.000	30.000
TOTAL				5.741.000

- Biaya Variabel (*Variable Cost*) pada Usaha Pengeringan Ikan Teri

No.	Jenis Biaya Variabel	Jumlah (Unit)	Harga (Rp/Unit)	Harga Total (Rp)
1.	Ikan Teri Cemek Basah	900 kg	9.000/kg	8.100.000
2.	Garam	300 kg	500/Kg	150.000
3.	Kerdus	35 dus	3.500/dus	122.500

4.	Lakban	15	10.000	150.000
5.	Listrik + air	/Bulan	50.000	50.000
6.	Biaya Becak	3x	20.000	60.000
7.	Biaya Angkat	35 dus	1.000/dus	35.000
TOTAL				8.667.500

- **Biaya Total (Total Cost) pada Usaha Pengeringan Ikan Teri**

No.	Jenis Biaya	Nilai (Rp)
1.	Biaya Tetap	5.741.000
2.	Biaya Variabel	8.667.500
TOTAL		14.408.500

c. Analisis Performance Usaha

- **Biaya Produksi**

Biaya Total (TC) = Total Biaya Tetap (TFC) + Total Biaya Variabel (TVC)
 = Rp 5.741.000,- + Rp 8.667.500,-
 = Rp 14.408.500,-

- **Produksi dan Penerimaan**

Produksi dalam 1 minggu Ikan Teri Cemek Asin (Q) = 700 kg
 Harga per Kilogram Ikan Teri Cemek Asin (P) = Rp 23.000,-
 Total penerimaan (TR) Teri Cemek Asin = Q x P
 = 700 kg x Rp 23.000,-/kg
 = Rp 16.100.000,-

- **Revenue Cost Ratio (R/C Ratio)**

R/C Ratio = $\frac{TR}{TC}$
 = $\frac{Rp\ 16.100.000,-}{Rp\ 14.408.500,-}$
 = 1,11

- **Keuntungan EBIT (*Earning Before Investasi and Tax*)**

- *Earning Before Zakat (EBZ) / Keuntungan Kotor (π)*

$$\begin{aligned}\pi &= TR - TC \\ &= \text{Rp } 16.100.000 - \text{Rp } 14.408.500 \\ &= \text{Rp } 1.691.500,-\end{aligned}$$

- *Earning After Zakat (EAZ)*

$$\begin{aligned}\text{Diketahui; Zakat} &= 5\% \times \text{EBZ} = 5\% \times \text{Rp } 1.691.500,- = \text{Rp } 84.575,- \\ \text{EAZ} &= \text{EBZ} - \text{Zakat} \\ &= \text{Rp } 1.691.500 - \text{Rp } 84.575 \\ &= \text{Rp } 1.606.925,-\end{aligned}$$

- **Rentabilitas**

$$\begin{aligned}\text{Rentabilitas} &= \frac{L}{M} \times 100\% \\ &= \frac{\text{Rp } 1.691.500,-}{\text{Rp } 14.408.500,-} \times 100\% \\ &= 11,73 \%\end{aligned}$$

Hasil analisis rentabilitas adalah sebesar 11,73 % , yang artinya bahwa setiap penggunaan modal Rp 100,- dalam usaha pengeringan Ikan Teri ini akan menghasilkan keuntungan sebesar Rp 11.73,- .

- **Break Even Point (BEP)**

$$\begin{aligned}\text{BEP Sales} &= \frac{FC}{1 - \frac{vc}{s}} \\ &= \frac{\text{Rp } 5.741.000,-}{1 - \frac{\text{Rp } 8.667.500,-}{\text{Rp } 16.100.000,-}} \\ &= \frac{\text{Rp } 5.741.000,-}{1 - 0.53} \\ &= \text{Rp } 12.214.893,-\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{BEP Unit} &= \frac{FC}{p - v} \\ &= \frac{\text{Rp } 5.741.000,-}{23.000 - 12.382} \\ &= 540 \text{ unit}\end{aligned}$$

